



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF GURU, SUPERVISI, DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 11 PADANG

TESIS



IRMA MELITA
06 206 053

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2008

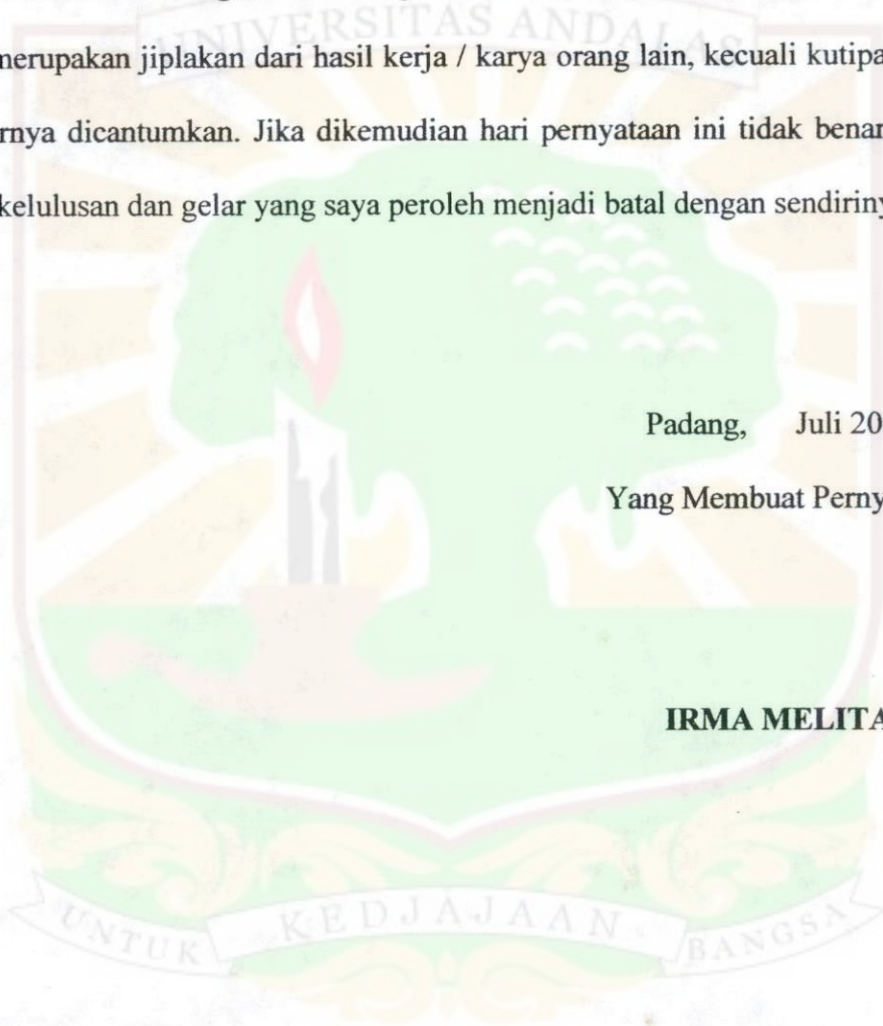
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis dengan judul :
“Pengaruh Kemampuan Kognitif Guru, Supervisi, dan Sarana Prasarana Terhadap
Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang adalah hasil karya / kerja saya sendiri dan
buku merupakan jiplakan dari hasil kerja / karya orang lain, kecuali kutipan yang
sumbernya dicantumkan. Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka
status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Padang, Juli 2008

Yang Membuat Pernyataan

IRMA MELITA



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan pada Penulis untuk dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Pengaruh Kemampuan Kognitif Guru, Supervisi, dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang.**

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan yang harus Penulis penuhi sebagai peserta Program Beasiswa Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006-2008 bekerjasama dengan program Pascasarjana Universitas Andalas Padang.

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Elfindri dan Bapak Dr. Luky Aminarko yang telah membimbing Penulis sejak dari Proposal Penelitian hingga selesainya tesis ini.

Ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah dan Rekan-rekan Majelis Guru SMA 11 Padang serta teman-teman mahasiswa Pascasarjana kelas guru yang telah banyak memberikan bantuan dan dorkongan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis

Pengaruh Kemampuan Kognitif Guru, Supervisi, Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang

Oleh : Irma Melita

(Di bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Elfindri, SE, MA dan Bapak Dr. Luky Aminarko)

RINGKASAN

Tesis ini berjudul **Pengaruh Kemampuan Kognitif Guru, Supervisi, Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang**. Rumusan masalah yang diajukan adalah : 1) Berapa besarr pengaruh kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ? 2) Berapa besar pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ? 3) Berapa besar pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ?

Dari rumusan masalah ini penulis mengajukan hipotesa, antara lain : 1) Terdapat pengaruh positif kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang, 2) Terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang, 3) Terdapat pengaruh positif supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang, 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang.

Saran yang dapat penulis kemukakan adalah : Kepada para guru, agar dapat meningkatkan lagi kinerja yang dimilikinya dengan cara melakukan : . untuk meningkatkan kinerja guru, guru mesti memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kognitifnya, dengan cara : mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar yang diadakan dan lain sebagainya. Karena dengan semakin baiknya kemampuan kognitif seorang guru dalam proses pembelajaran maka akan mempengaruhi kinerjanya dalam bekerja dan akhirnya akan dapat meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
RINGKASAN	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup	5
 BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	 6
2.1. Kinerja	6
2.1.1. Penilaian Kinerja	8
2.1.2. Kemampuan Kognitif Guru	9
2.2. Supervisi	10
2.3. Sarana dan Prasarana	13
2.3.1. Pentingnya Sarana dan Prasarana	14
2.3.2. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan	15

2.4. Kajian Penelitian yang Relevan	17
2.5. Kerangka Konseptual	18
2.5.1. Hubungan Kemampuan Kognitif Guru dengan Kinerja Guru	19
2.5.2. Hubungan Pelaksanaan Supervisi terhadap Kinerja Guru	19
2.5.3. Hubungan antara Sarana dan Prasarana dengan Kinerja Guru	20
2.6. Hipotesa	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2. Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi	22
3.2.2 Sampel	23
3.3. Jenis dan Sampel Data	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Defenisi Variabel	24
3.5.1. Kinerja	24
3.5.2. Kemampuan Kognitif Guru	25
3.5.3. Supervisi	26
3.5.4. Sarana dan Prasarana	27
3.6. Pengujian Instrumen	28
3.6.1. Uji Validitas	28
3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen	29

3.7. Metode Analisa	31
3.7.1. Analisa Deskriptif	31
3.7.2. Analisa Induktif	32
3.7.2.1. Teknik Analisa Regresi Linear Berganda	32
3.7.2.2. Uji Persyaratan Analisis	33
3.7.2.3. Uji Hipotesis	37
BAB IV GAMBARAN DAERAH PENELITIAN	39
1.1. Gambaran Umum Penelitian	39
1.2. Visi dan Misi	39
1.2.1. Visi	39
1.2.2. Misi	39
1.2.3. Tujuan Sekolah.....	40
1.2.4. Keadaan Sekolah.....	40
1.2.5. Sasaran / Tujuan Situasional	41
1.3. Karakteristik Responden	41
1.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
1.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Guru	42
1.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1. Deskriptif Data	44
5.1.1. Kemampuan Kognitif (X_1).....	44
5.1.2. Variabel Supervisi (X_2).....	47

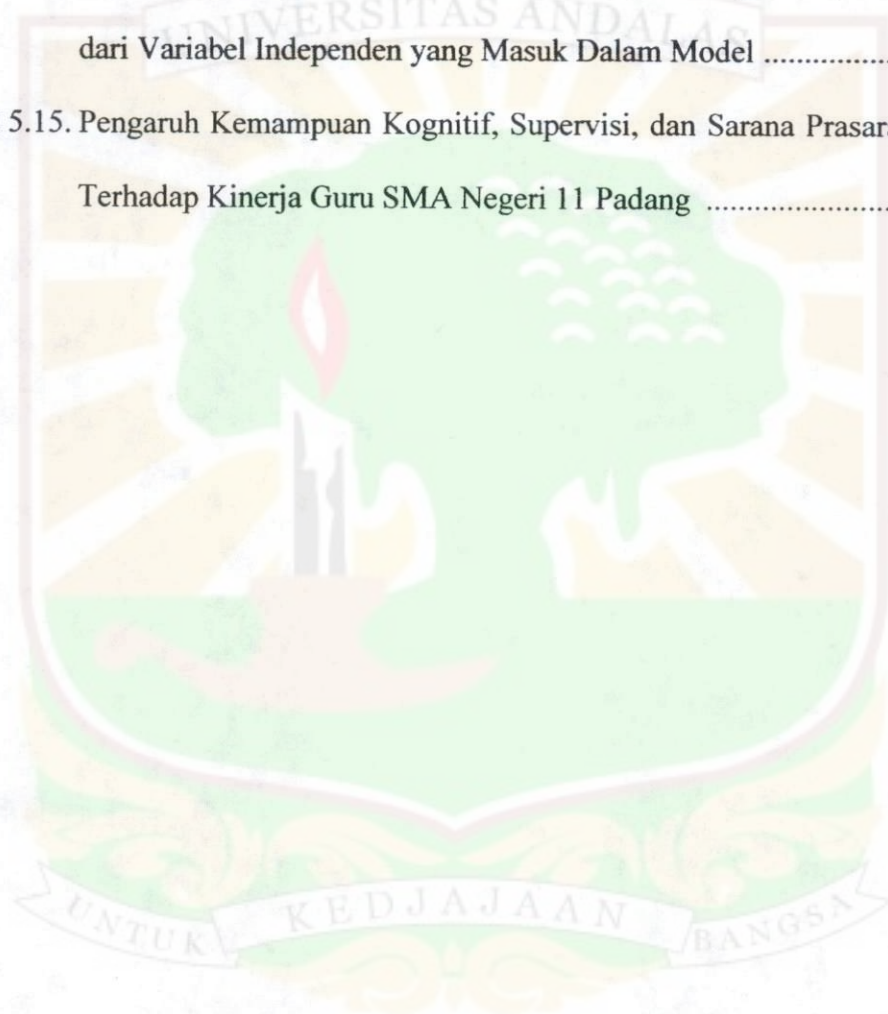
5.1.3. Variabel Sarana Prasarana (X_3)	55
5.1.4. Variabel Kinerja Guru (Y)	60
5.2. Uji Persyaratan Analisis	62
5.2.1. Uji Normalitas	63
5.2.2. Uji Heterokedastisitas	66
5.2.3. Uji Linieritas Garis Regresi X_1, X_2, X_3 Terhadap Y	66
5.2.4. Uji Homogenitas	69
5.3. Uji Hipotesis	71
5.4. Pembahasan	75
BAB VI USULAN PADA SMA NEGER 11 PADANG	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	84
6.1. Kesimpulan	84
6.2. Implikasi	85
6.3. Sarana	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Guru SMA Negeri 11 Padang berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan / Status	22
Tabel 3.2. Butir Pernyataan yang Tidak Memenuhi Uji Validitas	29
Tabel 3.3. Klasifikasi Indek Reliabilitas Soal	30
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Angket	30
Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Guru SMA Negeri 11 Padang	41
Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Guru SMA Negeri 11 Padang	42
Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja Guru SMA Negeri 11 Padang	43
Tabel 5.1. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X1, X2, X3, dan Y	44
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Kognitif	45
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi.....	48
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Supervisi SMA Negeri 11 Padang	49
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana	55
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana SMA Negeri 11 Padang	57
Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru	60
Tabel 5.8. Tes of Normality	63
Tabel 5.9. Uji Linieritas Kinerja Guru (Y), Kemampuan Kognitif (X ₁).....	67
Tabel 5.10. Uji Linieritas Kinerja Guru (Y), Supervisi (X ₂).....	68

Tabel 5.11. Uji Linieritas Kinerja Guru (Y), Sarana Prasarana (X ₃).....	68
Tabel 5.12. Uji Homogenitas Variabel Kemampuan Kognitif, Supervisi, Sarana Prasarana, dan Kinerja Guru	69
Tabel 5.13. Matrik Koefisien Korelasi	70
Tabel 5.14. Koefisiens Regresi Standar Error, Nilai t dan Angka Signifikan dari Variabel Independen yang Masuk Dalam Model	71
Tabel 5.15. Pengaruh Kemampuan Kognitif, Supervisi, dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang	72



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konseptual	21
Gambar 5.1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kognitif Guru (X_1)	46
Gambar 5.2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Supervisi (X_2)	48
Gambar 5.3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana (X_3)	56
Gambar 5.4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru	61
Gambar 5.5. Grafik Kinerja Guru (Y) Berdistribusi Normal	64
Gambar 5.6. Kemampuan Kognitif (X_1) Berdistribusi Normal	64
Gambar 5.7. Grafik Perilaku Guru (X_3) Berdistribusi Normal	65
Gambar 5.8. Grafik Sarana Prasarana (X_3) Berdistribusi Normal	65
Gambar 5.9. Grafik Uji Heterokedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Uji Coba Angket Sarana Prasarana (X3)	90
Lampiran 2 Tabulasi Uji Coba Angket Supervisi (X2).....	91
Lampiran 3 Reliability – Supervisi (X2).....	92
Lampiran 4 Reliability – Sarana Prasarana (X3)	94
Lampiran 5 Kuisisioner	96
Lampiran 6 Tabulasi Angket Kinerja (Y)	104
Lampiran 7 Tabulasi Angket Kognitif Guru (X1)	105
Lampiran 8 Tabulasi Angket Supervisi (X2).....	106
Lampiran 9 Tabulasi Angket Sarana Prasarana (X3).....	107
Lampiran 10 Frequency Table – Kinerja Guru (Y).....	109
Lampiran 11 Frequency Table – Kognitif Guru (X1).....	110
Lampiran 12 Frequency Table – Supervisi (X2).....	112
Lampiran 13 Frequency Table – Sarana Prasarana (X3)	118
Lampiran 14 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel X2 (Supervisi).....	125
Lampiran 15 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel X3 (Sarana Prasarana)	127
Lampiran 16 Frequencies	129
Lampiran 17 Npar Test – Uji Normalitas	132
Lampiran 18 Correlations – Uji Multikoloneritas	135
Lampiran 19 Oneway – Uji Linearitas	136

Lampiran 20	Oneway – Uji Homogenesis	138
Lampiran 21	Charta – Uji Heterokedastisitas	140
Lampiran 22	Regression – Uji Hipotesis	142
Lampiran 23	Perhitungan Skor Variabel.....	144



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu unsur penting yang paling menentukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah tentang pendidikan. Tenaga pendidik (guru) dituntut untuk mampu melaksanakan tugas mendidik secara profesional, karena keprofesionalan itu membuktikan kualitas dari guru itu sendiri. Guru yang berkualitas ditunjang dengan proses pelaksanaan pendidikan yang baik, akan memberikan kontribusi yang baik pula terhadap kualitas pendidikan.

Kinerja seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu dituntut kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar dengan baik, terutama dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan minatnya dalam belajar. Hasil belajar siswa salah satunya ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru tersebut saat mengajar.

Berbagai upaya peningkatan kinerja guru telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana, peningkatan kemampuan teknis guru dalam mengajar melalui penataran dan lokakarya, memberikan kemudahan bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 atau S2. Upaya yang juga telah dilakukan pemerintah adalah dengan pemberian tunjangan fungsional dan kemudahan kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik. Bahkan untuk

meningkatkan kesejahteraan guru, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen.

Dengan adanya perhatian pemerintah yang tinggi terhadap peningkatan mutu guru, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja serta rasa tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Dengan adanya perhatian pemerintah yang tinggi terhadap peningkatan mutu guru, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja serta rasa tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Di SMA 11 khususnya pendidikan guru-gurunya sangat beragam mulai dari terendah DIII dan Pascasarjana. Adapula diantara guru-guru tersebut mengajarkan bidang studi yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, umpamanya bidang studi sosiologi diajarkan oleh guru yang berlatar belakang pendidikan PKK dan PPKn atau mata pelajaran Sejarah diajarkan oleh guru bidang studi geografi, mata pelajaran matematika diajarkan oleh guru bidang studi ekonomi. Hal terjadi karena tidak meratanya guru bidang studi yang ditempatkan di sekolah tersebut. Kemudian juga terlihat kesempatan untuk penataran dan pelatihan yang tidak merata untuk semua guru, bahkan ada guru yang setelah belasan tahun mengajar belum pernah mendapat kesempatan untuk mengikuti penataran.

Faktor eksternal lainnya adalah kepemimpinan atasan dalam mengembangkan sumber daya guru. Salah satu kegiatan kepala sekolah untuk

membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar adalah kegiatan supervisi. Dengan adanya supervisi secara berkesinambungan, kepala sekolah dapat melakukan pembinaan dan perbaikan pengembangan kompetensi guru sehingga meningkatkan efisiensi kerja.

Dari pengamatan penulis di lapangan, supervisi yang dilakukan belum pernah ada umpan baliknya, misalnya setelah melakukan supervisi supervisor tidak pernah memberikan saran perbaikan kepada guru yang disupervisi secara khusus, ini mengakibatkan kinerja guru tidak maksimal ditunjukkan dengan masih adanya guru yang belum sepenuhnya membuat perangkat pembelajaran, walaupun sudah membuat namun dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal, karena ada di antara guru yang belum siap berdiri di depan kelas, sehingga guru dalam mengajar memberikan catatan atau mendiktekan isi buku kepada peserta didik sehingga interaksi antar guru-siswa menjadi tidak efektif.

Semuanya ini menunjukkan kinerja guru masih jauh dari yang diharapkan. Bila dilihat dari lulusan SMA Negeri 11 Padang yang masih sedikit yang memperoleh pekerjaan baik di dunia usaha atau dunia industri ataupun bekerja di instansi pemerintah. Disamping itu, dari data yang diperoleh terlihat bahwa sejak tamatan T.P. 2004 / 2005 sampai tamatan T.P. 2006/2007 jumlah siswa yang lulus SPMB kurang dari 5%.

Sebenarnya banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru namun dari sekian banyak faktor tersebut penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah penelitian dibatasi pada :

1. Berapa besar pengaruh kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ?
2. Berapa besar pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ?
3. Berapa besar pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA 11 Padang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini meliputi :

1. Mengetahui pengaruh kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.
2. Mengetahui pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.
3. Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA 11 Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri merupakan sarana efektif dalam menambah wawasan dan pengetahuan dan penyelesaian studi.

2. Bagi sekolah tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam mencari alternatif yang lebih sempurna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah meneliti faktor yang mempengaruhi kinerja guru dengan pembatasan yakni faktor kemampuan kognitif, iklim kerja dan supervisi. Supervisi yang dimaksud disini adalah supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru yang bertugas di SMA Negeri 11 Padang.



BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL

2.1. Kinerja

Banyak pengertian yang diberikan oleh para ahli mengenai kinerja semua definisi yang diberikan mempunyai tujuan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, akan tetapi pada prinsipnya mereka setuju bahwa kinerja mengarah pada suatu hasil yang diperlihatkan dalam bekerja. Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan kinerja adalah : (1) suatu yang dapat dicapai, (2) prestasi yang dapat dicapai, (3) kemampuan kerja.

Selanjutnya Kartono (1985) menyatakan kinerja adalah koreksi maksimal dari hasil kerja yang dicapai berdasarkan pada jenis dan jenjang pekerja, kualitas serta kuantitas dari hasil kerja dalam kurun waktu tertentu.

Gibson, dkk (1992 : 112) menyatakan bahwa kinerja sama dengan prestasi kerja yaitu hasil yang diinginkan dari suatu pekerjaan. Sedangkan kinerja menurut kinerja menurut Soedjadi (2000 : 9) adalah hasil kerja yang dapat dipakai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan organisasi tersebut secara legal, tidak melanggar hukum dan memberikan nilai manfaat sesuai dengan moral maupun etika.

Rivai (2005 : 5) memberikan definisi kinerja sebagai prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan pekerjaannya. Sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan itu. Pendapat ini sejalan dengan yang

dikemukakan Timpe (1992 : 31) bahwa kinerja adalah penampilan tingkat kerja adalah penampilan tingkat kerja yang dikerjakan dengan jelas.

Kata kinerja menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2001 : 57) berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Timpe (1993 : 3) mengatakan bahwa kinerja adalah penampilan tingkat kerja yang dikerjakan dengan jelas. Wahyusumidjo (1999 : 430) menyatakan bahwa kinerja (*performance*) merupakan sumbangan secara kuantitatif dan kualitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan kelompok dalam suatu unit kerja. Selanjutnya handoko (1987 : 131) menyatakan kinerja merupakan kegiatan yang paling penting untuk memajukan karier lainnya.

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang diperlihatkan seseorang secara kuantitatif dan kualitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan kelompok atau organisasi. Karena itu, kinerja guru dapat dirumuskan sebagai hasil kerja yang diperlihatkan secara kuantitatif dan kualitatif yang terukur dalam melaksanakan fungsinya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing (pelatih) yang dapat diamati (*observable*) dan diukur (*measurable*).

Batteman dalam Timpe (2000 : 32) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal, faktor internal merupakan faktor yang bersumberkan dari dalam diri seseorang seperti kemampuan yang tinggi dan kerja keras yang dilakukan seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seperti, tindakan-tindakan pimpinan, kendala-kendala dan keadaan ekonomi.

Soejani (2002 : 17) mengemukakan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya (1) motivasi kerja, (2) disiplin kerja, (3) iklim kerja dan (4) kepemimpinan. Iklim organisasi terutama berkaitan dengan nilai-nilai dan budaya kerja dalam organisasi. Jika hubungan dalam organisasi dijunjung tinggi, maka rasa saling percaya dan hubungan sesama yang otentik dengan organisasi akan tumbuh subur. Pimpinan terutama yang berkaitan dengan ada atau tidaknya pimpinan yang efektif akan mempengaruhi kinerja bawahannya.

2.1.1. Penilaian Kinerja

Menurut Dessler (1997) penilaian kinerja terdiri dari 3 langkah mendefenisikan pekerjaan, menilai kinerja dan memberikan umpan balik.

Selanjutnya Handoko (1995 : 135-136) menulis kegunaan prestasi kerja yaitu :

1. Perbaikan prestasi kerja
2. Penyesuaian kompensasi
3. Keputusan-keputusan penempatan
4. Kebutuhan latihan dan pengembangan
5. Perencanaan dan pengembangan karier
6. Penyimpangan proses staffing
7. Ketidakakuran informasional
8. Kesalahan-kesalahan dalam pekerjaan
9. Kesempatan kerja yang adil
10. Tantangan eksternal

Keputusan Menpan No. 84 th. 1993 menyebutkan hasil kerja guru itu dilihat dari (1) menyusun program pengajaran, (2) melaksanakan pengajaran,

(3) melaksanakan evaluasi, (4) melaksanakan analisis hasil evaluasi, (5) menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, semua aspek dalam keputusan Menpan No. 84 diatas dijadikan indikator dalam mengukur kinerja guru dalam tesis ini.

2.1.2. Kemampuan Kognitif Guru

Kognitif menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata kognisis yang berarti kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan atau usaha sesuatu melalui pengalaman sendiri. Jadi kognitif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh pengetahuan.

Untuk peningkatan karir guru dilaksanakan kenaikan pangkat dan golongan mereka, penilaian ini dilihat dari pembelajaran yang mereka laksanakan ditambah dengan unsur penunjang lainnya. Unsur penunjang ini meliputi :

- a. Tingkat pendidikan, ijazah yang dimiliki seorang guru akan diberi bobot sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai guru.
- b. Penataran, kebijakan ini berarti melakukan penataran akan meningkatkan kualitas pengetahuan guru.
- c. Golongan kepangkatan, seorang guru naik pangkat berdasarkan angka kredit yang diperoleh selama menjalankan tugasnya dalam periode tertentu.

Sunyoto (1995) menyatakan bahwa pendidikan dan latihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan mempunyai dampak langsung terhadap pendidikan.

Soediyanto (1993) menyatakan bahwa untuk memperoleh guru dengan kualifikasi profesional diperlukan suatu program pendidikan profesional pula,

yaitu program pendidikan tinggi yang memadukan kemampuan akademik dan praktek pendidikan secara imajinatif, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu Usman (1998) berpendapat bahwa pekerjaan guru tidak dapat digantikan oleh sembarang orang tanpa memiliki keprofesionalan (keahlian) sebagai guru.

Menurut Suharta (1995) pelatihan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan tertentu. Adapun tujuan utama program penataran yaitu :

1. Untuk mengimbangi kesenjangan kecakapan dan kemampuan dengan permintaan dan keperluan jabatan.
2. Untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan kerja pegawai.

Jadi pelatihan atau penataran merupakan suatu cara untuk meningkatkan kemampuan atau kecakapan pegawai dan untuk menyiapkan tenaga yang cakap untuk menduduki suatu jabatan.

Seorang guru naik pangkat berdasarkan angka kredit atau segala macam yang dinilai untuk menetapkan angka kreditnya. Ijazah yang dimiliki dan pelatihan serta penataran yang diikuti oleh seorang guru mempunyai penilaian angka kredit sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa karakteristik kognitif guru meliputi tingkat pendidikan, penataran, dan pengalaman guru.

2.2. Supervisi

Dengan pengertian yang telah dirumuskan oleh para ahli mengenai definisi supervisi semua definisi yang diberikan. Semua definisi yang diberikan mempunyai definisi dan konteks yang berbeda satu sama lainnya. Akan tetapi

pada prinsipnya mereka setuju bahwa supervisi mengarah pada pembinaan dan perbaikan.

Istilah supervisi diambil dari perkataan Inggris "*Supervisor*" artinya pengawasan. Pidarta (1986 : 3) mengemukakan bahwa supervisi adalah suatu proses pengembangan kompetensi guru secara maksimum sesuai dengan tingkat efisiensi kerja yang tinggi. Haris (1975 : 24) mendefenisikan "*Supervisor*" *What school personal do with adult and things to montains or change the instructional operation of the school in order to facilities the learning process.*

Kemudian Pruwanti (1987 : 31) menyatakan supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Sementara Sergeovani (1987 : 2) menjelaskan supervisi pengajaran merupakan serangkain kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar. Supervisi merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dihindari prosesnya.

Supervisi diberikan kepada seluruh tenaga pengajar agar mereka lebih meningkatkan kerja dan lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuannya. Depdikbud yang dikutip oleh Bafadal (1992 : 231) menegaskan bahwa supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah proses pembinaan, bimbingan atas bantuan yang diberikan kepada guru-guru dalam meningkatkan kemampuannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan

efektifitas dan efisiensi serta produktifitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara terus menerus.

Dalam rumusan yang lebih lanjut Djayadisastra (1994) mengemukakan tujuan supervisor sebagai berikut :

1. Memperbaiki tujuan khusus mengajar guru dan belajar siswa
2. Memperbaiki materi (bahan) dan kegiatan belajar mengajar
3. Memperbaiki metode yaitu cara mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar.
4. Memperbaiki penilaian proses belajar mengajar dan hasilnya.
5. Memperbaiki penilaian atas media
6. Memperbaiki pembimbingan siswa atas kesulitan belajarnya
7. Memperbaiki sikap guru atas tugas yang diembannya.

Olivia dalam Suhertian (2000 : 19) mengatakan bahwa sasaran supervise adalah :

1. Mengembangkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di sekolah.
2. Meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah
3. Mengembangkan seluruh staf di sekolah

Dengan demikian tujuan supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan upaya peningkatan kemampuan atau keprofesionalitas kerja guru sehingga dapat bekerja melaksanakan tugas tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.

Tujuan supervisi di atas dapat tercapai apabila supervisor dan guru saling memahami fungsi dari itu sendiri menurut Sweringen yang dikutip oleh Gunawan (1996 : 199) ia mengemukakan 8 fungsi supervise yaitu :

1. Mengkoordinasi
2. Melengkapi kepemimpinan sekolah
3. Memperluas pengalaman guru
4. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif
5. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus
6. Menganalisa situasi belajar mengajar
7. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota dan staff mengajar guru.

Selanjutnya Brings yang dikutip oleh Amran (1996) mengatakan bahwa supervisi yang berfungsi mengkoordinasikan, menstimulus usaha-usaha yang kreatif, memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus, menganalisis situasi belajar mengajar, memberikan pengetahuan dan keterampilan guru serta staf mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu serta membina kemampuan guru-guru. Dengan demikian fungsi supervise adalah untuk mengkoordinasikan usaha-usaha sekolah dalam rangka membantu membina kemampuan guru agar menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

2.3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal penting yang dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar dengan baik. Sarana prasarana pendidikan adalah dua kata yang mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya mempunyai dua istilah yang memiliki peranan yang saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Mulyasa (2003) sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Selain itu menurut Idris dan Lisma (1992) sarana pendidikan diartikan sebagai sesuatu yang dipergunakan pendidik dalam melaksanakan pendidikan, jadi sarana pendidikan meliputi ruangan belajar, peralatan dan media pendidikan.

Hamalik (1999) mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya Mulyono (2003) mengatakan bahwa prasarana pendidikan dalam fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses jalannya pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologia, halaman sekolah sekaligus untuk lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

2.3.1. Pentingnya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan lengkapnya sarana pendidikan seperti sumber belajar atau media belajar memudahkan siswa untuk belajar dan menguasai materi yang dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Disamping itu menurut Amidjaya (1990) sarana dan prasarana dapat digunakan untuk meningkatkan daya tampung dan meningkatkan

produktifitas yang ingin dicapai sebaliknya apabila sarana prasarana pendidikan seperti tempat duduk yang tidak cukup untuk setiap anak, kurangnya buku-buku, alat tulis dan buku teks yang tidak cukup untuk setiap anak menyebabkan anak sulit untuk belajar dengan baik dan efektif hal ini akan berdampak pada mutu pendidikan.

Penggunaan sarana prasarana dalam pendidikan akan membantu tugas guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan tersedianya berbagai alat tersebut diharapkan guru semakin giat dan bersemangat, sehingga kinerja guru meningkat, menurut Ali (2000) proses belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan formal, dimana terjadi interaksi antara guru, isi materi pelajaran dan siswa, interaksi ketiga komponen ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar.

2.3.2. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut standar pelayanan minimal penyelenggara persekolah yang dituangkan Depdiknas (2001) sarana dan prasarana pendidikan meliputi, lahan, ruang, perabot, alat dan media pendidikan dan buku. Lahan yang digunakan antara lain meliputi lahan terbangun, lahan terbuka (tanaman selasar dan lapangan) disamping itu ada pula lahan kegiatan praktek dan lahan pengembangan. Lahan terbangun adalah lahan tersedia berisikan bangunan, kemudian lahan terbuka adalah lahan yang belum ada bangunan di atasnya. Berikutnya lahan praktek adalah lahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan praktek, akhirnya lahan pengembangan adalah lahan yang diperlukan untuk kebutuhan pengembangan bangunan, kegiatan praktek, dan perumahan.

Secara umum, menurut Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolah (2001) ditinjau dari fungsi, jenis ruang dapat dikelompokkan menjadi ruang pendidikan, ruang administrasi dan ruang penunjang. Ruang pendidikan berfungsi untuk menampung kegiatan belajar mengajar, teori, dan praktek yang terdiri dari (a) ruang teori, (b) ruang wakil kepala sekolah, (c) ruang olah raga, (d) ruang perpustakaan dan pusat ruang media (*media zoom center*), (e) ruang kesehatan, dan (f) ruang keterampilan.

Ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor / administrasi. Ruang administrasi terdiri dari (a) ruang kepala sekolah, (b) ruang wakil kepala sekolah, (c) ruang guru, (d) ruang reproduksi pengadaan, (e) ruang tata usaha.

Ruang penunjang berfungsi untuk menampung kegiatan yang mendukung pembelajaran antara lain, (a) ruang ibadah, (b) ruang koperasi, (c) ruang OSIS, pramuka, dan PMR, (d) ruang bimbingan, (e) ruang OSIS, (f) kamar mandi / WC, dan (g) ruang UKS.

Perabot mempunyai fungsi pendidikan, fungsi administrasi, dan fungsi penunjang, jenis perabot sekolah dikelompokkan sebagai perabot pendidikan, perabot administrasi dan perabot penunjang, perabot pendidikan adalah alat peralatan pendukung aktifitas pembelajaran sebagai bagian dari media yang sangat dibutuhkan guru dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan perabot administrasi adalah peralatan yang dibutuhkan bagian administrasi.

Setiap SMA memiliki sekurang-kurangnya terdapat alat dan media pendidikan berupa (a) alat peraga / praktek bidang studi IPA, (b) alat peraga /

praktek bidang studi IPS, (c) alat peraga / praktek bidang studi matematika, (d) alat peraga / praktek bidang studi keterampilan, (e) media pengajaran mata pelajaran lainnya. Media pendidikan diartikan sebagai suatu benda yang dapat ditangkap oleh panca indra (terutama penglihatan dan pendengaran) media pendidikan dipergunakan dalam interaksi edukatif antar guru dan siswa di dalam maupun di luar kelas. Jadi media berfungsi sebagai alat bantu atau cara bertribusi pada metode mengajar. Jadi dapat dikatakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dengan perkembangan teknologi modern telah memungkinkan penggunaan berbagai media / alat bantu pengajaran, seperti OHP, televisi, radio, dan alat elektronik lainnya yang dapat digunakan untuk membantu lebih efektifnya pelaksanaan tugas guru. Menurut Sulaiman (1979) dengan adanya bantuan dari alat-alat itu kemampuan guru dalam mengajar hendaknya semakin ditingkatkan. Dalam hal guru menggunakan media, Masidjo (1993) mengemukakan agar variasi hasil belajar biasa optimal, guru harus mampu menggunakan berbagai media dan sumber belajar.

2.4. Kajian Penelitian yang Relevan

Bahar (1992) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Pengalaman Kerja dan Iklim Kerja dengan Kinerja Guru-guru SLTP Negeri Kabupaten Bangko. Temuan penelitian ini mengemukakan bahwa iklim kerja sangat mempengaruhi kinerja guru dimana pengalaman guru dalam melakukan kerjanya

merupakan faktor penting dalam mendukung keterlaksanaan tugas yang diembannya. Berdasarkan temuan ini penulis ingin mengetahui sejauh mana iklim kerja mempengaruhi kinerja guru-guru SMA Negeri 11 Padang.

Kemudian Silfa (2004) dalam penelitiannya yang berjudul kontribusi motivasi dan karakteristik kognitif guru terhadap guru SMA Negeri Bukittinggi. Temuan ini menyatakan kemampuan kognitif mempengaruhi kinerja guru dalam membimbing siswanya untuk memahami materi pelajaran. Silfa menemukan kondisi dari segi pendidikan akademik (Ijazah) guru cenderung seragam yakni S1 maupun kondisi di SMA 11 Padang yang akan penulis teliti lebih bervariasi yaitu DIII hingga S2 serta pengalaman mengajar yang sangat beragam mulai dari yang masa dinas 1 tahun hingga di atas 25 tahun. Berdasarkan temuan ini penulis ingin melihat sejauh mana kemampuan kognitif guru dapat mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

Khairudin (2005) menulis kontribusi kelengkapan sarana dan prasana terhadap kinerja guru SMA Negeri Lubuk Begalung. Dengan menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisa regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana berkontribusi langsung terhadap kinerja guru.

2.5. Kerangka Konseptual

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :

2.5.1. Hubungan Kemampuan Kognitif Guru dengan Kinerja Guru

Karakteristik kognitif yang dimiliki akan berpengaruh terhadap kinerja seorang guru. Guru yang mempunyai karakteristik kognitif seperti pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan serta pangkat atau golongan yang dimiliki oleh guru tersebut. Seseorang bekerja dipengaruhi oleh pengalaman tentang pekerjaannya dan akan lebih mudah melaksanakan pekerjaannya bila telah memiliki pengalaman tentang pekerjaan yang digelutinya. Serta melalui pengalaman yang ada, seseorang dapat belajar untuk perbaikan kemampuan dimasa yang akan datang. Pengalaman kerja membantu pemanfaatan fasilitas yang ada secara tepat dan sebagainya.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh guru akan membuat mereka bekerja lebih baik serta memiliki loyalitas yang tinggi terhadap tugasnya, semakin tinggi pendidikan serta mengikuti pelatihan akan menambah wawasan bagi guru tersebut.

Pangkat dan golongan yang dimiliki oleh guru akan meningkatkan semangat kerja guru tersebut. Bagi guru yang berprestasi diberi pangkat atau kedudukan akan menaikkan golongan kerjanya maka akan menjadikan guru tersebut kinerjanya lebih bagus. Dengan demikian semakin tinggi karakter kognitif seorang guru akan semakin baik kinerja guru tersebut.

2.5.2. Hubungan Pelaksanaan Supervisi terhadap Kinerja Guru

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran. Di sekolah dalam upaya meningkatkan

sumber daya manusia, guru merupakan komponen pokok yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas kerjanya.

Pelaksanaan supervisi yang baik akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dengan tujuan untuk mendorong dan memotivasi guru agar lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Jadi tanpa supervisi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan guru, tidak mungkin proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian pelaksanaan supervisi yang efektif diduga akan berpengaruh terhadap kinerja guru secara positif.

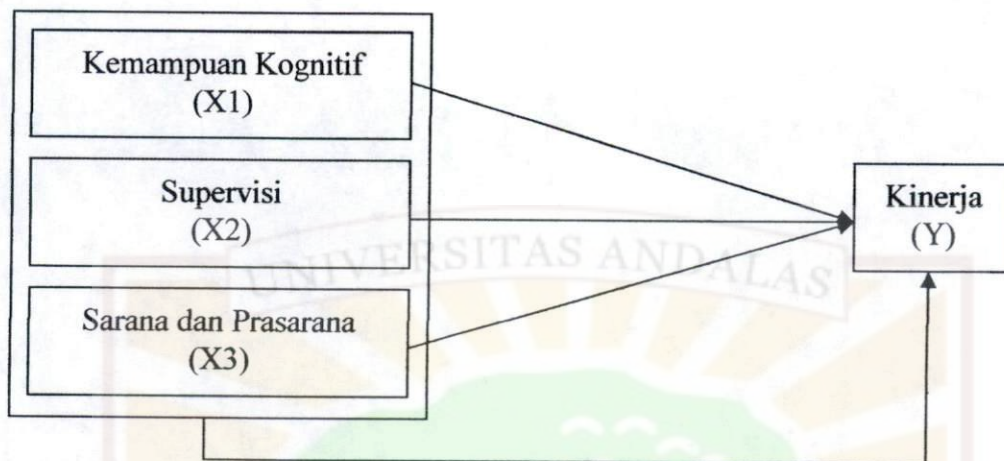
2.5.3. Hubungan Antar Sarana dan Prasarana dengan Kinerja Guru

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.

Penggunaan sarana prasarana dalam pendidikan akan membantu tugas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan tersedianya berbagai alat tersebut diharapkan guru makin giat dan bersemangat, sehingga kinerja guru meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan kerangka konseptual seperti gambar di bawah ini :

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konseptual



2.6. Hipotesa

Dari permasalahan yang ada, berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya penulis menarik hipotesa sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.
2. Terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang
3. Terdapat pengaruh positif supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan mengungkapkan tentang kinerja guru SMA Negeri 11 Padang, variabel penelitian terdiri dari tiga variabel penyebab (x) yaitu : (1) kemampuan kognitif guru, (2) sarana dan prasarana, dan (3) supervisi sedangkan variabel akibat (y) adalah kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah penelitian yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan Sugiono (1999 : 72). Dari pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 11 Padang yang berjumlah 48 orang seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Jumlah Guru SMA Negeri 11 Padang Berdasarkan Tinggi Pendidikan dan Golongan / Status

No	Tingkat Pendidikan	Golongan					
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b
1	D II	1	-	2	1	1	1
2	D III	-	1	2	8	6	
3	S1	22				-	
4	S2	-				3	

3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada yaitu semua sampel yang ditarik berdasarkan total sampling sesuai dengan penjelasan Winarno (1990) yang mengatakan : “adakalanya penarikan sampel ini ditiadakan sama sekali dengan memasukkan semua populasi semua sampel yakni jumlah populasi itu diketahui terbatas atau sedikit”. Jadi teknik penarikan sampel adalah *total sampling* yaitu sebanyak 48 orang

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden, data ini merupakan jawaban dari kuisioner yang diberikan oleh responden yang terdiri dari kinerja guru, kemampuan kognitif guru, iklim, kerja, serta supervisi, dengan demikian sumber data primer adalah responden atau guru SMA Negeri 11 Padang yang menjadi sampel penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data penelitian yang bukan dari sumber pertamanya. Data ini berasal dari instansi terkait dengan penelitian ini, yaitu tata usaha SMA 11 Padang. Data ini terdiri dari data pendukung seperti jumlah siswa, nilai UAN dan data mengenai gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan kuisioner yang dijawab oleh repsonden yang meliputi kuisioner kinerja guru, kemampuan

kognitif guru, iklim kerja dan supervisi. Pengumpulan data juga dilakukan dengan data sekunder yang ada di SMA Negeri 11 Padang serta pengamatan langsung di lapangan.

3.5. Defenisi Variabel

Dalam penulisan ini defenisi operasionalnya adalah :

3.5.1. Kinerja

Yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun indikator kinerja guru dalam penelitian ini adalah :

1. Merencanakan program belajar mengajar
2. Melaksanakan program belajar mengajar
3. Menilai pelaksanaan program belajar mengajar
4. Melakukan analisis hasil evaluasi
5. Membuat program perbaikan dan pengayaan

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan interval 1 sampai dengan 5 yaitu :

- | | |
|------------------|--------|
| a. Selalu | skor 5 |
| b. Sering | skor 4 |
| c. Kadang-kadang | skor 3 |
| d. Jarang | skor 1 |
| e. Tidak penuh | skor 1 |

3.5.2. Kemampuan Kognitif Guru

Yang dimaksud dengan kemampuan kognitif guru ini adalah tingkat pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh guru SMA Negeri 11 Padang yaitu D III, S1, dan S2 sesuai dengan spesifikasi ilmunya, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lingkert dengan interval 1 sampai dengan 5 yaitu :

Untuk tingkat pendidikan :

- | | |
|-------|--------|
| a. S3 | skor 5 |
| b. S2 | skor 4 |
| c. S1 | skor 3 |
| d. D3 | skor 2 |
| e. D2 | skor 1 |

Untuk mengikuti pelatihan atau penataran

- | | |
|-----------|--------|
| a. 5 kali | skor 5 |
| b. 4 kali | skor 4 |
| c. 3 kali | skor 3 |
| d. 2 kali | skor 2 |
| e. 1 kali | skor 1 |

Untuk kesesuaian pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan

- | | |
|-----------------|--------|
| a. Sesuai | skor 5 |
| b. Satu rumpun | skor 4 |
| c. Tidak sesuai | skor 3 |

Untuk lama masa kerja

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Lebih dari 25 tahun | skor 5 |
| b. 20-24 tahun | skor 4 |
| c. 10-19 tahun | skor 3 |
| d. 5-9 tahun | skor 2 |
| e. Kurang dari 5 tahun | skor 1 |

Untuk golongan

- | | |
|-----------------|--------|
| a. \geq IV/b | skor 5 |
| b. IV/a | skor 4 |
| c. III/d-III/c | skor 3 |
| d. III/b-III/a | skor 2 |
| e. \leq III/a | skor 1 |

3.5.3. Supervisi

Yang dimaksud dengan supervisi dalam pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Indikator dalam penelitian ini adalah terlaksananya fungsi-fungsi supervisi yaitu :

1. Mengkoordinasi
2. Melengkapi kepemimpinan sekolah
3. Memperluas pengalaman guru
4. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif
5. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus

6. Menganalisa situasi belajar mengajar
7. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota dan staff
8. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lingker dengan interval 1 sampai dengan 5 yaitu :

- | | |
|------------------|--------|
| 1. Selalu | skor 5 |
| 2. Sering | skor 5 |
| 3. Kadang-kadang | skor 3 |
| 4. Jarang | skor 2 |
| 5. Tidak pernah | skor 1 |

3.5.4. Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah ketersediaan media pembelajaran, labor, buku-buku perpustakaan dan lain yang menyangkut penunjang proses pembelajaran. Pengukuran dilakukan dengan skala lingkert dengan interval 1 sampai dengan 5 yaitu :

- | | |
|-------------------|--------|
| a. Sangat lengkap | skor 5 |
| b. Lengkap | skor 4 |
| c. Cukup lengkap | skor 3 |
| d. Kurang lengkap | skor 2 |
| e. Tidak lengkap | skor 1 |

3.6. Pengujian Instrumen

Untuk menguji keandalan instrumen penelitian ini, penelitian mengadakan uji coba instrumen berbentuk kuesioner yang disusun menggunakan skala likert dengan setiap pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dan masing-masing alternatif yang dipilih diberi bobot dan semua item pertanyaan bersifat positif.

3.6.1. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur bisa mengukur apa yang ingin diukur. Jika kita menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data, kuisisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurinya. Dalam penelitian ini uji validitas yang dipakai adalah metode korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus (Idris, 2007 : 9) :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor per item

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan

n = Jumlah sampel

Analisis validitas ini dapat dibuat dan dihitung dengan bantuan program SPSS terhadap seluruh pertanyaan dari indikator variabel. Pernyataan dikatakan valid jika nilai r -hitung lebih besar dari t tabel korelasi pada derajat lebih bebas $(db)n-2$ atau jika probabilitas $< 0,05$.

Hasil penelitian *scale* dari 30 responden terhadap 2 variabel independen (X) dengan 69 butir pernyataan, ternyata ada 4 butir pernyataan yang tidak valid atau bernilai lebih dari 0,3610 (berdasarkan tabel nilai kritis untuk korelasi *r product moment* untuk $n = 30$ dan interval 95 %). Butir pernyataan yang tidak memenuhi uji validitas tersebut harus dibuang, seperti yang terlihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Butir Pertanyaan yang Tidak Memenuhi Uji Validitas

No	Butir Ke-	Variabel	Nilai r	r Tabel
1	7	Supervisi (X_2)	0,2198	0,3610
2	16	Supervisi (X_2)	0,0948	0,3610
3	6	Sarana Prasarana (X_3)	0,0932	0,3610
4	26	Sarana Prasarana (X_3)	0,2910	0,3610

(Sumber : Data Primer yang diolah)

3.6.2. Uji Rehabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja (*internal consistency*), kemudian dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach. Menurut Sudjana (1982 : 370), kriteria pengujian analisis ini adalah :

“Jika nilai koefisien korelasi (r_{α}) lebih besar dan sama dengan nilai r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara jika nilai koefisien korelasi (r_{α}) lebih kecil dari nilai r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel”.

Dengan ketentuan bahwa, apabila r_{α} nilainya negatif atau kecil dari tabel, maka nomor item tersebut tidak reliabel, dan sebaliknya bila nilainya positif lebih besar dari r tabel, maka nomor item tersebut variabel. Secara sistematis, rumus Alpha Cronbach ini dinyatakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma \cdot b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Sebagai tingkat reabilitas soal digunakan skala yang dikemukakan oleh Sudjana (1982 : 215) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.3. berikut :

Tabel 3.3. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal

No	Indek Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,00 - < 0,20	Sangat rendah
2	0,20 - < 0,40	Rendah
3	0,40 < 0,60	Sedang
4	0,60 < 0,80	Tinggi
5	0,80 - < 1,00	Sangat tinggi

(Sumber : Sudjana, 1982)

Rangkuman hasil uji reliabilitas dari 2 variabel dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Angket

No	Variabel	Koefisien r Alpha Cronboach	r tabel	Keterangan
1	Supervisi (X_2)	0,8132	0,3610	Reliabel
2	Sarana prasarana (X_3)	0,8389	0,3610	Reliabel

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, setelah dilakukan uji coba angket pada kedua variabel independent tersebut diperoleh nilai untuk uji reliabilitas pada variabel Supervisi (X_2) adalah sebesar 0,8132 dan variabel sarana prasarana (X_3) sebesar 0,8389. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut adalah reliabel karena nilai r alpha yang lebih besar dari r tabel (0,3610). Dan jika diklasifikasikan berdasarkan indeks reliabilitas soal, kedua variabel tersebut masuk ke dalam kategori atau klasifikasi sangat tinggi.

3.7. Metoda Analisa

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik regresi linier berganda, analisis dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.7.1. Analisa Deskriptif

Analisa ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai pemusatan (dalam hal nilai rata-rata, median, modus), dan nilai dispersi (standar deviasi dan koefisien variasi) serta menginterpretasikannya. Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Arikunto (2002 : 243) mengemukakan untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisioner dipakai rumus tersebut.

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{(5.SL) + (4.SR) + (3.KD) + (2.JR) + (1.TP)}{SL + SR + KK + JR + TP}$$

Dimana :

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak pernah

Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut :

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{5} \times 100\%$$

Dimana : TCR = tingkat pencapaian jawaban responden

Arikunto (2004 : 244) mengemukakan kriteria jawaban responden sebagai berikut :

- Jika TCR berkisar antara 76 – 100 % = baik
- Jika TCR berkisar antara 56 – 75,99 % = cukup
- Jika TCR berkisar antara 0 – 55,99% = kurang baik

3.7.2. Analisa Induktif

3.7.2.1. Tabel Analisa Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan regresi berganda untuk mendapatkan nilai Y yaitu hasil ujian nasional digunakan rumus regresi berganda.

Persamaan regresi berganda untuk tiga variabel bebas adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Kinerja guru

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi kemampuan kognitif

b_2 = Koefisien regresi supervisi

b_3 = Koefisien regresi sarana prasarana

X_1 = Kemampuan kognitif

X_2 = supervisi

X_3 = Sarana prasarana

e = Variabel yang tidak diteliti

3.7.2.2. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum peneliti menentukan teknik statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data terlebih dahulu penulis akan melakukan pengujian terhadap data yang dimiliki. Salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan teknik statistik adalah penyebaran data. Oleh sebab itu lebih terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sampel untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah : jika f_o yang diperoleh dari perhitungan lebih satu sama dengan nilai kritis f_h yang ada dalam tabel dengan taraf 5% maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga f_o hitung lebih besar dari f_h yang ada dalam tabel, maka data penelitian tidak berdistribusi normal pada taraf kepercayaan yang dipergunakan. Adapun taraf kepercayaan yang diperhitungkan adalah 95%.

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Bila data yang dianalisis tidak berasal dari data yang berdistribusi normal, maka analisis regresi tidak terpenuhi. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji Komogorof – Smirnof (uji K-S) dan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal tidaknya distribusi data ditetapkan pada taraf signifikan alfa 0,05.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : Data populasi tidak berdistribusi normal

H_a : Data populasi berdistribusi normal

Dengan ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut :

- Diterima H_0 : Jika signifikan probabiliti $<$ taraf alfa 0,05
- Diterima H_a : Data populasi berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berasal dari variansi yang sama (homogen). Untuk melihat apakah data berasal dari variansi yang sama, maka dilakukan pengujian hipotesis :

H_0 : Data populasi tidak homogen

H_a : Data populasi homogen

Dengan ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Diterima apabila nilai signifikan probabiliti $<$ alfa 0,05
- H_a : Ditolak apabila nilai signifikan probabiliti $>$ alfa 0,05

3. Uji Multikolinealitas

Setelah pengujian ini dilakukan, maka dapat dihitung koefisien korelasi dengan persamaan korelasi produk momen. Analisis ini bertujuan untuk melihat korelasi sesama variabel bebas apakah terdapat korelasi yang signifikan sesama variabel bebas tersebut, maka salah satunya dieliminir (dikeluarkan dari analisis berganda). Persamaan yang digunakan sebagai berikut (Idris, 2007 : 9) :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dikatakan terdapat atau tidaknya multikolinearitas jika angka koefisien korelasi diantara variabel bebas $\leq 0,05$ maka multikolinearitas dapat diabaikan dengan kata lain semoga variabel bebas memenuhi syarat untuk diolah dengan regresi berganda. tetapi apabila angka korelasi $\geq 0,05$ maka multikolinearitas perlu dipermasalahkan dan jalan keluarnya dengan dieliminir salah satu variabel bebasnya.

Untuk mengetahui besaran hubungan antara variabel bebas maka perlu dilakukan uji independen antar variabel bebas. Uji independensi antar variabel bebas dilakukan dengan mengaplikasikan uji korelasi sederhana dengan persamaan produk moment.

Hasil analisis independensi antar variabel bebas dapat dilihat dari hasil analisis korelasi antara X1, X2, dan X3. Untuk mengetahui apakah ketiga variabel bebas tidak terjadi korelasi yang signifikan maka perlu dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

- a. Diterima H_0 bila nilai skor koefisien korelasi $<$ dari taraf signifikansi 0,05.
- b. Ditolak H_0 bila nilai skor koefisien korelasi $>$ dari taraf signifikansi 0,05.

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Idris (2007 : 87), menyatakan bahwa salah satu asumsi dalam regresi berganda adalah uji heterokedastisitas asumsi hetrokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel kemampuan kognitif (X_1), supervisi (X_2), dan sarana prasarana (X_3) cenderung membentuk garis linier terhadap variabel kinerja (Y).

Hipotesis yang diajukan untuk persyaratan uji Linearitas ini adalah :

H_a = Sebaran data variabel bebas membentuk garis linier terhadap variabel terikat.

H_o = Sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis linier terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan menurut Idris (2007 : 95) :

Terima :

H_a = Jika nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) > nilai signifikansi α (0,05).

Ho = Jika nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) < nilai signifikansi alpha (0,05).

3.7.2.3. Uji Hipotesis

1. Uji F Ratio

Uji F Ratio ini dipakai untuk membuktikan (menguji) hipotesis dengan tingkat keberartian tertentu seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 3 (tiga). Untuk menentukan besarnya nilai F (F_{hitung}) digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)} \quad \text{Umar (1999 : 233)}$$

Dimana :

K = Banyaknya variabel bebas

n = Besarnya sampel

Hipotesis yang diuji dengan F ratio ini kriterianya adalah :

- Jika $F_{hit} \geq F_{tab}$, maka H_0 ditolak :

Secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

- Jika $F_{hit} < F_{tab}$, maka H_0 diterima :

Secara bersama-sama variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

2. Uji t-test

Untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 maka digunakan uji t, yaitu untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o' = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Sudjana (1989 : 18)

Dimana :

t_o' = Koefisiens nilai tes

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar kesalahan koefisien regresi

Hipotesis yang diuji dengan t dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $F_{hit} \geq t_{tab}$ atau $< -t_{tab}$, maka H_o ditolak :

Secara sendiri-sendiri variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Walaupun t_{hitung} yang diperoleh negatif jika lebih besar t_{tabel} maka hal ini tetap menunjukkan terhadap pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, namun bentuk pengaruhnya adalah negatif.

- Jika $t_{hit} < t_{tab}$ atau $-t_{tab}$, maka H_o diterima :

Secara sendiri-sendiri variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

BAB IV

GAMBARAN DAERAH PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

SMA Negeri 11 Padang terletak \pm 20 Km dari pusat Kota Padang, tepatnya jalan raya Padang Painan dengan jumlah siswa sebanyak 602 orang yang terdiri dari :

- a. Ruang kelas : 15
- b. Laboratorium IPA : 1 buah
- c. Perpustakaan : 1 buah

4.2. Visi dan Misi

4.2.1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam mutu, taat beragama, sehat rohani dan jasmani serta terciptanya wawasan wiyatamandala.

4.2.2. Misi

Melaksanakan KBM dan BK secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal :

- a. Menumbuhkan semangat dan jiwa keunggulan kepada seluruh warga sekolah secara insentif.
- b. Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama.
- c. Mendorong siswa dan guru untuk melaksanakan ajaran agama
- d. Meningkatkan disiplin siswa, guru, dan pegawai.

- e. Mendorong siswa untuk berprestasi
- f. Mengembangkan jiwa sportifitas, seni, budaya, dan kesetiakawanan sosial.
- g. Membimbing sisaw untuk menciptakan K.3

4.2.3. Tujuan Sekolah :

- a. Membekali lulusan SMA yang berkualitas untuk melanjutkan keperguruan.
- b. Membekali kecakapan khusus tentang memanfaatkan komputer kepada guru, tata usaha, dan siswa.
- c. Mengefektifkan dan inovasi sistem pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- d. Menjadi perpustakaan berbasis elektronik.
- e. Menciptakan suasana pembelajaran berbaris multimedia.

4.2.4. Keadaan sekolah

- a. Rata-rata nilai murni siswa masih rendah
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa
- c. Sekolah belajar dengan satu shift dengan ruangan belajar sebanyak 15 kelas.
- d. Memiliki laboratorium tetapi peralatannya masih belum memadai.
- e. Memiliki perpustakaan, atapi buku bacaan yang tersedia jumlahnya belum memadai.
- f. Sarana prasarana belum memadai.
- g. Proses belajar belum berjalan efektif.

- h. Dana pengelolaan sekolah belum mencukupi
- i. Dukungan dari orang tua, alumni dan masyarakat belum optimal.

4.2.5. Sasaran / Tujuan Situasional

- a. Ada peningkatan NEM OUTPUT dari tahun yang lampau
- b. Ada peningkatan jumlah siswa diterima melalui UMPTN dan PMDK serta perguruan tinggi lainnya.
- c. Melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2004 berbasis kompetensi (*life skill*).

4.3. Karakteristik Responden

4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Guru SMA Negeri 11 Padang

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	11	22,92
Wanita	37	77,08
Total	48	100,00

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2008).

Tabel 4.1. mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden terlihat bahwa 11 orang (22,92%) berjenis kelamin pria dan 37 orang (77,08%) responden berjenis kelamin wanita. Berdasarkan tabel di atas karena pada umumnya untuk dapat mengajar pada SMA mesti berijazah S1, dan bagi

yang belum memenuhi kualifikasi tersebut diharuskan untuk melanjutkan pendidikan lagi.

4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Guru

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Guru SMA Negeri 11 Padang

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
S2	3	6,30
S1	40	83,30
D3	4	8,30
D2	1	2,10
Total	48	100,00

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2008)

Tabel 4.2 mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan responden terlihat dalam 3 orang (6,30%) responden berpendidikan S1, 40 orang (83,30%) responden berpendidikan S1, 4 orang (8,30%) berpendidikan D3, dan 1 orang (2,10%) berpendidikan D2. Berdasarkan Tabel di atas dapat dikatakan bahwa responden yang paling banyak menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang berpendidikan S1, karena pada umumnya untuk dapat mengajar pada SMA mesti berijazah S1, dan bagi yang belum memenuhi kualifikasi tersebut diharuskan untuk melanjutkan pendidikan lagi.

4.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja guru dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut ini :

Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja Guru SMA Negeri 11 Padang

No	Masa Kerja Guru	Frekuensi	%
1	Lebih dari 25 tahun	1	2,10
2	20 – 24 tahun	7	14,60
3	10 – 19 tahun	9	18,80
4	5 – 9 tahun	10	20,80
5	Kurang dari 5 Tahun	21	43,80
JUMLAH		48	100,00

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2008).

Dari Tabel 4.3. mengenai karakteristik responden berdasarkan masa kerja guru terlihat bahwa 1 orang (2,1 %) lebih dari 25 tahun, 7 orang (14,6%) lama bekerja 20-24 tahun, 9 orang (18,8%) lama bekerja 10-19 tahun, 10 orang (20,8%) lama bekerja 5-9 tahun, dan 21 orang (43,8%) lama bekerja kurang dari 5 tahun.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai a) deskripsi masing-masing variabel penelitian, baik variabel dependent maupun variabel independent yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Variabel dependen adalah kinerja guru. Sedangkan variabel independen terdiri atas 1) kemampuan kognitif, 2) supervisi, dan 3) sarana prasarana, b) pengujian persyaratan analisis untuk menguji hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas, uji homogenitas, dan uji multikolonearitas, c) pengujian hipotesis, d) pembahasan.

5.1. Deskriptif Data

5.1.1. Kemampuan Kognitif (X_1)

Kemampuan kognitif dilakukan melalui penyebaran angket kepada para guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang, dengan memberi nilai berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor. Skor-skor ini menunjukkan tingkat kemampuan kognitif.

Tabel 5.1. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y

Keterangan	Kemampuan Kognitif	Supervisi	Sarana Prasarana	Kinerja Guru
Rata-rata	15,29	97,60	129,81	18,94
Nilai Tengah	15,00	98,00	129,00	19,00
Modus	13,00	100,00	123,00	16,00
Standar Deviasi	3,02	4,09	7,39	2,83
Minimum	10,00	88,00	116,00	13,00
Maksimum	23,00	104,00	143,00	24,00
Jumlah Sampel	48	48	48	48

(Sumber : Pengolahan data primer, 2008)

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa distribusi skor jumlah variabel kemampuan kognitif menyebar dari skor terendah 10 dan tertinggi 23. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*Mean*) sebesar 15,29, nilai tengah (*Media*) 15,00 skor pernyataan yang banyak muncul (*Mode*) 13,00, simpangan baku (*Standar Deviasi*) 3,02. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel kemampuan kognitif dapat dilihat pada Tabel 5.2 serta histogram berikut :

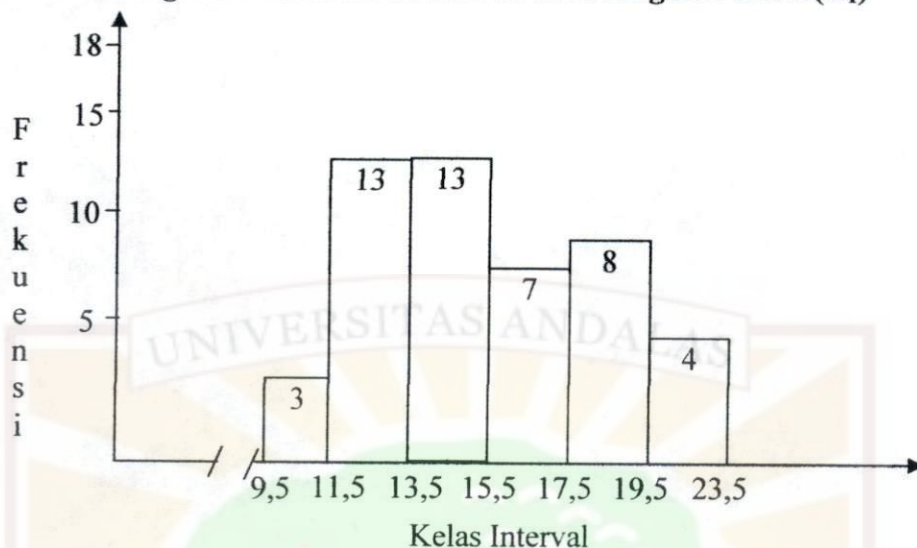
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Kognitif

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
10-11	3	6,25
12-13	13	27,08
14-15	13	27,08
16-17	7	14,58
18-19	8	16,67
20-23	4	8,33
Total	48	100

(Sumber : Pengolahan data primer, 2008)

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 12-13 dan 14-15 masing-masing banyak 13 orang dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 10-11 sebanyak 3 orang, berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa dari 48 orang guru, 19 orang (39,58%) mendapatkan skor kemampuan kognitif berada di atas rata-rata dan sebanyak 29 orang guru (60,42%) mendapatkan skor di bawah rata-rata.

Gambar 5.1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kognitif Guru (X_1)



Berdasarkan Gambar 5.1. di atas, terlihat bahwa grafik yang paling menonjol pada interval 11,5 – 13,5 dan 13,5 – 15,5 yaitu sebanyak 13 orang (33,33%) dan yang paling sedikit yaitu pada grafik interval 9,5 – 11,5 yaitu sebanyak 3 orang (6,25%). Jika dikaitkan dengan tingkat keterampilan instrumen setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh skor variabel kemampuan kognitif berada pada kategori cukup yaitu 61,17%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif di SMA Negeri 11 Padang masih perlu ditingkatkan lagi. Penilaian 61,17% ini hanya berdasarkan tingkat pendidikan, pelatihan, dan penataran, kesesuaian pendidikan, lama masa kerja, dan golongan. Sedangkan kemampuan tentang pendalaman materi, penguasaan materi mengajar belum dapat dinilai dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil sebaran angket gambaran mengenai kemampuan kognitif guru SMA Negeri 11 Padang adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan tingkat pendidikan. Dari 48 orang guru, terlihat 3 orang (6,3%) berpendidikan S2, 40 orang (83,3%) berpendidikan S1, 4 orang (8,3%) berpendidikan D3, dan hanya 1 orang (2,1%) berpendidikan D2.

- 2) Mengikuti pelatihan dan penataran dalam lima tahun terakhir. Dari 48 orang guru, 3 orang (6,3%) mengikuti pelatihan sebanyak 5 kali, 11 orang (22,9%) 4 kali, 13 orang (27,1%) 3 kali, 16 orang (33,3%) 2 kali, dan 5 orang (10,4%) mengikuti pelatihan sebanyak 1 kali.
- 3) Kesesuaian pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dari 48 orang guru, 37 orang (77,1%) sesuai dengan jurusan, 6 orang (12,5%) satu rumpun, dan 5 orang (10,4%) tidak sesuai sama sekali.
- 4) Lama masa bekerja. Dari 48 orang guru, 1 orang (2,1%) lebih dari 25 tahun, 7 orang (14,6%) lama bekerja 20-24 tahun, 9 orang (18,8%) lama bekerja 10-19 tahun, 10 orang (20,8%) lama bekerja 5-9 tahun, dan 21 orang (43,8%) lama bekerja kurang dari 5 tahun.
- 5) Golongan. Dari 48 orang guru, 1 orang guru (2,1%) memiliki golongan > Ivb, 14 orang guru (29,2%) memiliki golongan IV/a, 11 orang guru (22,9%) memiliki golongan III/d – III/c, 17 orang guru (35,4%) memiliki golongan III/b-III/a, dan 5 orang guru (10,4%) memiliki golongan < III/a.

5.1.2. Variabel Supervisi (X_2)

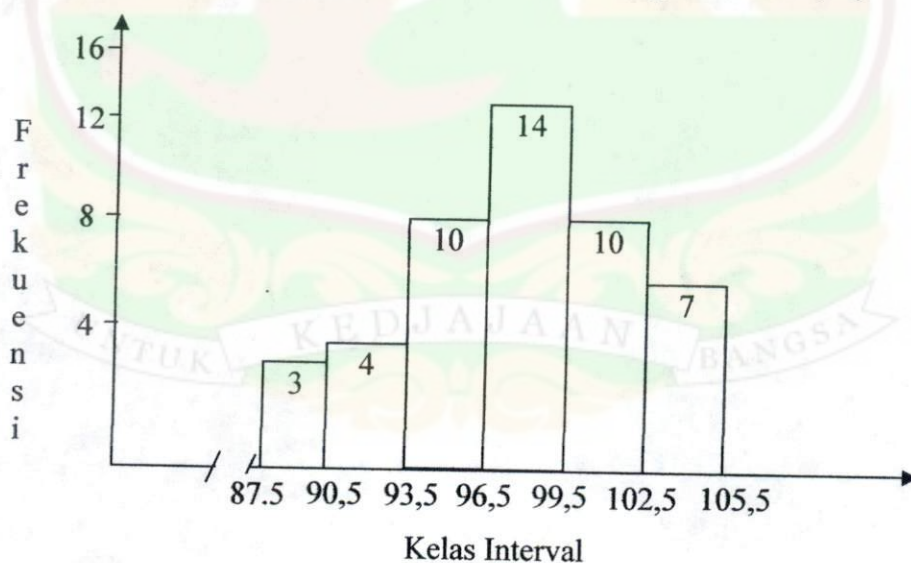
Data variabel supervisi dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri 26 butir pertanyaan diberikan kepada 48 orang responden yang merupakan sampel dari penelitian ini. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 88 dan tertinggi 104. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 97,60 nilai tengah (*Median*) 98,00 skor pernyataan yang banyak muncul (*model*) 100,00 simpangan baku (*Standar Deviasi*) 4,09. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel supervisi dapat dilihat pada Tabel 5.3 serta histogram berikut.

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
88-90	3	6,25
91-93	4	8,33
94-96	10	20,83
97-99	14	29,17
100-102	10	20,83
103-105	7	14,58
Total	48	100

(Sumber : Pengolahan data primer, 2008)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 97-99 sebanyak 14 orang dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 88-90 sebanyak 3 orang, berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa ada 27 orang guru (56,25%) mendapatkan skor Supervisi berada di atas rata-rata dan sebanyak 21 orang guru (43,75 %) mendapatkan skor di bawah rata-rata.

Gambar 5.2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kognitif Guru (X_1)

Berdasarkan Gambar 5.2. di atas, terlihat bahwa grafik yang paling menonjol pada interval 96,5 – 99,5 yaitu sebanyak 14 orang (29,16%) dan yang paling sedikit yaitu pada grafik interval 87,5 – 90,5 yaitu sebanyak 3 orang

(6,25%). Jika dikaitkan dengan tingkat keterampilan instrumen supervisi telah dilakukan perhitungan, maka diperoleh skor variabel supervisi di pada kategori cukup yaitu 75,08%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi di SMA Negeri 11 Negeri Padang belum berjalan seperti yang diinginkan.

Selanjutnya untuk lebih jelas gambaran mengenai Supervisi pada SMA Negeri 11 Padang dapat pula dilihat pada tabel 5,4 berikut ini.

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Supervisi SMA Negeri 11 Padang

No	Indikator	Kriteria Pernyataan										Rata-rata	TCR	Ket
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah				
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Mengkoordinasi	14	29,68	19	40,10	11	22,40	4	7,81	0	0	3,92	78,33	B
2	Melengkapi kepemimpinan sekolah	10	19,79	17	34,38	16	32,81	6	13,02	0	0	3,61	72,19	C
3	Memperluas pengalaman guru	13	26,56	20	41,66	14	29,17	1	2,60	0	0	3,92	78,44	B
4	Menstimulir usaha-usaha yang kreatif	8	15,97	14	28,47	16	32,64	8	16,67	0	0	3,74	74,86	C
5	Memberikan fasilitas dan penilaian	11	23,33	20	41,67	14	29,58	3	5,42	0	0	3,83	76,58	B
6	Menganalisa situasi belajar mengajar	12	23,58	15	30,21	15	31,25	7	14,58	0	0	3,63	72,71	C
7	Memberikan pengetahuan	10	19,79	19	39,58	15	31,25	5	9,38	0	0	3,70	73,96	C
8	Mengintegrasikan tujuan	15	31,25	20	41,67	13	27,08	0	0	0	0	4,04	80,83	B
Rata-rata												3,80	75,99	C

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2008)

Keterangan :

Jika TCR berkisar antara 76% - 100% = Baik

Jika TCR berkisar antara 56% - 75,99% = Cukup

Jika TCR berkisar antara 0% - 55,99% = Kurang Baik

Dari Tabel 5.4 diperoleh bahwa rata-rata skor setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Supervisi (X_2). Indikator yang digunakan ada 8 (delapan). Dari delapan indikator tersebut sangat paling dominan adalah pada indikator ke delapan, yaitu tentang mengintegrasikan tujuan, dimana ada 11 orang (31,25%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu selalu mengintegrasikan tujuan, 20 orang (41,67%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah sering mengintegrasikan tujuan, sebanyak 13 orang (27,08%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang mengintegrasikan tujuan, dan tidak satupun guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang dan tidak pernah mengintegrasikan tujuan. Skor rata-rata pada indikator mengintegrasikan tujuan ini sebesar 4,04 dengan tingkat pencapaian skor sekarang 80,83%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan indikator bahwa kepala mengintegrasikan tujuan kepada para guru di SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **Baik**.

Selanjutnya bila dijelaskan satu persatu untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut. Indikator pertama yaitu mengkoordinasi, dimana 14 orang (29,68) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu mengkoordinasi, 19 orang (40,10%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah sering mengkoordinasi, dan sebanyak 11 orang (22,40%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang mengkoordinasi, dan hanya 4 orang (7,81%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang mengkoordinasi dan tidak seorangpun guru menyatakan bahwa kepala sekolah tidak pernah mengkoordinasi. Skor rata-rata pada indikator mengkoordinasi ini sebesar 3,92 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 78,33%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah

melakukan koordinasi termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini dapat dikatakan bahwa kepala sekolah pada SMA Negeri 11 Padang telah melakukan koordinasi dalam menjalankan supervisi di sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis berkaitan dengan kepala sekolah melakukan koordinasi di SMA Negeri 11 Padang, dimana kepada sekolah selalu mengkoordinasikan dengan bawahan sebelum melaksanakan supervisi.

Indikator kedua yaitu melengkapi kepemimpinan sekolah, dimana 10 orang (19,79%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu melengkapi kepemimpinan sekolah, 17 orang (34,37%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah sering melengkapi kepemimpinan sekolah, dan sebanyak 16 orang (32,81%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang melengkapi kepemimpinan sekolah, dan 7 orang (13,02%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang melengkapi kepemimpinan sekolah. Skor rata-rata pada indikator melengkapi kepemimpinan sekolah ini sebesar 3,61 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 72,19%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam melengkapi kepemimpinan sekolah di SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **cukup**. Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Padang melengkapi kepemimpinan sekolah tetapi tidak semua guru merasakan bahwa kepala sekolah tersebut menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam artian melengkapi kepemimpinan. Hal ini disebabkan oleh, bahwa kepala sekolah kurang mengenai para guru karena kepala sekolah baru menduduki jabatannya selama 6 (enam) bulan.

Indikator ketiga yaitu memperluas pengalaman guru, dimana 13 orang (26,54%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu memperluas pengalaman guru, 20 orang (41,66%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah sering memperluas pengalaman guru, dan sebanyak 14 orang (29,17%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang memperluas pengalaman guru, dan 2 orang (2,60%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang memperluas pengalaman guru tidak satupun guru menyatakan bahwa kepala sekolah tidak pernah memperluas pengalaman guru. Skor rata-rata dan indikator loyalitas terhadap tugas ini sebesar 3,92 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 78,44%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam memperluas pengalaman guru di SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **baik**. Kepala sekolah di SMA Negeri 11 Padang berusaha menginformasikan segala sesuatu informasi baru yang menyangkut pendidikan baik secara keseluruhan, kelompok, maupun perorangan.

Indikator keempat yaitu menstimulir usaha-usaha yang kreatif, dimana terdapat 8 orang (15,97%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu menstimulir usaha-usaha yang kreatif, 14 orang (28,47%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah sering menstimulir usaha-usaha yang kreatif, dan sebanyak 16 orang (32,64%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang menstimulir usaha-usaha yang kreatif, 8 orang (16,66%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang menstimulir usaha-usaha yang kreatif, dan hanya 3 orang (6,25%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah tidak pernah menstimulir usaha-usaha yang kreatif. Skor rata-rata pada indikator memperluas pengalaman guru ini

sebesar 3,74 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 74,86%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa indikator menstimulir usaha-usaha yang kreatif pada SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **Cukup**. Secara umum kepala sekolah SMA Negeri 11 Padang telah menstimulir usaha-usaha yang kreatif dari majelis guru, namun tidak semua terakomodir karena keterbatasan sumber daya.

Indikator kelima yaitu memberikan fasilitas dan penilaian, dimana ada 11 orang (23,33%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu memberikan fasilitas dan penilaian, 20 orang (41,67%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah sering memberikan fasilitas dan penilaian, sebanyak 14 orang (29,58%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang memberikan fasilitas dan penilaian, dan 3 orang (5,42%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang memberikan fasilitas dan penilaian dan tidak satupun guru yang menyatakan bahwa kepala sekolah tidak pernah memberikan fasilitas dan penilaian. Skor rata-rata pada indikator memberikan fasilitas dan penilaian ini sebesar 3,83 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 76,58%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa memberikan fasilitas dan penilaian pada guru SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **baik**. Secara umum guru SMA Negeri 11 Padang telah merasa puas dengan adanya fasilitas dan penilaian yang diberikan oleh kepala sekolah.

Indikator keenam yaitu menganalisa situasi belajar mengajar, dimana ada 12 orang (23,58%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu menganalisa situasi belajar mengajar, 15 orang (30,21%) guru menyatakan bahwa kepala

sekolah sering menganalisa situasi belajar mengajar, sebanyak 15 orang (31,25%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang menganalisa situasi belajar mengajar, dan 7 orang (14,58%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang menganalisa situasi belajar mengajar dan tidak satupun guru yang menyatakan bahwa tidak pernah menganalisa situasi belajar mengajar. Skor rata-rata pada indikator menganalisa situasi belajar mengajar ini sebesar 3,63 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 72,71% , skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menganalisa situasi belajar mengajar guru pada SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **cukup**. Tidak semua guru SMA Negeri 11 Padang mendapatkan perhatian bahwa kepala sekolah menganalisa situasi belajar mengajar guru, walaupun dianalisa tidak mencapai sasaran yang diinginkan.

Indikator ketujuh yaitu memberikan pengetahuan, dimana ada 10 orang (19,79%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah selalu memberikan pengetahuan, 19 orang (39,58%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah sering memberikan pengetahuan, sebanyak 15 orang (31,25) guru menyatakan bahwa kepala sekolah kadang-kadang memberikan pengetahuan, dan 5 orang (9,38%) guru menyatakan bahwa kepala sekolah jarang memberikan pengetahuan dan tidak satupun guru menyatakan bahwa kepala sekolah tidak pernah memberikan pengetahuan. Skor rata-rata pada indikator memberikan pengetahuan ini sebesar 3,70 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 73,95%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa indikator kepala sekolah memberikan pengetahuan kepada para guru di SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam

kategori **cukup**. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMA Negeri 11 Padang, dimana kepala sekolah belum sepenuhnya dapat memberikan atau berbagi pengetahuan kepada para guru, hal ini dikarenakan banyaknya pekerjaan kepala sekolah yang berkaitan dengan pekerjaan administrasi.

5.1.3. Variabel Sarana Prasarana (X_3)

Data variabel supervisi dikumpulkan melalui kuisioner yang terdiri 39 butir pertanyaan. Selanjutnya kuisioner ini diberikan kepada 48 orang responden yang merupakan sampel dari penelitian ini. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 116 dan tertinggi 143. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 129,81, nilai tengah (*median*) 129,00, skor pernyataan yang banyak muncul (*mode*) 123,00, simpangan baku (*standar deviasi*) 7,39. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel sarana prasarana dapat dilihat pada tabel 5.5. serta histogram berikut.

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana

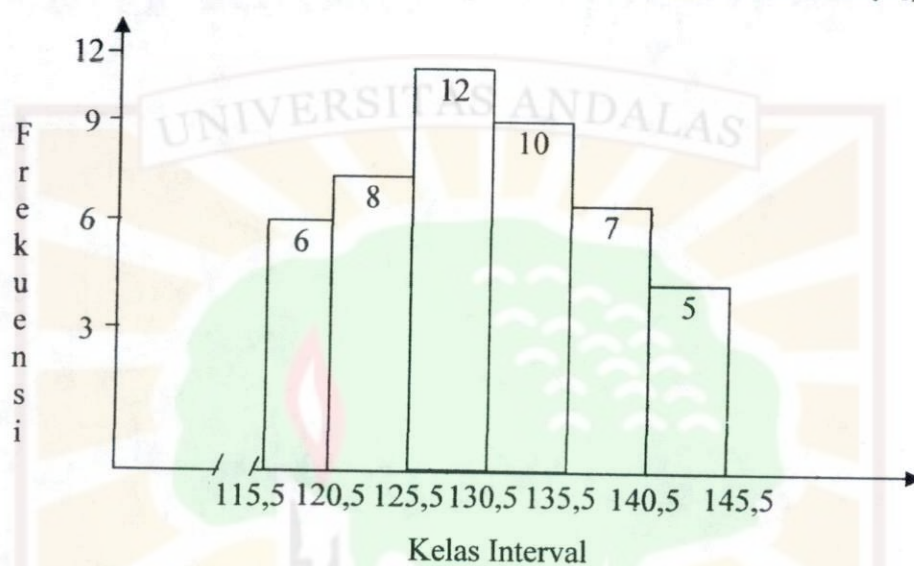
Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
116-120	6	12,50
121-125	8	16,67
125-130	12	25,00
131-135	10	20,83
136-140	7	14,58
141-145	5	10,42
Total	48	100

(Sumber : Pengolahan data primer, 2008)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada kelas internal 125-130 sebanyak 12 orang (25%) dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 141-145 sebanyak 5 orang (10,43%), berdasarkan tabel di atas juga

dapat dilihat bahwa ada 22 orang guru (45,83%) mendapatkan skor Supervisi berada di atas rata-rata dan sebanyak 26 orang guru (54,17%) mendapatkan skor di bawah rata-rata.

Gambar 5.3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana (X_3)



Berdasarkan Gambar 5.3. di atas, terlihat bahwa grafik yang paling menonjol pada interval 125,5 – 130,5 yaitu sebanyak 12 orang (25,00%) dan yang paling sedikit yaitu pada grafik interval 140,5 – 145,5 yaitu sebanyak 5 orang (10,42%). Jika dikaitkan dengan tingkat keterampilan instrumen telah dilakukan perhitungan, maka diperoleh skor variabel prasarana berada pada kategori cukup yaitu 66,57%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di SMA Negeri 11 Negeri Padang berada pada kategori cukup.

Selanjutnya untuk lebih jelas gambaran mengenai sarana prasarana pada SMA Negeri 11 Padang dapat pula dilihat pada tabel 5,6 berikut ini.

Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana SMA Negeri 11 Padang

No	Indikator	Kriteria Pernyataan										Rata-rata	TCR	Ket
		Sangat Lengkap		Lengkap		Cukup Lengkap		Kurang Lengkap		Tidak Lengkap				
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Ketersediaan fasilitas ruang dan lahan	9	19,74	16	33,53	14	28,27	8	16,77	1	1,69	3,53	70,56	C
2	Ketersediaan media / alat bantu PBM	6	11,81	11	22,92	14	29,86	12	25,00	5	10,42	3,00	60,14	C
3	Kelengkapan alat dan bahan labor	7	13,54	10	19,79	13	26,30	14	28,91	5	11,46	2,95	59,01	C
4	Perpustakaan	7	14,27	14	28,27	17	34,82	8	17,56	2	5,06	3,29	65,83	C
Rata-rata												3,19	63,89	C

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2008)

Keterangan :

Jika TCR berkisar antara 76% - 100% = Baik

Jika TCR berkisar antara 56% - 75,99% = Cukup

Jika TCR berkisar antara 0% - 55,99% = Kurang Baik

Dari Tabel 5.6 diperoleh bahwa rata-rata skor setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sarana prasarana (X_3). Indikator yang digunakan ada 4 (empat). Dari keempat indikator tersebut sangat paling dominan adalah indikator pertama, yaitu ketersediaan fasilitas ruang dan lahan, dimana 9 orang (19,74%) guru menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas ruang dan lahan sangat lengkap, 16 orang (33,53%) guru menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas ruang, dan lahan lengkap, dan sebanyak 14 orang (28,27%) guru menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas ruang dan lahan cukup lengkap, dan 8 orang (16,77%) guru menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas ruang dan lahan kurang lengkap dan 1 orang (1,69%) guru menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas ruang dan lahan tidak lengkap, skor rata-rata pada indikator ketersediaan fasilitas ruang

dan lahan ini sebesar 3,53 dengan tingkat pencapaian skor 70,56%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas ruang dan lahan pada SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **Cukup**.

Hasil kuisioner yang penulis peroleh pada indikator pertama ini sesuai dengan lahan hasil pengamatan penulis pada SMA Negeri 11 Padang, dimana lahan yang tersedia cukup besar, namun belum terkelola dengan baik. Untuk sarana olahraga hanya satu lapangan basket yang cukup layak untuk digunakan. Sedangkan ruangan kelas sudah memenuhi standar luas dan jumlah yang sesuai dengan ketentuan.

Indikator kedua yaitu ketersediaan media / alat bantu PBM, dimana 6 orang (11,81%) guru menyatakan ketersediaan media / alat bantu PBM sangat lengkap, 11 orang (22,91%) guru menyatakan bahwa ketersediaan media / alat bantu PBM lengkap, dan sebanyak 14 orang (29,86%) guru menyatakan bahwa ketersediaan media / alat bantu PBM cukup lengkap, dan 12 orang (25,00%) guru menyatakan bahwa ketersediaan media / alat bantu PBM kurang lengkap dan 5 orang (10,42%) guru menyatakan bahwa ketersediaan media / alat bantu PBM tidak lengkap. Skor rata-rata pada indikator ketersediaan media / alat bantu PBM ini sebesar 3,00 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 60,14%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa ketersediaan media / alat bantu PBM pada SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **cukup**. Hasil analisis ini jika diartikan dengan pengamatan di lapangan, dimana media dan alat bantu yang tersedia masih berbentuk sederhana dan belum tersedianya ruang multimedia yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Indikator ketiga yaitu kelengkapan alat dan bahan labor, dimana 7 orang (13,54%) guru menyatakan bahwa kelengkapan alat dan bahan labor sangat lengkap, 10 orang (19,79%) guru menyatakan bahwa kelengkapan alat dan bahan labor lengkap, dan sebanyak 13 orang (26,30%) guru menyatakan bahwa kelengkapan alat dan bahan labor cukup lengkap, dan 14 orang (28,91%) guru menyatakan bahwa kelengkapan alat dan bahan labor kurang lengkap dan 5 orang (11,46%) guru menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas ruang dan lahan ini sebesar 2,95 dengan tingkat pencapaian skor 59,01%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa kelengkapan alat dan bahan labor pada SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **Cukup**. Pada SMA Negeri 11 Padang, laboratorium IPA hanya ada satu dan tidak memiliki laboratorium bahasa dan ruang keterampilan.

Indikator keempat yaitu perpustakaan, dimana terdapat 7 orang (14,27%) guru menyatakan bahwa perpustakaan sangat lengkap, 14 orang (28,27%) guru menyatakan bahwa perpustakaan lengkap, dan sebanyak 17 orang (34,82%) guru menyatakan bahwa perpustakaan cukup lengkap, 8 orang (17,56%) guru menyatakan bahwa perpustakaan kurang lengkap, dan 2 orang (5,06%) guru menyatakan bahwa perpustakaan tidak lengkap. Skor rata-rata pada indikator perpustakaan sebesar 3,29 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 65,83%, skor rata-rata dan tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa perpustakaan pada SMA Negeri 11 Padang termasuk dalam kategori **Cukup**. Di SMA Negeri 11 Padang, gambaran mengenai keadaan perpustakaan dimana kita memiliki buku yang cukup

baik dari segi jenis maupun dari segi jumlah, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan siswa terhadap buku sebagai sumber belajar.

5.1.4. Variabel Kinerja Guru (Y)

Data variabel kinerja guru dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri 5 butir pertanyaan. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 13 dan tertinggi 24. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 18,94, nilai tengah (*median*) 19,00, skor pernyataan yang banyak muncul (*mode*) 16,00, simpangan baku (*standar deviasi*) 2,83. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 5.7, serta histogram berikut.

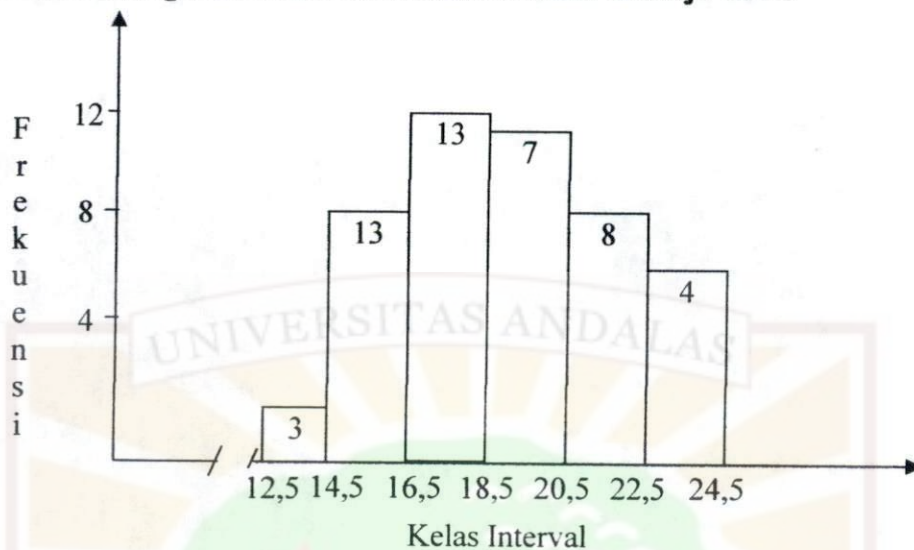
Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
13-14	2	4,17
15-16	9	18,75
17-18	12	25,00
19-20	11	22,92
21-22	8	16,67
23-24	6	12,50
Total	48	100

(Sumber : Pengolahan data primer, 2008)

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 17-18 dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 13-14, berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa dari 25 orang guru (52,08%) mendapatkan skor kinerja guru berada di atas rata dan sebanyak 23 orang guru (47,92%) mendapatkan skor di bawah rata-rata.

Gambar 5.4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru



Berdasarkan Gambar 5.4. di atas, terlihat bahwa grafik yang paling menonjol pada interval 16,5 – 18,5 yaitu sebanyak 12 orang (25,00%) dan yang paling sedikit yaitu pada grafik interval 12,5 – 14,5 yaitu sebanyak 2 orang (4,17%). Jika dikaitkan dengan tingkat ketercapaian angket, setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh skor variabel kinerja guru berada pada kategori cukup yaitu 75,75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMA Negeri 11 Padang dapat dikatakan cukup. Penilaian kinerja terbatas dimana hanya dilihat dari segi administrasi saja, sedangkan jika dilihat dari tingkat kedisiplinan guru tersebut dalam mengajar, perilakunya dalam mengajar, tidak dapat dinilai dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil sebaran angket gambaran mengenai kinerja guru SMA Negeri 11 Padang adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat pembelajaran. (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP). Dari 48 orang guru, terlihat 8 orang guru (16,7%) setiap tahun dalam 5 tahun terakhir, 21 orang guru (43,8%) 4-3 kali dalam 5 tahun terakhir, 16 orang (33,3%), dan 3 orang guru (6,3%) 1 kali dalam 5 tahun terakhir.

- 2) Dalam melaksanakan pembelajaran perangkat pembelajaran menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Dari 48 orang guru, terlihat bahwa 10 orang guru (20,8%) menyatakan selalu, 16 orang guru (33,3%) menyatakan sering, 16 orang guru (33,3%) menyatakan kadang-kadang, dan 6 orang guru (12,5%) menyatakan jarang.
- 3) Melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa dan mendokumentasikannya dengan baik. Dari 48 orang guru, terlihat 18 orang (37,5%) guru menyatakan selalu 13 orang (27,1%) guru menyatakan sering, 13 orang (27,1%) guru menyatakan kadang-kadang, dan 4 orang (8,3%) guru menyatakan jarang.
- 4) Melaksanakan analisis hasil evaluasi hasil belajar siswa sebagai acuan untuk melaksanakan program remedial dan pengayaan bagi siswa. Dari 48 orang guru, terlihat bahwa 19 orang guru (39,6%) setiap tahun dalam 5 tahun terakhir, 15 orang guru (31,3%) 4-3 kali dalam 5 tahun terakhir, 12 orang (25%), dan 2 orang guru (4,2%) 1 kali dalam 5 tahun terakhir.
- 5) Mendokumentasikan hasil analisis evaluasi belajar. Dari 48 orang guru, terlihat bahwa 8 orang guru (16,7%) setiap tahun dalam 5 tahun terakhir, 21 orang (43,8%) 4-3 kali dalam 5 tahun terakhir, 16 orang (33,3%), dan 3 orang guru (6,3%) 1 kali dalam 5 tahun terakhir.

5.2. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan rumus statistik parametris dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik ini baru dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi beberapa persyaratan, yakni (1) data sampel setiap variabel berdistribusi norma, (2) uji heterokedastisitas, (3) uji linearitas, dan (4) uji homogenitas diuraikan di bawah ini :

5.2.1. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel dari data sampel mendekati normalitas populasi. Pengujian normalitas penyebaran skor data dengan menggunakan Uji Lilifors. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal / tidaknya suatu distribusi data adalah α 0,05. Hipotesis yang diajukan untuk normalitas ini adalah sebagai berikut :

H1 : data populasi berdistribusi normal

H0 : data populasi tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika signifikan $>$ Alpha (0,05) berarti H1 diterima
- Jika signifikan $<$ Alpha (0,05) berarti H1 ditolak

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran dan rangkuman tabel seperti di bawah ini :

Tabel 5.8. Tes of Normality

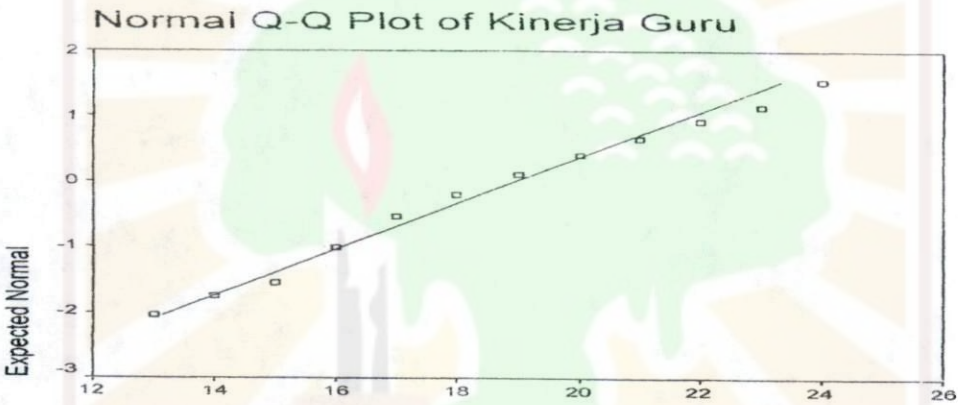
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	.109	48	.200*	.958	48	.082
Faktor Kognitif Guru	.162	48	.066	.956	48	.073
Supervisi	.101	48	.200*	.964	48	.142
Sarana Prasarana	.085	48	.200*	.973	48	.318

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

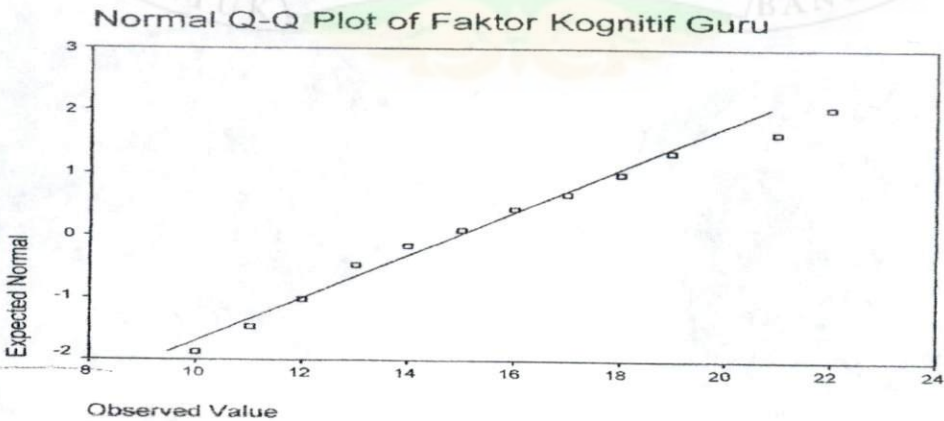
Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel kemampuan kognitif (X_1), supervisi (X_2), sarana prasarana (X_3), dan kinerja guru (Y) datanya tersebar secara normal, sebab level signifikan $> \alpha = 0,05$, masing-masing nilai signifikannya adalah $X_1 = 0,200$, $X_2 = 0,066$, $X_3 = 0,200$, dan $Y = 0,200$. Nilai signifikan $> 0,05$ ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya yang berdistribusi normal.

Gambar 5.5. Grafik Kinerja Guru (Y) Berdistribusi Normal



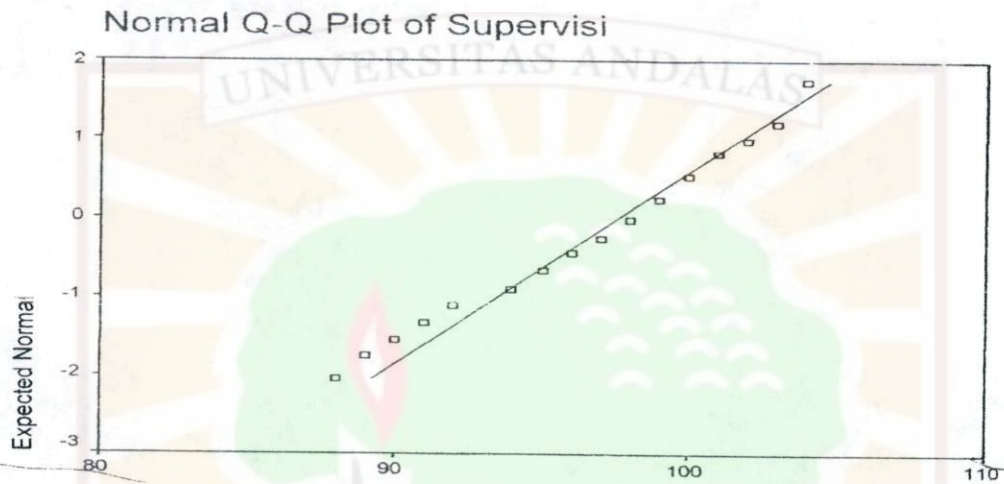
Berdasarkan grafik di atas terlihat penyebaran data masing-masing skor gratis tersebar di sekitar atau disekeliling garis linearitas. Hal ini berarti bahwa distribusi data mempunyai kekuatan normal.

Gambar 5.6. Kemampuan Kognitif (X_1) Berdistribusi Normal



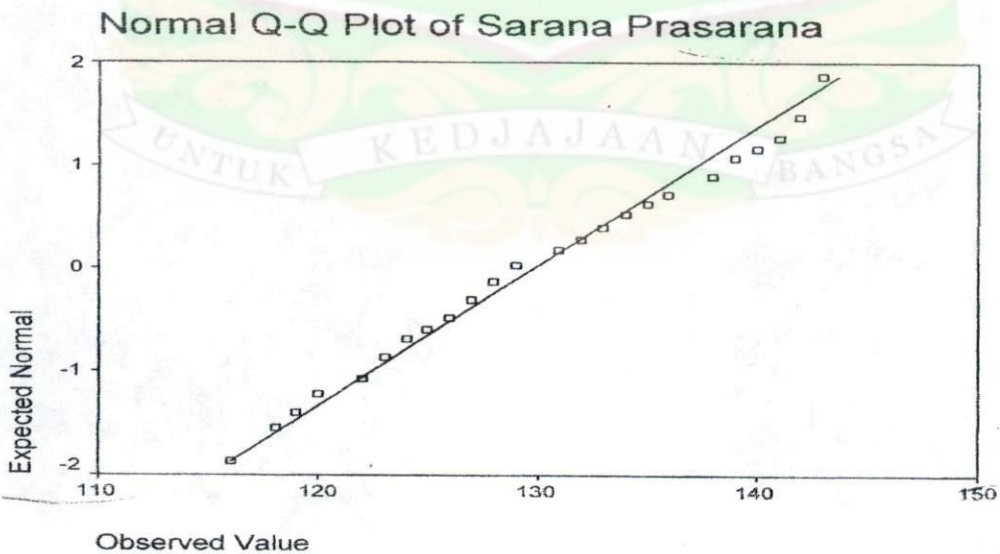
Berdasarkan grafik di atas terlihat penyebaran data masing-masing skor gratis tersebar di sekitar atau disekeliling garis linearitas. Hal ini berarti bahwa distribusi data mempunyai kekuatan normal.

Gambar 5.7. Grafik Perilaku Guru (X_3) Berdistribusi Normal



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa penyebaran data masing-masing skor garis tersebar di sekitar atau di sekeliling garis linearitas. Hal ini berarti bahwa distribusi data mempunyai kekuatan normal.

Gambar 5.8. Grafik Sarana Prasarana (X_3) Berdistribusi Normal

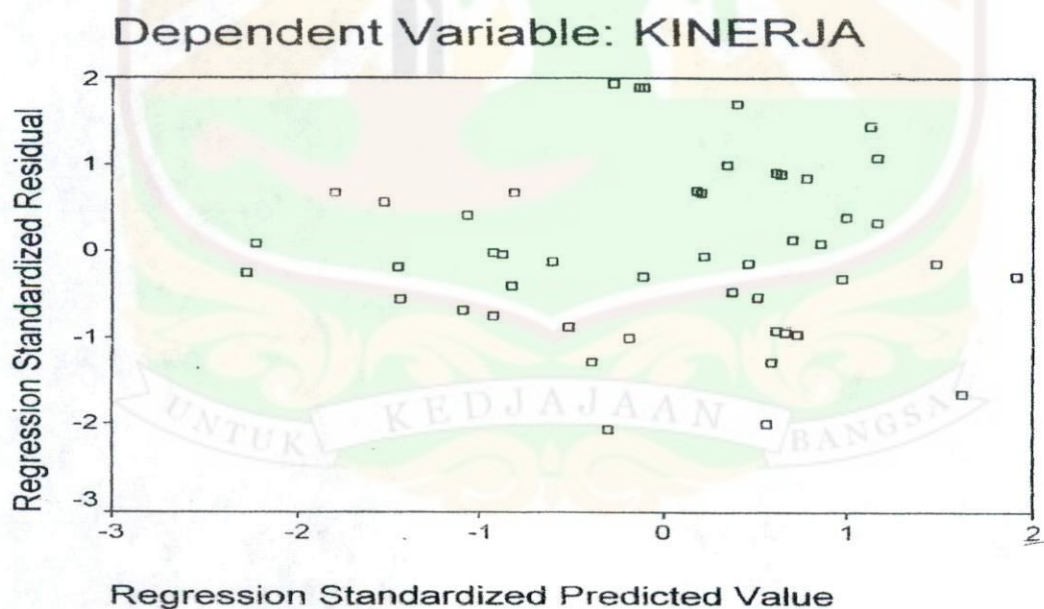


Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa penyebaran data masing-masing skor garis tersebar di sekitar atau di sekeliling garis linearitas. Hal ini berarti bahwa distribusi data mempunyai kekuatan normal.

5.2.2. Uji Heterokedastisitas

Pada gambar *scatteplot* terlihat bahwa titik-titik pada gambar tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas (seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit) serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keberhasilan ujian nasional berdasarkan masukan variabel independennya (Santoso, 2002).

Gambar 5.9. Grafik Uji Heterokedastisitas



5.2.3. Uji Linieritas Garis Regresi X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel kemampuan kognitif guru (X_1), supervisi (X_2), dan sarana

prasarana (X_3) cenderung membentuk garis linier terhadap variabel kinerja guru (Y). Hipotesis yang diajukan untuk persyaratan uji linieritas ini, adalah :

H_1 = Sebaran data variabel bebas membentuk garis linier terhadap variabel terikat.

H_0 = Sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis linier

Dasar pengambilan keputusan :

Terima : H_1 , jika nilai signifikan (*Deviation from Linearity*) > nilai signifikansi Alpha (0,05).

H_0 , jika nilai signifikan (*Deviation from Linearity*) < nilai signifikansi Alpha (0,05).

Hasil uji keberartian dan kelinieran persamaan regresi sederhana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.9. Uji Linieritas Kinerja Guru (Y), kemampuan kognitif (X_1)

KINERJA		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	100.004	11	9.091	1.182	.333
	Linear Term	3.698	1	3.698	.481	.492
	Weighted Deviation	96.306	10	9.631	1.253	.293
Within Groups		276.808	36	7.689		
Total		376.812	47			

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas menunjukkan adanya hubungan linearitas antara variabel kinerja guru dengan kemampuan kognitif, dimana nilai Sig (*Deviation from Linearity*) sebesar 0,293, dengan nilai signifikansi Alpha yang dianut sebesar 0,05 atau pada taraf kepercayaan 95%. Dari hasil analisis itu bisa disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat

dinyatakan bahwa sebaran data-data pada variabel kemampuan kognitif (X_1), cenderung membentuk garis linier terhadap Variabel Kinerja Guru (Y).

Tabel 5.10. Uji Linieritas Kinerja Guru (Y), Supervisi (X_2)

KINERJA		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	160.279	15	10.685	1.579	.136
	Linear Tern Weighted Deviation	39.700	1	39.700	5.867	.021
		120.580	14	8.613	1.273	.276
Within Groups		216.533	32	6.767		
Total		376.813	47			

Berdasarkan Tabel 5.10 di atas menunjukkan adanya hubungan linearitas antara variabel kinerja guru dengan supervisi, dimana nilai Sig (*Deviation from Linearity*) sebesar 0,276, dengan nilai signifikansi Alpha yang dianut sebesar 0,05 atau pada taraf kepercayaan 95%. Dari hasil analisis itu bisa disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sebaran data-data pada variabel kemampuan kognitif (X_2), cenderung membentuk garis linier terhadap Variabel Kinerja Guru (Y).

Tabel 5.11. Uji Linieritas Kinerja Guru (Y), Sarana Prasarana (X_3)

KINERJA		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	218.813	23	9.514	1.445	.188
	Linear Tern Weighted Deviation	20.149	1	20.149	3.061	.093
		198.664	22	9.030	1.372	.225
Within Groups		158.000	24	6.583		
Total		376.813	47			

Berdasarkan Tabel 5.11 di atas menunjukkan adanya hubungan linearitas antara variabel kinerja guru dengan sipervisi, dimana nilai Sig (*Deviation from Linearity*) sebesar 0,225, dengan nilai signifikansi Alpha yang dianut sebesar 0,05

atau pada taraf kepercayaan 95%. Dari hasil analisis itu bisa disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sebaran data-data pada variabel kemampuan kognitif (X_3), cenderung membentuk garis linier terhadap Variabel Kinerja Guru (Y).

5.2.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Uji homogenitas variansi populasi dilakukan dengan *Test Homogeneity of Variance*.

Hasil perhitungan uji normalitas dapat diikuti pada Tabel 5.12 berikut :

Tabel 5.12. Uji Homogenitas Variabel Kemampuan Kognitif, Supervisi, Sarana Prasarana, dan Kinerja Guru

Variabel	Sig.	Alpha	Ket
Kemampuan kognitif kinerja guru	0,333	0,05	Homogen
Supervisi – kinerja guru	0,136	0,05	Homogen
Sarana prasarana	0,188	0,05	Homogen

Dari data di atas, diperoleh masing-masing skor signifikansi variabel kemampuan kognitif sebesar 0,333, Supervisi sebesar 0,136, dan sarana prasarana sebesar 0,188. Hal ini berarti skor masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan skor ini maka dengan demikian dapat dikatakan sebaran data berasal dari sampel yang homogen.

5.2.5. Uji Multikolonearitas

Salah satu syarat dalam pemakaian analisis regresi linear berganda adalah terlebih dahulu harus dilakukan uji multikolonearitas dimana menurut (asumsi

klasik) adalah bahwa sesama variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) tidak boleh berhubungan signifikan. Apabila sesama variabel bebas terdapat hubungan yang berarti, maka salah satu variabel bebas tersebut tidak dimasukkan (dieliminir) dari regresi linear berganda.

Melalui program komputer SPSS V.11 dengan menggunakan model matrix korelasi dapat dilihat hubungan dari masing-masing variabel, seperti terlihat pada Tabel 5.13 matrix korelasi di bawah ini :

Tabel 5.13. Matrik Koefisien Korelasi

		Kemampuan Kognitif	Supervisi	Sarana Prasarana
Kemampuan Kognitif	Pearson Correlation	1	-.230	-.109
	Sig. (2-tailed)	.	.115	.461
	N	48	48	48
Supervisi	Pearson Correlation	-.230	1	.393**
	Sig. (2-tailed)	.115	.	.058
	N	48	48	48
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	-.109	.393**	1
	Sig. (2-tailed)	.461	.058	.
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis data dan perhitungan nilai koefisien korelasi yang terlihat pada Tabel 5.13 ternyata tidak terdapat hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) sebab koefisien korelasi dari X_1 , X_2 , dan X_3 yang dihitung Sig (2-tailed) nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$). Hal inia membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara sesama variabel bebas. Oleh sebab itu kedua variabel bebas memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan memakai regresi linear berganda.

5.3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, digunakan pendekatan OLS (*Ordinal Least Square*) atau metode kuadrat terkecil yang dibentuk oleh variabel bebas (kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana) terhadap variabel terikat (kinerja guru). Dengan bantuan program komputer dari hasil analisis diperoleh koefisien regresi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 5.14 Koefisien Regresi, Standar Error, Nilai t dan Angka Signifikan dari Variabel Independen yang Masuk dalam Model

No	Variabel	Notasi	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig.
1	Kontanta	-	5,113	1,139	4,489	0,000
2	Kemampuan kognitif	X1	0,412	0,105	3,924	0,000
3	Supervisi	X2	0,351	0,109	3,220	0,003
4	Sarana prasarana	X3	0,283	0,113	2,504	0,015
R = 0,784 R Square = 0,601 Adjusted R Square = 0,601 Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2008						

Berdasarkan Tabel 5.14 di atas maka nilai penduga koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat disubstitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,113 + 0,412 X_1 + 0,351 X_2 + 0,283 X_3$$

Angka korelasi (r) sebesar 0,784 menunjukkan bahwa korelasi / hubungan antara kinerja dengan kedua variabel independen adalah kuat, karena angka R tersebut di atas 0,5 atau sebesar 78,4%.

Kemudian untuk melihat apakah adanya pengaruh antara kemampuan kognitif, supervisi dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang dapat dilihat pada tabel 5.15 dimana nilai probabilitas variabel bebas secara bersamaana terhadap variabel terikat adalah

sebesar 0,000. Kemudian, setelah diuji pada tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti kemampuan kognitif, supervisi, sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN di SMA Negeri 11 Padang.

Tabel 5.15 Pengaruh Kemampuan Kognitif, Supervisi, dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	203.185	3	8.896	8.973	0,000
	Residual	332.123	44	7.548		
	total	535.308	47			

- a Predictors : (Constant), kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana
 b Dependent Variabel : Kinerja Guru.

Besarnya koefisien determinasi untuk variabel bebasnya yang lebih dari dua dilihat dari Angka Adjusted R Square adalah 0,601, hal ini berarti 60,10% variasi dari kinerja guru bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independennya, sedangkan sisanya (39,90%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain, di luar dari model yang diajukan.

Nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebasnya, dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai dari konstanta atau *intercept* sebesar 5,113 poin menyatakan bahwa kinerja guru pada awalnya sebesar 5,113 poin sebelum guru tersebut memiliki kognitif, supervisi dan sarana prasarana yang memadai.

Dalam struktur regresi tersebut, nilai signifikan dari konstanta 0,000 (dibawah 0,05) dalam aplikasi praktis uji signifikan konstanta bisa diabaikan tapi bisa juga digunakan untuk memprediksi variabel dependennya (Santoso, 2002).

Nilai koefisien regresi dari variabel nilai kemampuan kognitif sebesar 0,412 menyatakan bahwa jika kemampuan ditingkatkan sebesar satu satuan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,412 satuan dengan asumsi supervisi dan sarana prasarana tidak berubah. Nilai signifikan dari variabel nilai kemampuan kognitif sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Nilai koefisien regresi dari variabel nilai supervisi sebesar 0,351 menyatakan bahwa jika supervisi ditingkatkan sebesar satu satuan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,351 satuan dengan asumsi kemampuan kognitif dan sarana prasarana tidak berubah. Nilai signifikan dari variabel nilai supervisi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa supervisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Nilai koefisien regresi dari variabel nilai sarana prasana sebesar 0,283 menyatakan jika sarana prasana ditingkatkan sebesar satu tahun maka kinerja akan meningkat sebesar 0,283 satuan dengan asumsi kemampuan kognitif dan supervisi guru akan meningkat sebesar 0,283 satuan dengan asumsi kemampuan kognitif dan supervisi tidak berubah. Nilai signifikan dari variabel nilai sarana prasarana sebesar $0,015 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

1. Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri SMA Negeri 11 Padang

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa nilai probabilitas kemampuan kognitif adalah sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat

signifikannya ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian kemampuan kognitif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang.

2. Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa nilai probabilitas supervisi adalah sebesar 0,003 jika dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat significannya ($0,003 < 0,05$). Dengan demikian supervisi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN di SMA Negeri 11 Padang.

3. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sarana prasarana adalah sebesar 0,015 jika dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat significannya ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN di SMA Negeri 11 Padang.

4. Pengaruh Kemampuan Kognitif, Supervisi, dan Sarana Prasarana Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru SMAN di SMA Negeri 11 Padang

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa nilai probabilitas pada uji f adalah sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat significannya ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti kemampuan kognitif, supervisi, sarana

prasarana secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN di SMA Negeri 11 Padang.

5.4. Pembahasan

Kemampuan kognitif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Soediyanto (1993) menyatakan bahwa untuk memperoleh guru dengan kualifikasi profesional diperlukan suatu program pendidikan profesional pula, yaitu program pendidikan tinggi yang memadukan kemampuan akademik dan praktek pendidikan secara imajinatif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu Usman (1998) berpendapat bahwa pekerjaan guru tidak dapat digantikan oleh sembarang orang tanpa memiliki keprofesionalan (keahlian) sebagai guru. Dengan demikian semakin baik kemampuan kognitif guru dalam melaksanakan tugasnya maka semakin tinggi kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang.

Hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Silfa (2004) dalam penelitiannya yang berjudul kontribusi motivasi dan karakteristik kognitif guru terhadap kinerja guru SMA Negeri Bukittinggi. Temuan ini menyatakan kemampuan kognitif mempengaruhi kinerja guru dalam membimbing siswanya untuk memahami materi pelajaran. Silfa menemukan kondisi dari segi pendidikan akademik (Ijazah) guru cenderung seragam yakni S1 maupun kondisi di SMA Negeri 11 Padang yang akan penulis teliti lebih bervariasi yaitu dari DIII hingga S2 serta pengalaman mengajar yang sangat beragam mulai dari yang masa dinas 1 tahun hingga di atas 25 tahun. Berdasarkan temuan ini penulis ingin

melihat sejauh mana kemampuan kognitif guru dapat mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

Supervisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Purwanti (1987 : 31) menyatakan supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Sementara Sergeovani (1987 : 2) menjelaskan supervisi pengajaran merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar. Supervisi merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dihindari prosesnya.

Depdikbud yang dikutip oleh Bafadal (1992 : 231) menegaskan bahwa supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah proses pembinaan, bimbingan atas bantuan yang diberikan kepada guru-guru dalam meningkatkan kemampuannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta produktifitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara terus menerus.

Sarana prasarana memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan menurut Mulyasa (2003) sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Selain itu menurut Idris dan Lisma (1992) sarana pendidikan diartikan sebagai sesuatu yang

dipergunakan pendidik dalam melaksanakan pendidikan, jadi sarana pendidikan meliputi ruangan belajar dan peralatan dan media pendidikan.

Hasil penelitian inipun sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Khairuddin (2005) menulis kontribusi kelengkapan sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri Lubuk Basung. Dengan menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana berkontribusi langsung terhadap kinerja guru.



BAB VI
USULAN GUNA PERBAIKAN KINERJA
PADA SMA NEGERI 11 PADANG

Pendidikan menengah bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, dan meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Dalam penyelenggaraan pendidikan menengah umum mengutamakan penyiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Berdasarkan hasil penelitian pada SMA Negeri 11 Padang tentang kinerja guru di SMA Negeri 11 Padang, maka penulis mencoba untuk membuat usulan-usulan atau ide-ide meningkatkan kinerja guru yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kognitif guru, supervisi oleh Kepala Sekolah, dan penyediaan sarana prasana di sekolah. Berkaitan dengan hasil penelitian inia, maka ada beberap usaha yang dapat dilakukan oleh SMA Negeri 11 Padang untuk meningkatkan kinerja guru, diantaranya adalah :

1. Meningkatkan pendidikan para guru ke jenjang yang lebih tinggi minimal S1 dengan bertambah tingginya pendidikan seorang guru diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang akhirnya dapat meningkatkan profesionalisme guru itu sendiri. Menurut catatan Depdiknas dari 1.141.168 guru SD se- Indonesia, ternyata baru 38 % atau 442.310 guru saja yang memenuhi syarat layak mengajar (Kompas, 25 Januari 2005). Mereka dikatakan tidak layak mengajar karena ijazah yang dimiliki di bawah jenjang D2 sehingga diasumsikan kreatifitas, daya nalar, penguasaan ilmu dan kemampuan mengajar di kelas masih belum berkembang secara maksimal.
2. Meningkatkan kualifikasi guru melalui sertifikasi. Hal ini merupakan salah satu solusi pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru sehingga pembelajaran di sekolah menjadi berkualitas. Dasar utama pelaksanaan sertifikasi adalah Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disahkan tanggal 30 Desember 2005. Landasan hukum lainnya adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Menteri pendidikan nasional nomor 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2007. Adapun tujuan sertifikasi guru adalah :
 - a. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - b. Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan
 - c. Meningkatkan martabat guru
 - d. Meningkatkan profesionalisme guru

Adapun manfaat yang dapat diambil dari sertifikasi adalah :

- a. Melindungi profesi guru dari praktek yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru.
 - b. Melindungi masyarakat dari praktek pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.
 - c. Meningkatkan kesejahteraan guru.
3. Meningkatkan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- Program kegiatan MGMP dapat meningkatkan profesionalisme guru, karena dalam kegiatan MGMP ini terdapat beberapa kegiatan yaitu : menyusun program pembelajaran, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pendalaman materi, kegiatan evaluasi, penelitian tindakan kelas, studi banding dan lain-lain.
4. Mengikutsertakan para guru dalam kegiatan pengembangan profesi seperti seminar
 5. Meningkatkan mutu pendidikan guru

Tabel 6.1. Kriteria Kesiapan Faktor-faktor Pembelajaran di SMA 11 Padang

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan
1	2
A. Fungsi proses belajar mengajar (PBM)	
1. Faktor Informal	
a. Pemberdayaan siswa	Guru mampu memberdayakan siswa
b. Metode mengajar	Bervariasi
c. Perilaku siswa	Disiplin
d. Hubungan guru dengan siswa	Baik
e. Penggunaan waktu belajar	Tinggi
f. Motivasi guru dan siswa	Tinggi
g. Hubungan antar siswa	Baik
h. Hubungan dengan masyarakat	Baik
2. Faktor eksternal	
a. Kesiapan siswa menerima pelajar	Siap
b. Dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Kurang
c. Lingkungan sosial sekolah	Kondusif
d. Lingkungan fisik sekolah	Kondusif
B. Pendukung PBM	
Keterangan	
1. Faktor internal	Cukup ratio 1 : 50
a. Jumlah guru	Minimal D3
b. Kualitas guru	100%
c. Kesesuaian mata pelajaran	Rata-rata 18 jam
d. Jumlah beban mengajar guru	
2. Faktor eksternal	
a. Pengalaman mengajar guru	Rata-rata > 10 thn

b. Kesiapan mengajar	Memadai
c. Fasilitas pengembangan diri	Tersedia
C. Fungsi Pendukung PBM	
Perpustakaan	
1. Faktor internal	
a. Referensi setiap mata pelajaran	Cukup lengkap
b. Jumlah buku penunjang	Cukup lengkap
c. Jumlah almari dan rak buku	Cukup lengkap
d. Ruang perpustakaan	Memadai
e. Pustakawan	Ada
f. Dana pengembangan perpustakaan	Cukup
g. Laboratorium	Ada / lengkap
2. Faktor eksternal	
a. Dukungan dalam melengkapi perpustakaan	Mendukung
b. Kerjasama perpustakaan dengan pihak lain	Ada

Tabel di atas menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan kinerja guru dan keberhasilan dalam mengajar hendaknya SMA Negeri 11 Padang dapat memperhatikan hal-hal yang perlu ditingkatkan yang mana telah disebutkan pada tabel di atas.

Selanjutnya sekolah hendaknya dapat melakukan berbagai pembinaan-pembinaan di antaranya :

1. Meningkatkan kemampuan kognitif guru dengan mengadakan pelatihan secara berkala tidak saja untuk meningkatkan kemampuan umum guru dalam proses

belajar mengajar namun juga kemampuan guru dalam memahami dan mengembangkan materi pelajaran bagi siswa.

2. Peningkatan dan pengembangan perpustakaan sekolah : pengadaan buku bacaan perpustakaan, pendidikan, pelatihan, penataran, pengelolaan perpustakaan, pengadaan peralatan dan sarana perpustakaan sekolah, bantuan rehabilitasi / renovasi ruang perpustakaan di sekolah, dan dukungan manajemen kegiatan.
3. Program peningkatan dan pengembangan perpustakaan sekolah
 - a. Melaksanakan seminar, penataran perpustakaan bagi Guru
 - b. Pengadaan buku bacaan perpustakaan sekolah
 - c. Pengadaan Meulbelair dan Sarana Perpustakaan Sekolah
 - d. Pengadaan Buku Perpustakaan

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab V sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 SMA Negeri 11 Padang adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan kemampuan kognitif guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melengkapi sarana prasarana PBM.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11

Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan kemampuan kognitif guru, peningkatan supervisi oleh kepala sekolah dan juga melengkapi sarana prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.

7.2. Implikasi

Peningkatan kinerja guru pada SMA Negeri 11 Padang sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seorang guru, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan keadaan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah. Ketiga variabel ini merupakan tiga faktor yang berhubungan erat dengan kinerja guru. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan kognitif guru, supervisi, dan sarana prasarana yang memadai sangat perlu dilakukan semaksimal mungkin, sebab kinerja guru sangat berkaitan dengan keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan efektif jika tujuan-tujuan berhasil dicapai baik dari segi kuantitas dan juga kualitas. Dalam peningkatan kinerja guru tersebut, maka program perbaikan yang dapat dilakukan antara lain : 1) mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja seorang guru, 2) memberikan kesempatan kepada para guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya, 3) bekerjasama dengan Pemda setempat dalam hal pemenuhan sarana prasarana yang masih kurang.

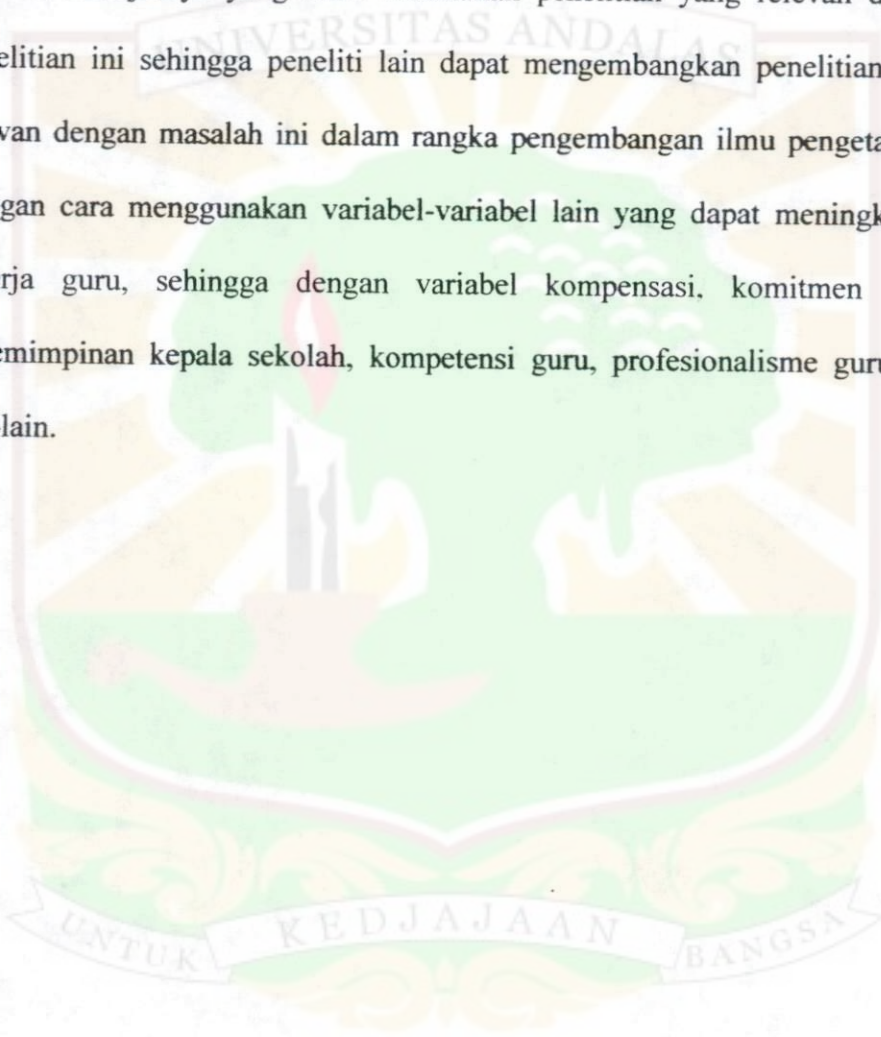
7.3. Saran

Untuk meningkatkan kinerja guru di SMA N 11 Padang, maka beberapa saran yang mesti diperhatikan dan ditingkatkan oleh berbagai pihak antara lain :

1. Kepala para guru, agar dapat meningkatkan lagi kinerja yang dimilikinya dengan cara melakukan : 1) selalu membuat perangkat pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP) setiap tahunnya, 2) melaksanakan pembelajaran dengan menjadikan perangkat pembelajaran sebagai acuan, 3) melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa dan mendokumentasikannya, dan 4) melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar siswa sebagai acuan untuk melaksanakan program remedial.
2. Untuk meningkatkan kinerja guru, guru mesti memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kognitifnya, dengan cara : mengikuti pelatihan-pelatihan seminar-seminar yang diadakan dan lain sebagainya. Karena dengan semakin baiknya kemampuan kognitif seorang guru dalam proses pembelajaran maka akan mempengaruhi kinerjanya dalam bekerja dan akhirnya akan dapat meningkatkan mutu sekolah.
3. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat meningkatkan lagi supervisi kepada para guru, dengan cara : 1) melengkapi kepemimpinan sekolah, 2) menstimulir usaha-usaha yang kreatif, 3) menganalisa situasi belajar mengajar, dan 4) memberikan pengetahuan kepada para guru mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kinerja para guru.
4. Kepada Kepala Sekolah diharapkan untuk dapat mencari solusi mengenai kelengkapan sarana prasarana di sekolah, berkaitan dengan 1) ketersediaan

fasilitas ruang dan lahan yang masih kurang, 2) ketersediaan media / alat bantu PBM, 3) kelengkapan alat dan bahan labor, dan 4) perpustakaan.

5. Dinas Pendidikan Kota Padang untuk dapat membuat suatu kebijakan yang akan dapat meningkatkan kinerja guru.
6. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sehingga peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang relevan dengan masalah ini dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan cara menggunakan variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan kinerja guru, sehingga dengan variabel kompensasi, komitmen guru, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, profesionalisme guru dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam I Indra Wijaya. Perilaku Organisasi. Sinar Baru Offset. Bandung.
- Ali, H. Muhammad 2000. Guru dalam Proses Belajar dan Pembelajaran.
- Amidjaya, Tisna (1990). Pedoman Pelaksanaan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia, Jakarta Depdikbud Proyek Pembinaan dan Pengendalian Proyek-proyek Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsini (1990). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Bina Aksara.
- Bafadal, Ibrahim (1992). Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru, Jakarat : Bina Aksara.
- Cochan W.G. (1963). Sampling Techniques. New York Willey.
- Depdikbud. (2001). Standar Pelayanan Minimal Menyelenggarakan Persekolah Bidang Dasar dan Menengah. Jakarta. Dirjen Didasmen.
- Djayadisastro, Yusuf dkk (1994). Administrasi Pendidikan "Kepemimpinan Pendidikan". Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dusun, Silfa (2004). Kontribusi Motivasi dan Karakteristik Kognitif Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Bukittinggi : UNP.
- Evans, David (1981). Supervisory Managemen London : Holt Reinhart and Winson.
- Gibson dkk (1992). Organisasi dan Managemen. Terjemahan oleh Djohan Wahid Erlangga. Jakarta.
- Gunawan, Ari H (1996) Administrasi Sekolah, Jakarta Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar (1999) Psikologi Belajar dan Mengajar : Bandung Sinar Baru Algensindo.
- Harsey. Paul and Keneth H. Blanchard (1988) Managemen Of Organization Behavior. New Jersey Prentice Hal.
- Haris Ben M. (1975) Supervisor Behavior in Education New Jersey Prentice Hall, ink, Eagle wood Clfs.

- Kartono, Kartini (1986) *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu*. Jakarta, Rajawali.
- Khairudin (2005) *Kontribusi Kelengkapan Sarana Prasarana, dan Supervise Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Lubuk Basung*. Tesis, Program Pasca Sarjana UNP.
- Mulyasa, E. (2002) *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung.
- Pidarta, Made. (1986). *Penelitian Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rahmi. Ulfa *Kontribusi Kemampuan Kognitif Guru, Motivasi Kerja, dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Guru MAN Kab. Padang Pariaman*.
- Ravianto, J (1985). *Produktifitas dan Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Lembaga Sarana Informasi Usaha, Jakarta : Bina Usaha.
- Rooijackers. (1989). *Mengajar dengan Sukses. Petunjuk untuk Merencanakan dan menyampaikan Pengajaran*.
- Sahertian, Piet A (1994). *Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Siagian P. Sondag (1995). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudjana. (1982). *Metode Statistik*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Padang.
- Sulaiman, Darwis (1997). *Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang : IKIP Semarang.
- Sterss, Kern (1985). *Efektifitas Oragnisasi* (Terjemahan Tim Erlangga, Jakarta : Erlangga).
- Timpe A. Dale (1991) *Motivasi Pegawai* Jakarta Gramedia).
- Umar, Husein. (1999). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Wahyusumidjo. (1984). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Tabulasi Angket Sarana Prasarana (X3)

Resp.	Butir Soal																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
1	5	5	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	1	3	5	4	4	4	3	3	2	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	2	3	2	
2	4	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	3	3	5	1	1	1	3	3	3	3	4	2	3	5	5	4	4	4	3	3	1
3	4	5	2	2	4	2	4	5	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	5	3	4	2	2	3	3	2	3	1	5	4	3	5	3	4	4	4	2	2	5	
4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	5	1	1	1	2	2	4	2	3	5	3	2	3	4	3	4	2	5	
5	4	4	3	2	4	2	4	5	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	4	3	5	4	2	4	4	2	4	2	
6	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	5	1	2	1	4	2	3	3	5	4	5	4	4	3	5	5	2	1	
7	5	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	5	4	4	5	5	2	1	4	5	5	3	2	5	4	3	
8	4	5	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	5	4	3	3	2	3	3	5	4	3	4	3	2	5	4	4	5	5	2	4	2	4	5	3	2	4	4	
9	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	5	5	2	5	3	3	3	5	5	3	3	2	
10	5	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	5	4	3	5	3	2	2	5	3	2	4	2	5	5	2	3	2	2	3	2	
11	4	5	4	5	5	4	3	5	2	3	5	5	5	5	4	3	3	5	2	2	2	3	5	3	2	2	5	3	2	4	2	5	5	5	3	5	2	2	3	3	
12	4	3	2	4	2	3	5	3	5	4	2	4	4	2	2	4	2	1	3	5	4	3	5	3	2	2	5	3	2	5	3	4	4	5	3	2	1	3	3	4	
13	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	2	1	2	4	5	4	3	2	2	5	3	2	5	3	2	5	2	2	1	3	3	3	5	
14	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	3	3	4	2	5	3	2	5	3	2	5	3	2	4	2	2	1	3	3	3	5	
15	4	2	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	1	2	4	3	5	3	2	4	2	5	3	3	4	1	4	5	4	4	3	1	3	5	
16	5	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	4	2	5	4	4	2	1	4	5	5	4	3	4	5	1	
17	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	1	4	3	5	3	3	5	3	1	
18	4	3	5	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	5	2	3	4	4	2	2	3	3	5	4	3	5	3	2	
19	5	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	3	2	2	3	5	4	3	5	5	2	
20	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	4	1	3	2	4	2	5	1	3	5	5	2	
21	4	3	2	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	2	5	5	4	1	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	1	3	3	5	4	5	2	4	4	4	
22	4	4	5	3	3	3	5	4	2	5	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	3	3	2	5	2	2	5	5	3	3	5	4	
23	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	5	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	1	3	2	4	1	3	5	3	4	
24	4	2	5	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	
25	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	5	3	4	4	3	5	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	
26	4	4	5	3	3	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	2	
27	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	
28	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	5	3	2	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	3	4	3	5	3	4	
29	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	
30	4	5	3	3	3	3	5	4	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	2	3	3	5	2	4	3	4	5	4	4	4	2	

Tabulasi Uji Coba Angket Supervisi (X2)

Resp.	Butir Soal																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	2	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3
2	4	5	3	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	3	5	5	1	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3
4	5	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5
5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	2	4	5	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	3
6	3	4	2	4	5	2	2	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
7	2	4	5	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	5	2	4	4	3
8	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	2	5	4	5
9	3	5	4	4	5	2	3	3	4	2	4	5	5	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4
10	2	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5
11	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
12	3	4	2	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	5	5	5	5
13	2	5	5	3	3	2	4	5	3	2	4	5	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4
14	3	4	3	5	4	3	2	2	4	3	5	3	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4
15	4	4	2	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	2	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4
16	3	5	5	3	3	2	3	5	5	3	2	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5
17	5	4	3	5	4	2	5	4	4	3	3	3	5	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
18	5	4	3	4	2	2	5	4	4	3	3	3	5	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4
19	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	2	5	4	4	2	2	4	5	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4
20	4	4	2	2	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	3	2	3	2	5	5
21	5	4	3	5	2	2	5	4	5	3	4	4	5	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
22	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	2	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4
23	4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	2	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5
24	5	5	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3
25	3	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4
26	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	2	4	4	3	4	3	4	2	5	4	3	3	3
27	2	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	2	4	5	2	3	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4
28	3	5	4	5	2	2	3	4	3	4	4	4	3	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3
29	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	2	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4
30	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	2	3	4	5	2	4	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	4

Reliability – Supervisi (X₂)

**** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	SOAL1	3.5333	1.0080	30.0
2.	SOAL2	4.3333	.4795	30.0
3.	SOAL3	3.5667	1.0726	30.0
4.	SOAL4	4.0000	.9469	30.0
5.	SOAL5	3.5333	.9732	30.0
6.	SOAL6	3.3000	1.0222	30.0
7.	SOAL7	3.7333	.9072	30.0
8.	SOAL8	3.8333	.8743	30.0
9.	SOAL9	3.7333	.8277	30.0
10.	SOAL10	3.6000	1.0034	30.0
11.	SOAL11	3.8667	.8604	30.0
12.	SOAL12	3.7333	1.0148	30.0
13.	SOAL13	4.0667	.7849	30.0
14.	SOAL14	4.4000	.5632	30.0
15.	SOAL15	3.5000	1.0086	30.0
16.	SOAL16	2.3000	.8367	30.0
17.	SOAL17	3.7333	.8277	30.0
18.	SOAL18	3.7000	.9879	30.0
19.	SOAL19	4.0000	.7428	30.0
20.	SOAL20	4.0000	.7428	30.0
21.	SOAL21	3.6667	.8023	30.0
22.	SOAL22	3.9333	.6915	30.0
23.	SOAL23	3.3333	1.0283	30.0
24.	SOAL24	3.5333	1.0743	30.0
25.	SOAL25	3.6000	1.0034	30.0
26.	SOAL26	3.8667	.8604	30.0
27.	SOAL27	4.1667	.6989	30.0
28.	SOAL28	4.0333	.8087	30.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	104.6000	30.5241	5.5249	Variables
				28

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SOAL1	101.0667	31.0989	.4415	.8387
SOAL2	100.2667	31.6506	.4514	.8251
SOAL3	101.0333	29.8954	.4445	.8152
SOAL4	100.6000	28.5241	.4091	.8812
SOAL5	101.0667	29.0989	.4455	.8881
SOAL6	101.3000	26.9759	.5358	.8328
SOAL7	100.8667	31.7747	.2198	.8473
SOAL8	100.7667	30.5989	.3868	.8187
SOAL9	100.8667	27.2230	.4029	.8264
SOAL10	101.0000	25.3103	.4167	.8783
SOAL11	100.7333	27.2368	.3836	.8289
SOAL12	100.8667	33.0851	.5076	.8811
SOAL13	100.5333	31.4989	.3806	.8344
SOAL14	100.2000	28.7862	.4351	.8573
SOAL15	101.1000	30.5759	.3958	.8268
SOAL16	102.3000	24.4241	.0948	.8340
SOAL17	100.8667	33.7057	.4023	.8826
SOAL18	100.9000	30.1621	.4566	.8156
SOAL19	100.6000	27.7655	.3819	.8373
SOAL20	100.6000	27.5586	.4095	.8313
SOAL21	100.9333	26.2023	.4478	.8932
SOAL22	100.6667	33.1954	.3953	.8661
SOAL23	101.2667	28.3402	.5029	.8721
SOAL24	101.0667	32.8920	.4858	.8812
SOAL25	101.0000	25.3103	.4167	.8783
SOAL26	100.7333	27.2368	.3836	.8289
SOAL27	100.4333	27.7023	.4171	.8331
SOAL28	100.5667	27.7713	.4462	.8413

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 28

Alpha = .8132

Reliability – Sarana Prasarana (X_3)

**** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	SOAL1	4.3000	.4661	30.0
2.	SOAL2	3.4667	.9371	30.0
3.	SOAL3	3.5000	1.1064	30.0
4.	SOAL4	3.7333	1.0807	30.0
5.	SOAL5	3.8667	.8996	30.0
6.	SOAL6	3.5667	1.0063	30.0
7.	SOAL7	3.7000	.9523	30.0
8.	SOAL8	3.7000	.8769	30.0
9.	SOAL9	3.5333	1.0080	30.0
10.	SOAL10	3.9667	.7184	30.0
11.	SOAL11	3.7000	1.0222	30.0
12.	SOAL12	4.1667	.7915	30.0
13.	SOAL13	3.7333	1.0807	30.0
14.	SOAL14	3.8667	.8996	30.0
15.	SOAL15	3.1667	1.1167	30.0
16.	SOAL16	3.2333	1.0400	30.0
17.	SOAL17	3.0000	.9826	30.0
18.	SOAL18	3.2000	.9613	30.0
19.	SOAL19	2.1333	1.1666	30.0
20.	SOAL20	3.1333	.8996	30.0
21.	SOAL21	3.5333	.9732	30.0
22.	SOAL22	3.7000	.8367	30.0
23.	SOAL23	3.6667	.9223	30.0
24.	SOAL24	2.8333	1.1167	30.0
25.	SOAL25	3.3000	1.2077	30.0
26.	SOAL26	3.1333	1.2521	30.0
27.	SOAL27	3.3667	1.0981	30.0
28.	SOAL28	3.1667	1.2888	30.0
29.	SOAL29	2.9667	.9279	30.0
30.	SOAL30	3.5667	1.1043	30.0
31.	SOAL31	3.1333	1.1366	30.0
32.	SOAL32	2.6000	1.1017	30.0
33.	SOAL33	2.8000	1.3995	30.0
34.	SOAL34	4.0000	1.0171	30.0
35.	SOAL35	3.2000	1.0306	30.0
36.	SOAL36	3.8667	.9371	30.0
37.	SOAL37	3.2000	1.2149	30.0
38.	SOAL38	3.3667	1.0334	30.0
39.	SOAL39	3.2667	1.0807	30.0
40.	SOAL40	3.4333	.8976	30.0
41.	SOAL41	2.9000	1.2690	30.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	139.6667	49.1264	7.0090	Variables
				41

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SOAL1	135.3667	49.1368	.4348	.8151
SOAL2	136.2000	49.9586	.4291	.8437
SOAL3	136.1667	43.1092	.5299	.8118
SOAL4	135.9333	44.0644	.3714	.8324
SOAL5	135.8000	45.4069	.4401	.8537
SOAL6	136.1000	43.6103	.0932	.8184
SOAL7	135.9667	48.7230	.5379	.8219
SOAL8	135.9667	43.6195	.4090	.8129
SOAL9	136.1333	51.0161	.4018	.8647
SOAL10	135.7000	50.2172	.4578	.8408
SOAL11	135.9667	41.4126	.5069	.8342
SOAL12	135.5000	45.2241	.5077	.8456
SOAL13	135.9333	44.0644	.3714	.8324
SOAL14	135.8000	45.4069	.4401	.8537
SOAL15	136.5000	43.2931	.5121	.8166
SOAL16	136.4333	45.5644	.3767	.8632
SOAL17	136.6667	48.2299	.4051	.8139
SOAL18	136.4667	44.5333	.3860	.8373
SOAL19	137.5333	49.8437	.4262	.8516
SOAL20	136.5333	53.2230	.3738	.8964
SOAL21	136.1333	51.7057	.5520	.8748
SOAL22	135.9667	53.1368	.3862	.8930
SOAL23	135.0000	43.2414	.4151	.8060
SOAL24	136.8333	52.4885	.3848	.8934
SOAL25	136.3667	54.2402	.3695	.8243
SOAL26	136.5333	57.1540	.2910	.8671
SOAL27	136.3000	39.1138	.6412	.8923
SOAL28	136.5000	49.6379	.4196	.8541
SOAL29	136.7000	46.9759	.4014	.8873
SOAL30	136.1000	50.9897	.3955	.8684
SOAL31	136.5333	49.7057	.5168	.8477
SOAL32	137.0667	47.7885	.5081	.8108
SOAL33	136.8667	52.0506	.4418	.8004
SOAL34	135.6667	46.2989	.4295	.8774
SOAL35	136.4667	47.5678	.4349	.8033
SOAL36	135.8000	45.1310	.3896	.8493
SOAL37	136.4667	50.6713	.3747	.8682
SOAL38	136.3000	47.7345	.5227	.8066
SOAL39	136.4000	43.9724	.3781	.8303
SOAL40	136.2333	47.4954	.3667	.8964
SOAL41	136.7667	53.0126	.3974	.8086

Reliability Coefficients

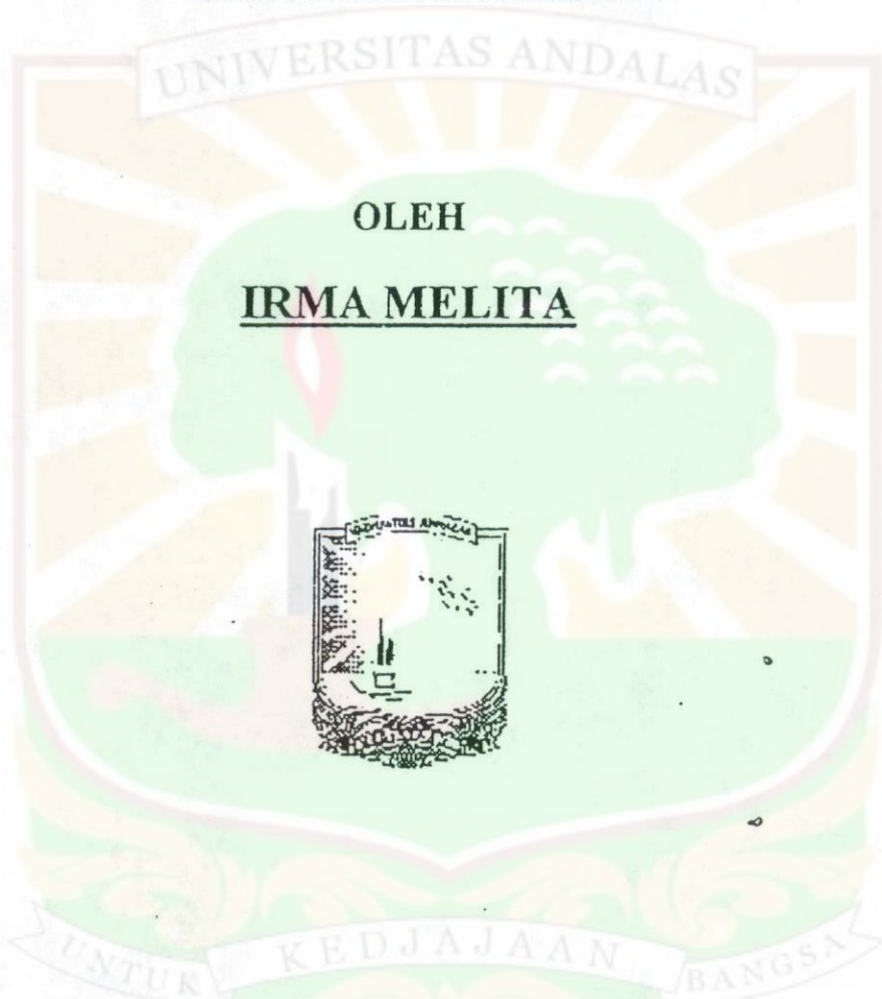
N of Cases = 30.0

Alpha = .8389

N of Items = 41

KUISIONER

**PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF GURU, SUPERVISI,
DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU
SMA NEGERI 11 PADANG**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

A. INSTRUMEN KINERJA GURU

1. Perangkat Pembelajaran (Program tahunan, Program Semesteran, Silabus, dan RPP) saya buat setiap awal tahun ajaran:
 - a. Setiap tahun dalam lima tahun terakhir
 - b. 4-3 kali dalam lima tahun terakhir
 - c. 2 kali dalam lima tahun terakhir
 - d. 1 kali dalam lima tahun terakhir
 - e. tidak pernah dalam lima tahun terakhir
2. Dalam melaksanakan pembelajaran perangkat pembelajaran menjadi acuan saya dalam Proses Pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Saya melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa dan mendokumentasikannya dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Saya melaksanakan analisis hasil evaluasi hasil belajar siswa sebagian acuan untuk melaksanakan program remedial dan pengayaan bagi siswa
 - a. Setiap tahun dalam lima tahun terakhir
 - b. 4-3 kali dalam lima tahun terakhir
 - c. 2 kali dalam lima tahun terakhir
 - d. 1 kali dalam lima tahun terakhir
 - e. Tidak pernah dalam lima tahun terakhir

5. Saya mendokumentasikan hasil analisis evaluasi belajar saya
 - a. Setiap tahun dalam lima tahun terakhir
 - b. 4-3 kali dalam lima tahun terakhir
 - c. 2 kali dalam lima tahun terakhir
 - d. 1 kali dalam lima tahun terakhir
 - e. Tidak pernah dalam lima tahun terakhir

B. INSTRUMEN KEMAMPUAN KOGNITIF GURU

1. Tingkat pendidikan
 - a. S3
 - b. S2
 - c. S1
 - d. D3
 - e. D2
2. Mengikuti pelatihan atau penataran dalam lima tahun terakhir
 - a. 5 kali
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. 2 kali
 - e. 1 kali
3. Kesesuaian pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan
 - a. Sesuai dengan jurusan
 - b. Satu rumpun
 - c. Tidak sesuai sama sekali
4. Lama masa kerja
 - a. Lebih dari 25 tahun
 - b. 20-24 tahun
 - c. 10-19 tahun
 - d. 5-9 tahun
 - e. Kurang dari lima tahun

5. Golongan
 - a. \geq IV/b
 - b. IV/a
 - c. III/d-III/c
 - d. III/b-III/a
 - e. \leq IIIa

C. INSTRUMEN SUPERVISI

NO		SL	SR	KK	JR	TP
1	Untuk menyusun program supervise kepala sekolah mengumpulkan data tentang kemampuan guru tersebut dahulu					
2	Program supervisi yang direncanakan kepala sekolah sama untuk semua guru					
3	Kepala sekolah memberikan bantuan dalam berkomunikasi dengan guru					
4	Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat membantu saya dalam memilih metode yang terbaik yang sesuai dengan kondisi yang saya hadapi					
5	Kepala sekolah memberikan arahan kepada bapak/ibu guru setelah melakukan kunjungan kelas					
6	Kepala sekolah mengadakan pertemuan formal secara berkala dengan guru yang perlu dibina					
7	Kepala sekolah melaksanakan supervise sesuai dengan program yang dibuatnya					
8	Bantuan yang diberikan kepala sekolah dalam mensupervisi guru disesuaikan dengan keinginan dan permintaan guru					

9	Teknik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi guru relevan masalah yang dihadapi					
10	Bantuan yang diberikan kepala sekolah dalam mensupervisi guru disesuaikan dengan keinginan dan permintaan guru					
11	Hasil penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru didiskusikan bersama untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai oleh guru					
12	Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat menambah wawasan saya salam meningkatkan kemampuan					
13	Guru-guru yang tidak mengerti pemakaian media dibimbing oleh kepala sekolah					
14	Supervisi tidak membantu saya dalam melaksanakan metode yang belum saya kuasai					
15	Peranan supervisore sangat berperan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar					
16	Supervisi sangat bermanfaat bagi guru dalam merevisi materi yang terlalu sulit bagi siswa					
17	Saya merasa senang saat supervisor membimbing saya setelah mengetahui kekurangan saya					
18	Supervisor membantu menyediakan buku-buku sumber yang relevan					
19	Supervisor memberitahukan kedatangannya kepada guru					
20	Kepala sekolah memanggil guru ke kantor jika ada yang terlambat datang ke sekolah					

21	Saya mendiskusikan setiap kesulitan proses pembelajaran dengan supervisor					
22	Apabila ada materi pelajaran yang sulit saya pahami saya diskusikan dengan supervisor					
23	Dengan adanya perhatian supervisor, terhadap kesulitan yang dihadapi dalam mengajar, saya lebih bersemangat dalam mengajar					
24	Untuk menambah wawasan guru, kepala sekolah mengirim guru untuk seminar dan lokakarya					
25	Program supervisi yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru					

D. INSTRUMEN SARANA DAN PRASARANA

NO		SL	SR	KK	JR	TP
A.	Kesediaan fasilitas ruang dan lahan					
1	Jumlah ruang belajar sesuai dengan jumlah kelas yang ada					
2	Fasilitas luas ruang belajar teori di sekolah sesuai dengan kurikulum pembelajaran					
3	Ketersediaan lapangan olah raga					
4	Masing-masing kelas dilengkapi dengan whiteboard					
5	Whiteboard yang tersedia dapat digunakan dengan baik					
6	Spidol whiteboard tersedia di kelas untuk pada masing-masing guru					
7	Di setiap meja guru yang tersedia dapat menyimpan data siswa di kelas					

8	Ruang belajar dilengkapi dengan meja siswa sesuai dengan kebutuhan untuk belajar					
9	Di ruang belajar tersedia papan absen siswa					
10	Kursi tempat duduk siswa dalam ruangan belajar sesuai dengan jumlah siswa					
11	Ukuran ruang kantor guru yang tersedia sesuai dengan jumlah guru					
12	Setiap guru mempunyai meja dan kursi di ruang kantor					
13	Ketersediaan ruang penunjang seperti Kopsis, OSIS, PMR dan Pramuka					
14	Ruang kesenian yang tersedia mampu menampung kegiatan siswa					
15	Ruang BP yang tersedia dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap					
16	KTU yang tersedia mempunyai fasilitas yang lengkap					
17	Sekolah mempunyai aula					
18	Sekolah mempunyai WC siswa					
19	Supervisi dilakukan untuk mengetahui kesalahan saya dalam mengajar					
20	Fasilitas ruang kepala sekolah					
21	Ruang ibadah dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai					
NO		SL	SR	KK	JR	TP
B	Ketersediaan Media/alat bantu PBM					
22	Ketersediaan <i>in focus</i> yang digunakan guru dalam PBM					
23	Alat-alat bantu pembelajaran tersedia di sekolah sehingga bisa digunakan guru dalam					

	PBM (rol panjang, busur derajat besar, jangka besar, peta, globe dan lain-lain)					
24	Alat bantu pembelajaran tersebut cukup baik dan dapat dimanfaatkan untuk PBM					
C.	Kelengkapan Alat dan Bahan Labor					
25	Laboratorium sekolah memiliki luas yang diisyaratkan					
26	Kelengkapan alat-alat labor sekolah					
27	Fasilitas laboratorium fisika					
28	Fasilitas laboratorium kimia					
29	Fasilitas laboratorium biologi					
30	Peralatan praktek sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa dari segi jumlah					
31	Peralatan praktek sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa dari segi jenis					
32	Sumber air yang tersedia untuk praktek labor					
D	Perpustakaan					
33	Perpustakaan mempunyai ruang baca yang cukup					
34	Petugas perpustakaan dapat diandalkan					
35	Perpustakaan menyediakan beraneka bahan bacaan					
36	Perpustakaan sekolah menyediakan buku pelajaran pokok untuk guru dan siswa					
37	Perpustakaan sekolah menyediakan buku penunjang					
38	Perpustakaan sekolah menyediakan buku pelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk PBM					
39	Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan IPTEK					

Tabulasi Angket Kinerja Guru (Y)
di SMA Negeri 11 Padang

Resp.	Butir Soal				
	1	2	3	4	5
1	4	5	5	5	5
2	4	3	4	4	3
3	3	2	3	3	3
4	4	4	3	4	3
5	3	3	5	5	5
6	4	4	2	3	3
7	5	5	3	5	4
8	4	3	4	4	3
9	4	5	5	5	5
10	3	4	4	4	2
11	4	5	3	5	4
12	4	4	4	4	3
13	4	2	5	5	4
14	3	4	3	3	3
15	3	5	5	3	4
16	3	4	2	4	3
17	5	3	5	5	4
18	4	3	4	3	3
19	5	2	5	5	5
20	3	4	3	4	2
21	5	3	5	5	5
22	4	4	4	4	3
23	3	3	5	5	4
24	4	4	2	3	3
25	2	2	5	5	5
26	4	4	4	4	3
27	5	5	5	5	4
28	4	4	4	3	3
29	5	3	3	5	5
30	2	4	4	4	4
31	3	3	5	3	2
32	4	4	3	2	4
33	3	3	5	5	3
34	3	4	4	4	4
35	5	4	5	5	5
36	4	3	3	2	3
37	3	5	4	5	4
38	4	2	3	4	3
39	2	5	5	3	5
40	3	3	3	4	4
41	4	5	5	5	5
42	4	3	4	3	3
43	5	3	5	5	4
44	4	4	3	4	3
45	3	2	2	3	3
46	4	3	4	3	3
47	3	5	5	5	2
48	3	3	3	4	3

Tabulasi Angket Kognitif Guru (X1)
di SMA Negeri 11 Padang

Resp.	Butir Soal				
	1	2	3	4	5
1	3	4	5	3	3
2	4	5	4	4	5
3	3	2	5	2	3
4	3	3	5	1	2
5	3	4	5	3	4
6	3	2	5	1	2
7	3	2	5	1	2
8	4	5	5	5	4
9	3	3	5	3	4
10	3	4	5	1	2
11	3	3	5	2	3
12	3	3	5	1	2
13	3	2	5	1	2
14	4	5	4	4	4
15	3	4	5	1	2
16	3	2	5	4	4
17	3	2	5	3	4
18	3	4	5	2	3
19	3	2	5	4	4
20	3	2	5	1	2
21	1	3	4	1	1
22	3	2	5	3	4
23	3	4	5	1	2
24	3	4	5	4	4
25	3	2	5	1	2
26	3	1	4	3	4
27	2	2	5	2	1
28	3	2	3	2	3
29	3	3	5	3	4
30	3	3	4	3	4
31	2	1	5	2	1
32	3	4	5	4	3
33	3	2	5	1	2
34	3	3	3	1	2
35	2	1	5	1	1
36	3	4	5	3	4
37	3	1	3	4	4
38	3	3	5	1	2
39	3	3	5	2	3
40	2	4	5	1	1
41	3	2	4	1	2
42	3	1	3	2	3
43	3	3	5	1	2
44	3	3	5	1	2
45	3	2	5	2	3
46	3	4	5	1	2
47	3	2	3	1	3
48	3	3	5	2	3

Tabulasi Angket Supervisi (X2)
di SMA Negeri 11 Padang

Resp.	Butir Soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	2	5	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5
2	5	4	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
3	3	5	5	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	1	4	5	4	4	2	4	4	5	2	4	3	4
5	5	4	2	4	5	3	2	3	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5
6	2	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3
7	4	5	3	5	4	5	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5
8	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	5	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3
9	5	4	5	3	3	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
10	4	5	3	5	4	3	3	5	3	5	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3
11	3	4	2	4	5	2	2	4	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	2	4	5	5
12	2	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	5	2	4	4	3
13	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
14	3	5	4	4	5	2	3	3	4	5	5	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	5	2	4	4	4
15	2	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3
16	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5
17	3	4	2	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5
18	2	5	5	3	3	2	4	5	3	5	4	4	3	1	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4
19	3	4	3	5	4	3	2	2	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	2	2	2	4	4	4
20	4	4	2	4	2	4	5	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	5	5
21	3	5	5	3	3	2	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	2	5	5
22	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4
23	3	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4
24	4	5	5	3	3	2	4	5	3	3	5	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
25	3	4	2	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	3	5	3	3	4	2	4	4	3	4	4
26	5	4	3	4	2	2	5	4	3	3	5	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	5	5
27	5	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	5	2	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	2	5	5
28	4	4	2	2	4	4	4	5	3	3	5	4	3	2	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
29	5	4	3	5	2	2	5	4	5	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4
30	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5
31	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	2	3	5	5	3	3	5	4	2	3	4	4	4	3
32	5	5	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
33	3	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3
34	4	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	2	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4
35	2	4	3	4	4	5	3	3	5	2	4	5	2	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3
36	3	5	4	5	2	2	3	4	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4
37	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3
38	4	4	3	3	4	3	5	3	3	2	3	4	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3
40	3	4	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
41	5	5	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	5	4	3	2	5	4	4	4	3	3	3
42	4	4	4	3	5	5	3	2	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3
43	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4
44	2	4	4	3	4	5	3	2	4	5	3	4	5	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
45	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	2	5	5	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4
46	3	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
47	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	5	4	3	3	2	5	4	3	3	3	3	4
48	4	5	4	3	5	5	5	2	4	4	3	3	5	1	5	4	4	4	2	5	5	5	3	3	3	4

Tabulasi Angket Sarana Prasarana (X3)
di SMA Negeri 11 Padang

Resp.	Butir Soal																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	5	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	3	5	1	1	1	1	4	1	2	4	2	5	4	3	3	4	1	2	2	2	
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	5	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	3	2	
3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	3	5	1	1	1	1	5	4	1	3	4	3	4	3	5	4	1	1	3	2	
4	5	5	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	5	4	4	3	3	2	5	5	1	3	5	2	5	3	4	4	2	2	3	2	
5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	3	5	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	5	5	4	4	3	3	3	1	
6	4	5	2	2	4	2	4	5	4	4	3	2	2	2	2	3	3	5	3	4	2	2	3	3	2	3	1	1	4	2	1	3	4	4	4	2	2	5	
7	5	3	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	5	1	1	5	2	1	2	1	1	2	2	3	4	4	3	4	2	5	
8	4	4	3	2	4	2	4	5	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	5	4	3	3	2	2	1	1	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	
9	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	5	1	3	3	2	2	1	1	3	5	4	5	4	4	3	5	5	2	
10	5	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	5	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	5	4	5	3	4	3	4	1	5	
11	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	5	1	2	2	1	5	1	5	2	5	2	4	5	5	4	2	2	2	
12	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	5	3	4	2	4	3	3	2	1	4	1	5	2	3	2	4	5	4	2	2	2	
13	5	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	5	3	2	2	5	4	4	5	5	2	1	4	5	5	4	2	3	2	
14	4	5	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	5	3	2	2	5	4	4	5	5	2	4	2	4	5	3	2	4	3	
15	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	3	3	3	2	2	4	3	5	3	2	2	3	2	4	5	5	2	4	2	4	5	4	2	4	2	
16	5	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	5	3	2	4	2	5	3	3	5	4	3	3	2	
17	4	5	4	5	5	4	3	5	5	2	5	5	4	4	3	2	2	2	3	5	3	2	2	2	5	3	2	4	2	5	5	2	3	5	2	2	3	2	
18	4	3	2	4	2	3	5	3	5	4	2	4	2	4	2	2	1	3	4	4	2	5	3	2	2	5	3	2	3	2	5	3	2	1	3	1	3	3	
19	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	3	5	2	2	4	5	3	2	2	2	5	3	2	5	2	5	3	4	2	1	3	3	3	5	
20	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	1	3	3	4	2	5	3	2	2	5	2	5	2	5	3	3	4	2	4	3	1	3	
21	4	2	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	3	5	1	2	4	3	5	3	2	2	5	3	3	4	1	2	4	5	4	4	3	4	5	1	
22	5	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	2	5	2	3	3	3	2	4	4	5	3	4	2	4	1	5	2	
23	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	5	1	4	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	5	2	
24	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	5	2	4	2	3	3	4	5	2	3	2	3	2	4	4	4	2	5	3	4	3	4	4	1	5	
25	5	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	5	2	5	4	4	2	1	4	5	3	4	3	5	5	5	3	
26	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	5	5	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	5	4	2	1	3	1	4	3	5	3	3	1	3	
27	4	3	5	3	3	4	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	5	2	4	2	3	4	1	3	2	3	3	4	3	5	5	2	
28	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	1	3	3	4	3	2	4	5	4	2	4	4	1	3	2	4	2	5	1	3	5	3	
29	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	5	4	5	5	4	4		
30	4	3	2	4	4	5	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	2	3	5	2	5	5	4	4	4	4	
31	5	4	5	3	3	3	5	4	2	5	4	4	2	4	5	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	5	2	5	5	5	5	4	4	
32	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	2	5	4	4	1	3	3	5	3	2	4	4	4	2	3	3	2	1	5	2	4	1	3	4	4	3	

Frequencies - Kinerja Guru (Y)

SOAL1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 kali dlm 5 thn terakhir	3	6.3	6.3	6.3
2 kali dlm 5 thn terakhir	16	33.3	33.3	39.6
4-3 kali dlm 5 thn terakhir	21	43.8	43.8	83.3
Setiap Thn dlm 5 thn terakhir	8	16.7	16.7	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	6	12.5	12.5	12.5
Kadang-Kadang	16	33.3	33.3	45.8
Sering	16	33.3	33.3	79.2
Selalu	10	20.8	20.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	4	8.3	8.3	8.3
Kadang-Kadang	13	27.1	27.1	35.4
Sering	13	27.1	27.1	62.5
Selalu	18	37.5	37.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 kali dlm 5 thn terakhir	2	4.2	4.2	4.2
2 kali dlm 5 thn terakhir	12	25.0	25.0	29.2
4-3 kali dlm 5 thn terakhir	15	31.3	31.3	60.4
Setiap Thn dlm 5 thn terakhir	19	39.6	39.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 kali dlm 5 thn terakhir	4	8.3	8.3	8.3
2 kali dlm 5 thn terakhir	21	43.8	43.8	52.1
4-3 kali dlm 5 thn terakhir	13	27.1	27.1	79.2
Setiap Thn dlm 5 thn terakhir	10	20.8	20.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Frequencies - Faktor Kognitif Guru (X1)

SOAL1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D2	1	2.1	2.1	2.1
D3	4	8.3	8.3	10.4
S1	40	83.3	83.3	93.8
S2	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 Kali	5	10.4	10.4	10.4
2 Kali	16	33.3	33.3	43.8
3 Kali	13	27.1	27.1	70.8
4 Kali	11	22.9	22.9	93.8
5 Kali	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sesuai sama sekali	5	10.4	10.4	10.4
Satu rumpun	6	12.5	12.5	22.9
Sesuai dengan rumpun	37	77.1	77.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari 5 Thn	21	43.8	43.8	43.8
5-9 Thn	10	20.8	20.8	64.6
10-19 Thn	9	18.8	18.8	83.3
20-24 Thn	7	14.6	14.6	97.9
Lebih dari 25 Thn	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gol. < III/a	5	10.4	10.4	10.4
Gol. III/b - III/a	17	35.4	35.4	45.8
Gol. III/d - III/c	11	22.9	22.9	68.8
Gol. IV/a	14	29.2	29.2	97.9
Gol. > IV b	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gol. < III/a	5	10.4	10.4	10.4
	Gol. III/b - III/a	17	35.4	35.4	45.8
	Gol. III/d - III/c	11	22.9	22.9	68.8
	Gol. IV/a	14	29.2	29.2	97.9
	Gol. > IV b	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frequencies - Supervisi (X2)

SOAL1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	6	12.5	12.5	12.5
	Kadang-Kadang	15	31.3	31.3	43.8
	Sering	15	31.3	31.3	75.0
	Selalu	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	28	58.3	58.3	58.3
	Selalu	20	41.7	41.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	14.6	14.6	14.6
	Kadang-Kadang	14	29.2	29.2	43.8
	Sering	16	33.3	33.3	77.1
	Selalu	11	22.9	22.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	4.2	4.2	4.2
	Kadang-Kadang	14	29.2	29.2	33.3
	Sering	18	37.5	37.5	70.8
	Selalu	14	29.2	29.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	6	12.5	12.5	12.5
	Kadang-Kadang	12	25.0	25.0	37.5
	Sering	20	41.7	41.7	79.2
	Selalu	10	20.8	20.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	9	18.8	18.8	18.8
	Kadang-Kadang	16	33.3	33.3	52.1
	Sering	13	27.1	27.1	79.2
	Selalu	10	20.8	20.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	8.3	8.3	8.3
	Kadang-Kadang	19	39.6	39.6	47.9
	Sering	16	33.3	33.3	81.3
	Selalu	9	18.8	18.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	6	12.5	12.5	12.5
	Kadang-Kadang	16	33.3	33.3	45.8
	Sering	17	35.4	35.4	81.3
	Selalu	9	18.8	18.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	21	43.8	43.8	43.8
	Sering	18	37.5	37.5	81.3
	Selalu	9	18.8	18.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	8.3	8.3	8.3
	Kadang-Kadang	15	31.3	31.3	39.6
	Sering	17	35.4	35.4	75.0
	Selalu	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Jarang	1	2.1	2.1	2.1
Kadang-Kadang	13	27.1	27.1	29.2
Sering	21	43.8	43.8	72.9
Selalu	13	27.1	27.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kadang-Kadang	7	14.6	14.6	14.6
Sering	24	50.0	50.0	64.6
Selalu	17	35.4	35.4	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Jarang	5	10.4	10.4	10.4
Kadang-Kadang	15	31.3	31.3	41.7
Sering	16	33.3	33.3	75.0
Selalu	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Pernah	9	18.8	18.8	18.8
Jarang	17	35.4	35.4	54.2
Kadang-Kadang	18	37.5	37.5	91.7
Sering	4	8.3	8.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Jarang	2	4.2	4.2	4.2
Kadang-Kadang	14	29.2	29.2	33.3
Sering	21	43.8	43.8	77.1
Selalu	11	22.9	22.9	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL15

SOAL16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Jarang	5	10.4	10.4	10.4
Kadang-Kadang	13	27.1	27.1	37.5
Sering	18	37.5	37.5	75.0
Selalu	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kadang-Kadang	12	25.0	25.0	25.0
Sering	23	47.9	47.9	72.9
Selalu	13	27.1	27.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kadang-Kadang	12	25.0	25.0	25.0
Sering	24	50.0	50.0	75.0
Selalu	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Jarang	8	16.7	16.7	16.7
Kadang-Kadang	21	43.8	43.8	60.4
Sering	12	25.0	25.0	85.4
Selalu	7	14.6	14.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kadang-Kadang	13	27.1	27.1	27.1
Sering	23	47.9	47.9	75.0
Selalu	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	16.7	16.7	16.7
Jarang	16	33.3	33.3	50.0
Kadang-Kadang	14	29.2	29.2	79.2
Sering	10	20.8	20.8	100.0
Selalu	48			
Total		100.0	100.0	

SOAL21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	12.5	12.5	12.5
Jarang	14	29.2	29.2	41.7
Kadang-Kadang	15	31.3	31.3	72.9
Sering	13	27.1	27.1	100.0
Selalu	48			
Total		100.0	100.0	

SOAL22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	12.5	12.5	12.5
Jarang	16	33.3	33.3	45.8
Kadang-Kadang	17	35.4	35.4	81.3
Sering	9	18.8	18.8	100.0
Selalu	48			
Total		100.0	100.0	

SOAL23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6.3	6.3	6.3
Jarang	14	29.2	29.2	35.4
Kadang-Kadang	21	43.8	43.8	79.2
Sering	10	20.8	20.8	100.0
Selalu	48			
Total		100.0	100.0	

SOAL24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	27.1	27.1	27.1
Kadang-Kadang	20	41.7	41.7	68.8
Sering	15	31.3	31.3	100.0
Selalu	48			
Total		100.0	100.0	

SOAL25

SOAL 26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	13	27.1	27.1	27.1
	Sering	21	43.8	43.8	70.8
	Selalu	14	29.2	29.2	100.0
Total		48	100.0	100.0	



Frequencies - Sarana Prasarana (X3)

SOAL1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Lengkap	35	72.9	72.9	72.9
Sangat Lengkap	13	27.1	27.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang Lengkap	8	16.7	16.7	16.7
Cukup Lengkap	17	35.4	35.4	52.1
Lengkap	14	29.2	29.2	81.3
Sangat Lengkap	9	18.8	18.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang Lengkap	12	25.0	25.0	25.0
Cukup Lengkap	14	29.2	29.2	54.2
Lengkap	12	25.0	25.0	79.2
Sangat Lengkap	10	20.8	20.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang Lengkap	8	16.7	16.7	16.7
Cukup Lengkap	9	18.8	18.8	35.4
Lengkap	18	37.5	37.5	72.9
Sangat Lengkap	13	27.1	27.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang Lengkap	3	6.3	6.3	6.3
Cukup Lengkap	12	25.0	25.0	31.3
Lengkap	21	43.8	43.8	75.0
Sangat Lengkap	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	7	14.6	14.6	14.6
	Cukup Lengkap	16	33.3	33.3	47.9
	Lengkap	14	29.2	29.2	77.1
	Sangat Lengkap	11	22.9	22.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	5	10.4	10.4	10.4
	Cukup Lengkap	14	29.2	29.2	39.6
	Lengkap	18	37.5	37.5	77.1
	Sangat Lengkap	11	22.9	22.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	2	4.2	4.2	4.2
	Cukup Lengkap	17	35.4	35.4	39.6
	Lengkap	17	35.4	35.4	75.0
	Sangat Lengkap	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	9	18.8	18.8	18.8
	Cukup Lengkap	16	33.3	33.3	52.1
	Lengkap	14	29.2	29.2	81.3
	Sangat Lengkap	9	18.8	18.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Lengkap	13	27.1	27.1	27.1
	Lengkap	23	47.9	47.9	75.0
	Sangat Lengkap	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Lengkap	6	12.5	12.5	12.5
Cukup Lengkap	16	33.3	33.3	45.8
Lengkap	15	31.3	31.3	77.1
Sangat Lengkap	11	22.9	22.9	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Lengkap	11	22.9	22.9	22.9
Lengkap	21	43.8	43.8	66.7
Sangat Lengkap	16	33.3	33.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Lengkap	22	45.8	45.8	45.8
Cukup Lengkap	9	18.8	18.8	64.6
Lengkap	10	20.8	20.8	85.4
Sangat Lengkap	7	14.6	14.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Lengkap	18	37.5	37.5	37.5
Cukup Lengkap	13	27.1	27.1	64.6
Lengkap	12	25.0	25.0	89.6
Sangat Lengkap	5	10.4	10.4	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Lengkap	19	39.6	39.6	39.6
Cukup Lengkap	15	31.3	31.3	70.8
Lengkap	11	22.9	22.9	93.8
Sangat Lengkap	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Lengkap	11	22.9	22.9	22.9
Cukup Lengkap	18	37.5	37.5	60.4
Lengkap	12	25.0	25.0	85.4
Sangat Lengkap	7	14.6	14.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Lengkap	17	35.4	35.4	35.4
Kurang Lengkap	13	27.1	27.1	62.5
Cukup Lengkap	11	22.9	22.9	85.4
Lengkap	7	14.6	14.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Lengkap	11	22.9	22.9	22.9
Cukup Lengkap	18	37.5	37.5	60.4
Lengkap	13	27.1	27.1	87.5
Sangat Lengkap	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Lengkap	7	14.6	14.6	14.6
Cukup Lengkap	18	37.5	37.5	52.1
Lengkap	14	29.2	29.2	81.3
Sangat Lengkap	9	18.8	18.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Lengkap	16	33.3	33.3	33.3
Lengkap	21	43.8	43.8	77.1
Sangat Lengkap	11	22.9	22.9	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	8	16.7	16.7	16.7
	Cukup Lengkap	12	25.0	25.0	41.7
	Lengkap	16	33.3	33.3	75.0
	Sangat Lengkap	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	6	12.5	12.5	12.5
	Kurang Lengkap	19	39.6	39.6	52.1
	Cukup Lengkap	12	25.0	25.0	77.1
	Lengkap	9	18.8	18.8	95.8
	Sangat Lengkap	2	4.2	4.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	4	8.3	8.3	8.3
	Kurang Lengkap	8	16.7	16.7	25.0
	Cukup Lengkap	16	33.3	33.3	58.3
	Lengkap	12	25.0	25.0	83.3
	Sangat Lengkap	8	16.7	16.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	5	10.4	10.4	10.4
	Kurang Lengkap	9	18.8	18.8	29.2
	Cukup Lengkap	15	31.3	31.3	60.4
	Lengkap	12	25.0	25.0	85.4
	Sangat Lengkap	7	14.6	14.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	2	4.2	4.2	4.2
	Kurang Lengkap	12	25.0	25.0	29.2
	Cukup Lengkap	16	33.3	33.3	62.5
	Lengkap	11	22.9	22.9	85.4
	Sangat Lengkap	7	14.6	14.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	10	20.8	20.8	20.8
	Kurang Lengkap	15	31.3	31.3	52.1
	Cukup Lengkap	9	18.8	18.8	70.8
	Lengkap	9	18.8	18.8	89.6
	Sangat Lengkap	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	5	10.4	10.4	10.4
	Kurang Lengkap	12	25.0	25.0	35.4
	Cukup Lengkap	14	29.2	29.2	64.6
	Lengkap	14	29.2	29.2	93.8
	Sangat Lengkap	3	6.3	6.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	7	14.6	14.6	14.6
	Kurang Lengkap	18	37.5	37.5	52.1
	Cukup Lengkap	13	27.1	27.1	79.2
	Lengkap	6	12.5	12.5	91.7
	Sangat Lengkap	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	7	14.6	14.6	14.6
	Kurang Lengkap	13	27.1	27.1	41.7
	Cukup Lengkap	16	33.3	33.3	75.0
	Lengkap	7	14.6	14.6	89.6
	Sangat Lengkap	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	5	10.4	10.4	10.4
	Kurang Lengkap	20	41.7	41.7	52.1
	Cukup Lengkap	15	31.3	31.3	83.3
	Lengkap	4	8.3	8.3	91.7
	Sangat Lengkap	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	8	16.7	16.7	16.7
	Kurang Lengkap	18	37.5	37.5	54.2
	Cukup Lengkap	10	20.8	20.8	75.0
	Lengkap	7	14.6	14.6	89.6
	Sangat Lengkap	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	3	6.3	6.3	6.3
	Cukup Lengkap	8	16.7	16.7	22.9
	Lengkap	18	37.5	37.5	60.4
	Sangat Lengkap	19	39.6	39.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	11	22.9	22.9	22.9
	Cukup Lengkap	22	45.8	45.8	68.8
	Lengkap	7	14.6	14.6	83.3
	Sangat Lengkap	8	16.7	16.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Lengkap	4	8.3	8.3	8.3
	Cukup Lengkap	8	16.7	16.7	25.0
	Lengkap	26	54.2	54.2	79.2
	Sangat Lengkap	10	20.8	20.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	4	8.3	8.3	8.3
	Kurang Lengkap	5	10.4	10.4	18.8
	Cukup Lengkap	17	35.4	35.4	54.2
	Lengkap	17	35.4	35.4	89.6
	Sangat Lengkap	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

SOAL36

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Lengkap	3	6.3	6.3	6.3
Kurang Lengkap	8	16.7	16.7	22.9
Cukup Lengkap	18	37.5	37.5	60.4
Lengkap	11	22.9	22.9	83.3
Sangat Lengkap	8	16.7	16.7	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL37

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Lengkap	5	10.4	10.4	10.4
Kurang Lengkap	6	12.5	12.5	22.9
Cukup Lengkap	19	39.6	39.6	62.5
Lengkap	12	25.0	25.0	87.5
Sangat Lengkap	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL38

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang Lengkap	7	14.6	14.6	14.6
Cukup Lengkap	20	41.7	41.7	56.3
Lengkap	14	29.2	29.2	85.4
Sangat Lengkap	7	14.6	14.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SOAL39

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Lengkap	5	10.4	10.4	10.4
Kurang Lengkap	17	35.4	35.4	45.8
Cukup Lengkap	13	27.1	27.1	72.9
Lengkap	9	18.8	18.8	91.7
Sangat Lengkap	4	8.3	8.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR VARIABEL X2 (SUPERVISI)

No Ind.	Indikator dan Pernyataan	No	SL		SR		KD		JR		TP		n	Skor Total	Rerata	TCR
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
1	Mengkoordinasi	1	12	25.00	15	31.25	15	31.25	6	12.50	0	-	48	177	3.69	73.75
		2	20	41.67	28	58.33	0	-	0	-	0	-	48	212	4.42	88.33
		3	11	22.92	16	33.33	14	29.17	7	14.58	0	-	48	175	3.65	72.92
		4	14	29.17	18	37.50	14	29.17	2	4.17	0	-	48	188	3.92	78.33
	Jumlah		57	118.75	77	160.42	43	89.583	15	31.25	0	0	192	752	15.667	313.33
	Rata-rata		14.3	29.688	19.3	40.104	10.8	22.396	3.75	7.8125	0	0	48	188	3.9167	78.333
2	Melengkapi Kepemimpinan Sekolah	5	10	20.83	20	41.67	12	25.00	6	12.50	0	-	48	178	3.71	74.17
		6	10	20.83	13	27.08	16	33.33	9	18.75	0	-	48	168	3.50	70.00
		7	9	18.75	16	33.33	19	39.58	4	8.33	0	-	48	174	3.63	72.50
		8	9	18.75	17	35.42	16	33.33	6	12.50	0	-	48	173	3.60	72.08
	Jumlah		38	79.167	66	137.5	63	131.25	25	52.083	0	0	192	693	14.438	288.75
	Rerata		9.5	19.792	16.5	34.375	15.8	32.813	6.25	13.021	0	0	48	173.3	3.6094	72.188
3	Memperluas Pengalaman Guru	9	9	18.75	18	37.50	21	43.75	0	-	0	-	48	180	3.75	75.00
		10	12	25.00	17	35.42	15	31.25	4	8.33	0	-	48	181	3.77	75.42
		11	13	27.08	21	43.75	13	27.08	1	2.08	0	-	48	190	3.96	79.17
		12	17	35.42	24	50.00	7	14.58	0	-	0	-	48	202	4.21	84.17
	Jumlah		51	106.25	80	166.67	56	116.67	5	10.417	0	0	192	753	15.688	313.75
	Rata-rata		12.8	26.563	20	41.667	14	29.167	1.25	2.6042	0	0	48	188.3	3.9219	78.438
4	Menstimulir usaha-usaha yang kreatif	13	12	25.00	16	33.33	15	31.25	5	10.42	0	-	48	179	3.73	74.58
		14	0	-	4	8.33	18	37.50	17	35.42	9	18.75	48	175	3.65	72.92
		15	11	22.92	21	43.75	14	29.17	2	4.17	0	-	48	185	3.85	77.08
	Jumlah		23	47.917	41	85.417	47	97.917	24	50	9	18.75	144	539	11.229	224.58
	Rata-rata		7.67	15.972	13.7	28.472	15.7	32.639	8	16.667	3	6.25	48	179.7	3.7431	74.861



5	Memberikan fasilitas dan penilaian	16	12	25.00	18	37.50	13	27.08	5	10.42	0	-	48	181	3.77	75.42
		17	13	27.08	23	47.92	12	25.00	0	-	0	-	48	193	4.02	80.42
		18	12	25.00	24	50.00	12	25.00	0	-	0	-	48	192	4.00	80.00
		19	7	14.58	12	25.00	21	43.75	8	16.67	0	-	48	162	3.38	67.50
		20	12	25.00	23	47.92	13	27.08	0	-	0	-	48	191	3.98	79.58
	Jumlah		56	116.67	100	208.33	71	147.92	13	27.083	0	0	240	919	19.146	382.92
	Rerata		11.2	23.333	20	41.667	14.2	29.583	2.6	5.4167	0	0	48	183.8	3.8292	76.583
6	Menganalisa Situasi Belajar Mengajar	21	10	20.83	14	29.17	16	33.33	8	16.67	0	-	48	170	3.54	70.83
		22	13	27.08	15	31.25	14	29.17	6	12.50	0	-	48	179	3.73	74.58
	Jumlah		23	47.917	29	60.417	30	62.5	14	29.167	0	0	96	349	7.2708	145.42
	Rata-rata		11.5	23.958	14.5	30.208	15	31.25	7	14.583	0	0	48	174.5	3.6354	72.708
7	Memberikan Pengetahuan	23	9	18.75	17	35.42	16	33.33	6	12.50	0	-	48	173	3.60	72.08
		24	10	20.83	21	43.75	14	29.17	3	6.25	0	-	48	182	3.79	75.83
	Jumlah		19	39.583	38	79.167	30	62.5	9	18.75	0	0	96	355	7.3958	147.92
	Rerata		9.5	19.792	19	39.583	15	31.25	4.5	9.375	0	0	48	177.5	3.6979	73.958
8	Mengintegrasikan Tujuan	25	15	31.25	20	41.67	13	27.08	0	-	0	-	48	194	4.04	80.83
		26	15	31.25	20	41.67	13	27.08	0	-	0	-	48	194	4.04	80.83
	Jumlah		30	62.5	40	83.333	26	54.167	0	0	0	0	96	388	8.0833	161.67
	Rata-rata		15	31.25	20	41.667	13	27.083	0	0	0	0	48	194	4.0417	80.833
	Rata-rata Variabel		11.4	23.793	17.9	37.218	14.2	29.523	4.17	8.6849	0.38	0.7813	48	182.4	3.7994	75.988



TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR VARIABEL X3 (SARANA PRASARANA)

No Ind.	Indikator dan Pernyataan	No	SL		LK		CL		KL		TL		n	Skor Total	Rerata	TCR
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
1	Ketersediaan Fasilitas ruang dan lahan	1	13	27.08	35	72.92	0	-	0	-	0	-	48	205	4.27	85.42
		2	9	18.75	14	29.17	17	35.42	8	16.67	0	-	48	168	3.50	70.00
		3	10	20.83	12	25.00	14	29.17	12	25.00	0	-	48	164	3.42	68.33
		4	13	27.08	18	37.50	9	18.75	8	16.67	0	-	48	180	3.75	75.00
		5	12	25.00	21	43.75	12	25.00	3	6.25	0	-	48	186	3.88	77.50
		6	11	22.92	14	29.17	16	33.33	7	14.58	0	-	48	173	3.60	72.08
		7	11	22.92	18	37.50	14	29.17	5	10.42	0	-	48	179	3.73	74.58
		8	12	25.00	17	35.42	17	35.42	2	4.17	0	-	48	183	3.81	76.25
		9	9	18.75	14	29.17	16	33.33	9	18.75	0	-	48	167	3.48	69.58
		10	12	25.00	23	47.92	13	27.08	0	-	0	-	48	191	3.98	79.58
		11	11	22.92	15	31.25	16	33.33	6	12.50	0	-	48	175	3.65	72.92
		12	16	33.33	21	43.75	11	22.92	0	-	0	-	48	197	4.10	82.08
		13	7	14.58	10	20.83	9	18.75	22	45.83	0	-	48	146	3.04	60.83
		14	5	10.42	12	25.00	13	27.08	18	37.50	0	-	48	148	3.08	61.67
		15	3	6.25	11	22.92	15	31.25	19	39.58	0	-	48	142	2.96	59.17
		16	7	14.58	12	25.00	18	37.50	11	22.92	0	-	48	159	3.31	66.25
		17	0	-	7	14.58	11	22.92	13	27.08	17	35.42	48	104	2.17	43.33
		18	6	12.50	13	27.08	18	37.50	11	22.92	0	-	48	158	3.29	65.83
		19	9	18.75	14	29.17	18	37.50	7	14.58	0	-	48	169	3.52	70.42
		20	11	22.92	21	43.75	16	33.33	0	-	0	-	48	187	3.90	77.92
		21	12	25.00	16	33.33	12	25.00	8	16.67	0	-	48	176	3.67	73.33
Jumlah			199	414.58	338	704.17	285	593.75	169	352.08	17	35.417	1008	3557	74.104	1482.1
Rata-rata			9.48	19.742	16.1	33.532	13.6	28.274	8.05	16.766	0.81	1.6865	48	169.4	3.5288	70.575



2	Ketersediaan Media/Alat Bantu PBM	22	2	4.17	9	18.75	12	25.00	19	39.58	6	12.50	48	126	2.63	52.50
		23	8	16.67	12	25.00	16	33.33	8	16.67	4	8.33	48	156	3.25	65.00
		24	7	14.58	12	25.00	15	31.25	9	18.75	5	10.42	48	151	3.15	62.92
	Jumlah		17	35.417	33	68.75	43	89.583	36	75	15	31.25	144	433	9.0208	180.42
Rerata		5.67	11.806	11	22.917	14.3	29.861	12	25	5	10.417	48	144.3	3.0069	60.139	
3	Kelengkapan Alat dan Bahan Labor	25	7	14.58	11	22.92	16	33.33	12	25.00	2	4.17	48	153	3.19	63.75
		26	5	10.42	9	18.75	9	18.75	15	31.25	10	20.83	48	128	2.67	53.33
		27	3	6.25	14	29.17	14	29.17	12	25.00	5	10.42	48	142	2.96	59.17
		28	4	8.33	6	12.50	13	27.08	18	37.50	7	14.58	48	126	2.63	52.50
		29	5	10.42	7	14.58	16	33.33	13	27.08	7	14.58	48	134	2.79	55.83
		30	4	8.33	4	8.33	15	31.25	20	41.67	5	10.42	48	126	2.63	52.50
		31	5	10.42	7	14.58	10	20.83	18	37.50	8	16.67	48	127	2.65	52.92
		32	19	39.58	18	37.50	8	16.67	3	6.25	0	-	48	197	4.10	82.08
	Jumlah		52	108.33	76	158.33	101	210.42	111	231.25	44	91.667	384	1133	23.604	472.08
	Rata-rata		6.5	13.542	9.5	19.792	12.6	26.302	13.9	28.906	5.5	11.458	48	141.6	2.9505	59.01
4	Perpustakaan tugas	33	8	16.67	7	14.58	22	45.83	11	22.92	0	-	48	156	3.25	65.00
		34	10	20.83	26	54.17	8	16.67	4	8.33	0	-	48	186	3.88	77.50
		35	5	10.42	17	35.42	17	35.42	5	10.42	4	8.33	48	158	3.29	65.83
		36	8	16.67	11	22.92	18	37.50	8	16.67	3	6.25	48	157	3.27	65.42
		37	6	12.50	12	25.00	19	39.58	6	12.50	5	10.42	48	152	3.17	63.33
		38	7	14.58	13	27.08	20	41.67	8	16.67	0	-	48	163	3.40	67.92
		39	4	8.33	9	18.75	13	27.08	17	35.42	5	10.42	48	134	2.79	55.83
		Jumlah		48	100	95	197.92	117	243.75	59	122.92	17	35.417	336	1106	23.042
	Rerata		6.86	14.286	13.6	28.274	16.7	34.821	8.43	17.56	2.43	5.0595	48	158	3.2917	65.833
Rata-rata Variabel		7.13	14.844	12.5	26.128	14.3	29.815	10.6	22.058	3.43	7.1553	48	153.3	3.1945	63.89	



Frequencies

Statistics

		Kinerja Guru	Kemampuan Kognitif	Supervisi	Sarana Prasarana
N	Valid	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0
Mean		18.9375	15.2917	97.6042	129.8125
Median		19.0000	15.0000	98.0000	129.0000
Mode		16.00	13.00 ^a	100.00	123.00 ^a
Std. Deviation		2.83148	3.02443	4.09327	7.39078
Variance		8.01729	9.14716	16.75488	54.62367
Range		11.00	13.00	16.00	27.00
Minimum		13.00	10.00	88.00	116.00
Maximum		24.00	23.00	104.00	143.00
Sum		909.00	734.00	4685.00	6231.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

7 142

Frequency Table

Kinerja Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	1	2.1	2.1	2.1
	14.00	1	2.1	2.1	4.2
	15.00	1	2.1	2.1	6.3
	16.00	8	16.7	16.7	22.9
	17.00	6	12.5	12.5	35.4
	18.00	6	12.5	12.5	47.9
	19.00	6	12.5	12.5	60.4
	20.00	5	10.4	10.4	70.8
	21.00	4	8.3	8.3	79.2
	22.00	4	8.3	8.3	87.5
	23.00	1	2.1	2.1	89.6
	24.00	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Kemampuan Kognitif

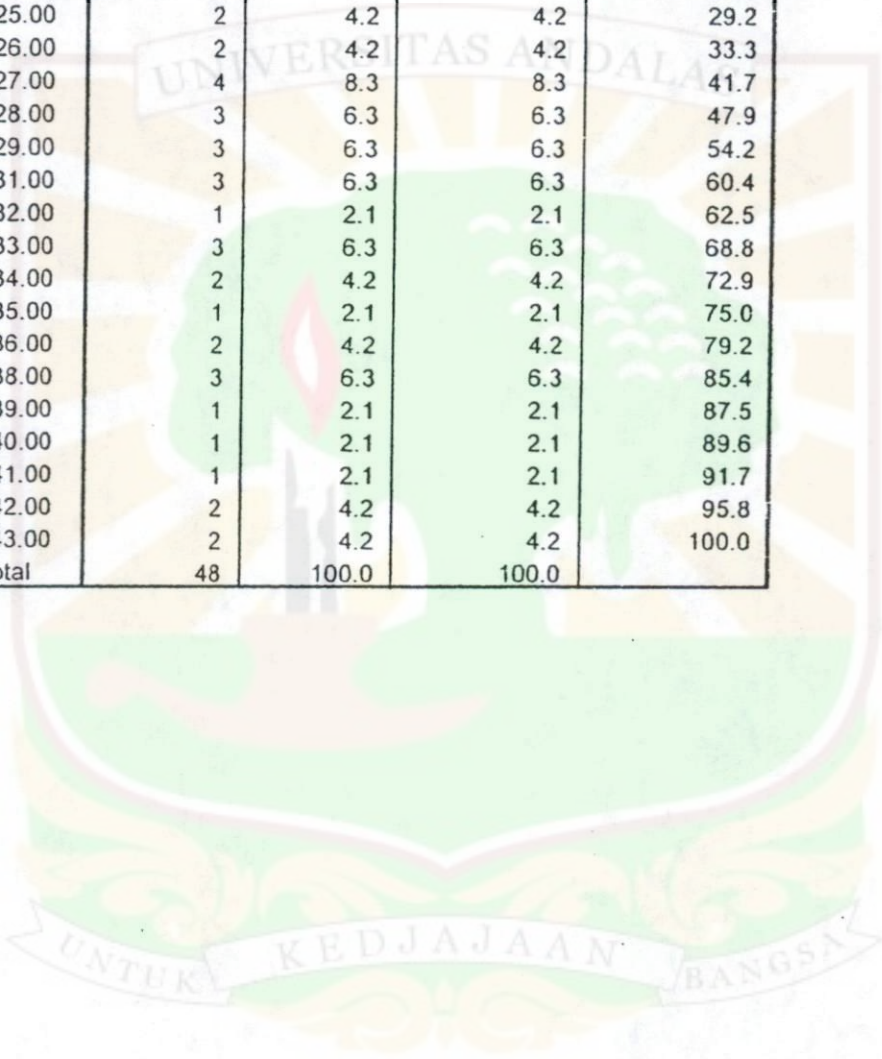
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	4.2	4.2	4.2
	11.00	1	2.1	2.1	6.3
	12.00	5	10.4	10.4	16.7
	13.00	8	16.7	16.7	33.3
	14.00	5	10.4	10.4	43.7
	15.00	8	16.7	16.7	60.4
	16.00	3	6.3	6.3	66.7
	17.00	4	8.3	8.3	75.0
	18.00	5	10.4	10.4	85.4
	19.00	3	6.3	6.3	91.7
	20.00	1	2.1	2.1	93.7
	21.00	1	2.1	2.1	95.8
	22.00	1	2.1	2.1	97.9
	23.00	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Supervisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88.00	1	2.1	2.1	2.1
	89.00	1	2.1	2.1	4.2
	90.00	1	2.1	2.1	6.3
	91.00	2	4.2	4.2	10.4
	92.00	2	4.2	4.2	14.6
	94.00	3	6.3	6.3	20.8
	95.00	4	8.3	8.3	29.2
	96.00	3	6.3	6.3	35.4
	97.00	4	8.3	8.3	43.8
	98.00	5	10.4	10.4	54.2
	99.00	5	10.4	10.4	64.6
	100.00	6	12.5	12.5	77.1
	101.00	3	6.3	6.3	83.3
	102.00	1	2.1	2.1	85.4
	103.00	4	8.3	8.3	93.8
	104.00	3	6.3	6.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sarana Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	116.00	2	4.2	4.2	4.2
	118.00	1	2.1	2.1	6.3
	119.00	1	2.1	2.1	8.3
	120.00	2	4.2	4.2	12.5
	122.00	1	2.1	2.1	14.6
	123.00	4	8.3	8.3	22.9
	124.00	1	2.1	2.1	25.0
	125.00	2	4.2	4.2	29.2
	126.00	2	4.2	4.2	33.3
	127.00	4	8.3	8.3	41.7
	128.00	3	6.3	6.3	47.9
	129.00	3	6.3	6.3	54.2
	131.00	3	6.3	6.3	60.4
	132.00	1	2.1	2.1	62.5
	133.00	3	6.3	6.3	68.8
	134.00	2	4.2	4.2	72.9
	135.00	1	2.1	2.1	75.0
	136.00	2	4.2	4.2	79.2
	138.00	3	6.3	6.3	85.4
	139.00	1	2.1	2.1	87.5
	140.00	1	2.1	2.1	89.6
	141.00	1	2.1	2.1	91.7
	142.00	2	4.2	4.2	95.8
	143.00	2	4.2	4.2	100.0
Total		48	100.0	100.0	



NPar Tests - Uji Normalitas

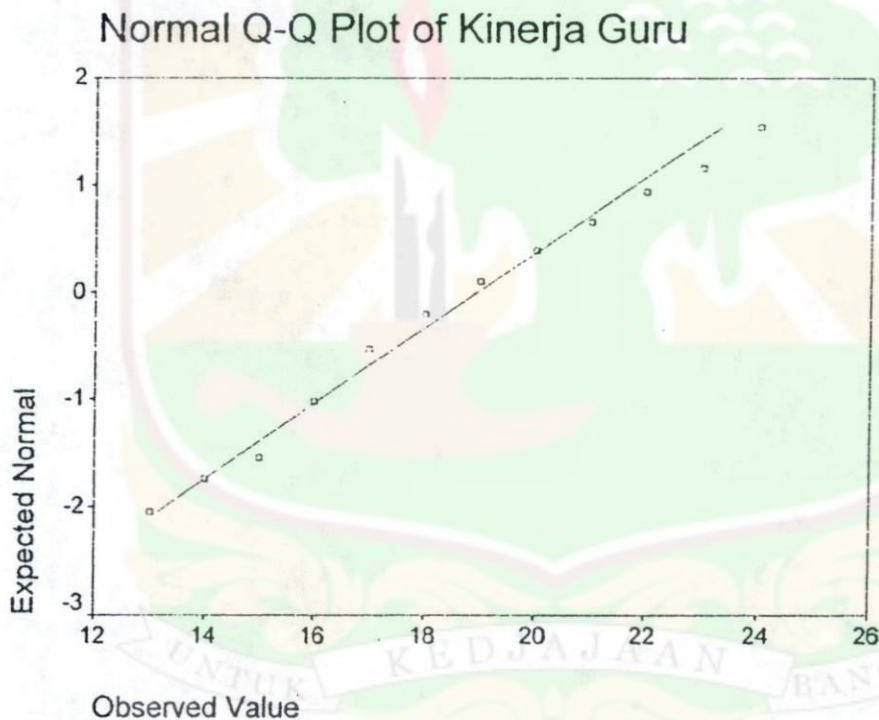
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	.109	48	.200*	.958	48	.082
Kemampuan Kognitif	.162	48	.066	.956	48	.073
Supervisi	.101	48	.200*	.964	48	.142
Sarana Prasarana	.085	48	.200*	.973	48	.318

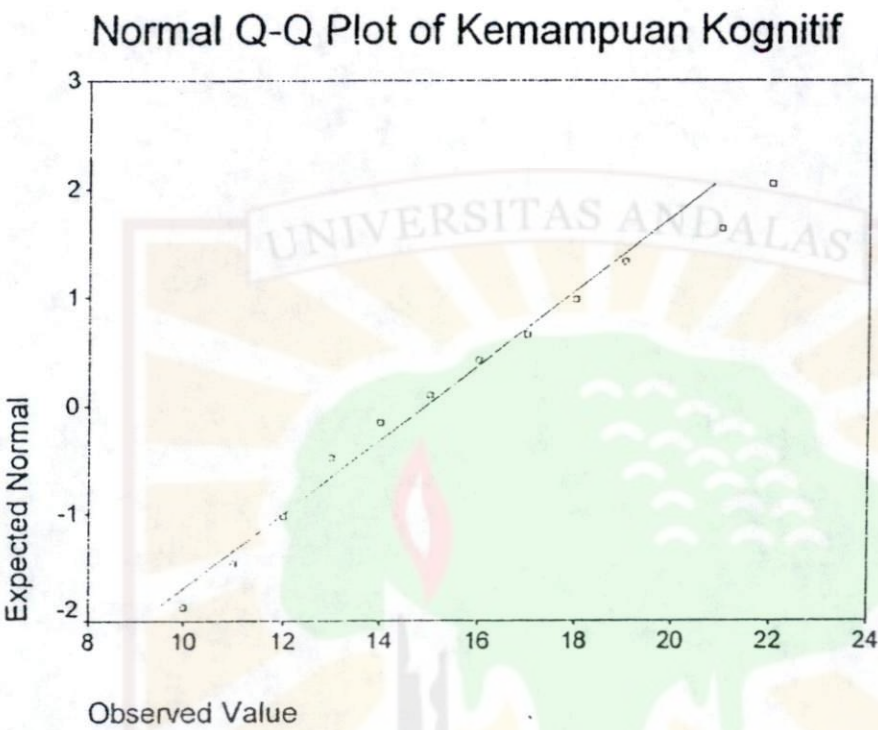
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

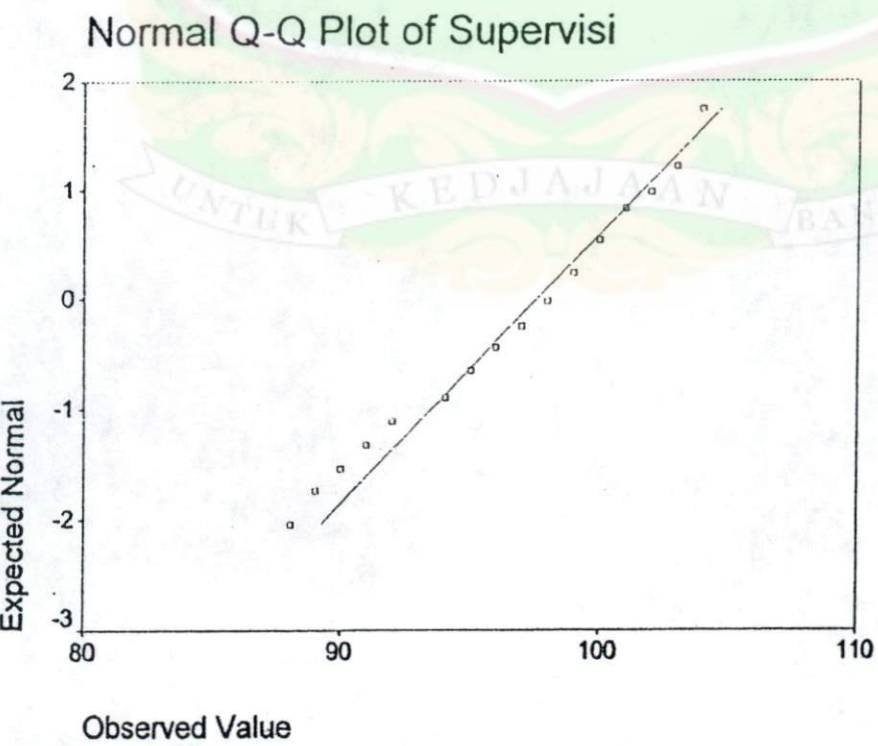
Kinerja Guru



Kemampuan Kognitif

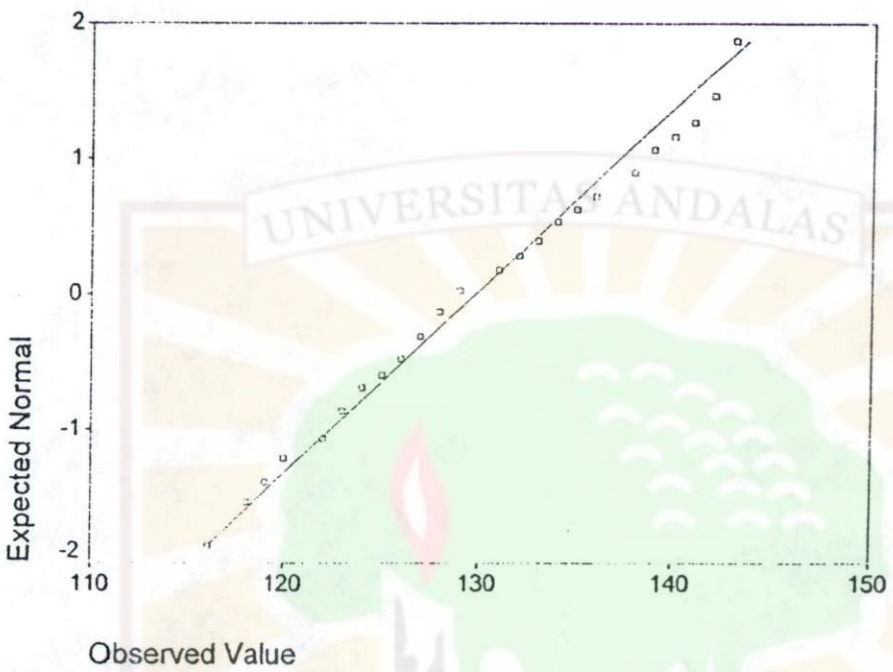


Supervisi



Sarana Prasarana

Normal Q-Q Plot of Sarana Prasarana



Correlations - Uji Multikolonearitas

Correlations

		Kemampuan Kognitif	Supervisi	Sarana Prasarana
Kemampuan Kognitif	Pearson Correlation	1	-.230	-.109
	Sig. (2-tailed)	..	.115	.461
	N	48	48	48
Supervisi	Pearson Correlation	-.230	1	.393**
	Sig. (2-tailed)	.115	.	.058
	N	48	48	48
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	-.109	.393**	1
	Sig. (2-tailed)	.461	.058	.
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Oneway - Uji Linearitas (X1 & Y)

ANOVA

KINERJA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		100.004	11	9.091	1.182	.333
	Linear	Weighted	3.698	1	3.698	.481	.492
	Term	Deviation	96.306	10	9.631	1.253	.293
Within Groups			276.808	36	7.689		
Total			376.812	47			

Oneway - Uji Linearitas (X2 & Y)

ANOVA

KINERJA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		160.279	15	10.685	1.579	.136
	Linear	Weighted	39.700	1	39.700	5.867	.021
	Term	Deviation	120.580	14	8.613	1.273	.276
Within Groups			216.533	32	6.767		
Total			376.813	47			

Oneway - Uji Linearitas (X3 & Y)

ANOVA

KINERJA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		218.813	23	9.514	1.445	.188
	Linear	Weighted	20.149	1	20.149	3.061	.093
	Term	Deviation	198.664	22	9.030	1.372	.225
Within Groups			158.000	24	6.583		
Total			376.813	47			

Oneway - Uji Homogenitas (X1 & Y)

Test of Homogeneity of Variances

KINERJA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.726	11	36	.707

ANOVA

KINERJA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	100.004	11	9.091	1.182	.333
Within Groups	276.808	36	7.689		
Total	376.812	47			

Oneway - Uji Homogenitas (X2 & Y)

Test of Homogeneity of Variances

KINERJA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.397	15	32	.019

ANOVA

KINERJA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	160.279	15	10.685	1.579	.136
Within Groups	216.533	32	6.767		
Total	376.813	47			

Oneway - Uji Homogenitas (X3 & Y)

Test of Homogeneity of Variances

KINERJA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.325	23	24	.023

ANOVA

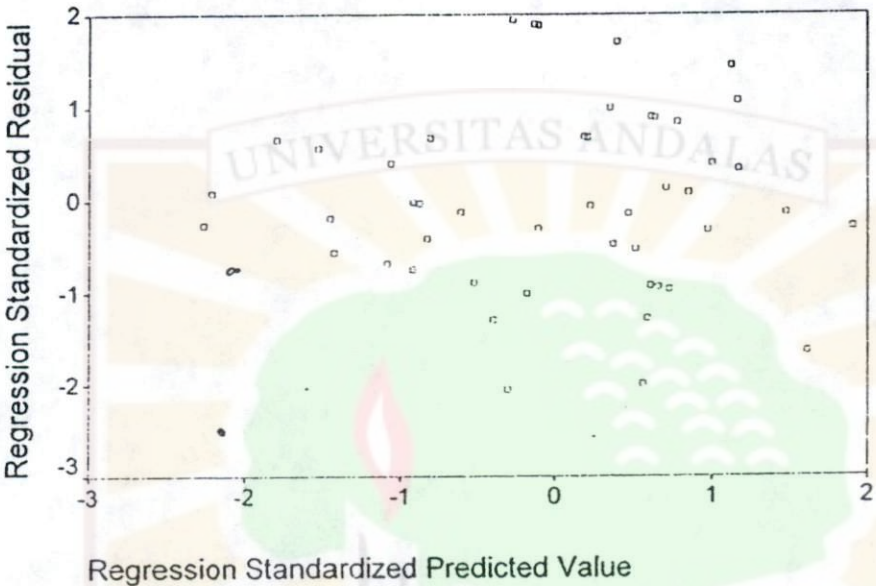
KINERJA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	218.813	23	9.514	1.445	.188
Within Groups	158.000	24	6.583		
Total	376.813	47			

Charts - Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: KINERJA



Regression - Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sarana Prasarana Kemampuan Kognitif ^a Supervisi		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.601	2.74741

a.

Predictors: (Constant), Sarana Prasarana
Kemampuan Kognitif
Supervisi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203.185	3	8.896	8.973	.000 ^a
	Residual	332.123	44	7.548		
	Total	535.308	47			

a.

Predictors: (Constant), SARANA, Kemampuan Kognitif
Supervisi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.113	1.139		4.489	.000
	Kemampuan Kognitif	.412	.105	.351	3.924	.000
	Supervisi	.351	.109	.312	3.220	.003
	Sarana Prasarana	.283	.113	.289	2.504	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.7201	20.7983	18.9375	.97511	48
Residual	-5.6438	5.3299	.0000	2.65828	48
Std. Predicted Value	-2.274	1.908	.000	1.000	48
Std. Residual	-2.054	1.940	.000	.968	48

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan skor masing-masing variabel tersebut di atas maka dapat diketahui tingkat pengetahuan dan pencapaian responden melalui perhitungan rumus Sudjana (1982) yaitu:

$$T. P = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{Responden} \times \sum \text{item} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

1. Variabel Kemampuan Kognitif (X_1)

$$\sum \text{skor} = 734$$

$$\sum \text{responden} = 48$$

$$\sum \text{item} = 5$$

$$\text{Bobot nilai tertinggi per item} = 5$$

Rumus tingkat pencapaian =

$$= \frac{734}{48 \times 5 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{734}{1200} \times 100\% = 61,17\% \quad (\text{kategori cukup})$$

2. Variabel Supervisi (X_2)

$$\sum \text{skor} = 4685$$

$$\sum \text{responden} = 48$$

$$\sum \text{item} = 26$$

$$\text{Bobot nilai tertinggi per item} = 5$$

Rumus tingkat pencapaian

$$= \frac{4685}{48 \times 26 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{4685}{6240} \times 100\% = 75,08\% \quad (\text{kategori cukup})$$

3. Variabel Sarana Prasarana (X_3)

$$\sum \text{skor} = 6231$$

$$\sum \text{responden} = 48$$

$$\sum \text{item} = 39$$

$$\text{Bobot nilai tertinggi per item} = 5$$

Rumus tingkat pencapaian =

$$= \frac{6231}{48 \times 48 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{6231}{9360} \times 100\% = 66,57\% \quad (\text{kategori cukup})$$

4. Variabel Kinerja Guru

$$\sum \text{skor} = 909$$

$$\sum \text{responden} = 48$$

$$\sum \text{item} = 5$$

$$\text{Bobot nilai tertinggi per item} = 5$$

Rumus tingkat pencapaian

$$= \frac{909}{48 \times 5 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{909}{1200} \times 100\% = 75,75\% \quad (\text{kategori cukup})$$